



PT. PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk

LAPORAN TAHUNAN

ANNUAL REPORT

2016

M/S

Vision

Menjadi Perusahaan terkemuka di Indonesia untuk produk-produk fotografi

To make the Company as a leader in Indonesia for photography products

M/S

Mission

Menyediakan produk yang dapat memenuhi kebutuhan pelanggan

To Provide products that can meet all customers need

DAFTAR ISI

Contents

| | |
|--|----|
| SEKILAS PT. PERDANA BANGUN PUSAKA, Tbk | 1 |
| <i>PT. Perdana Bangun Pusaka Tbk – At a glance</i> | |
| PROFIL PERUSAHAAN | 8 |
| <i>Company Profile</i> | |
| STRUKTUR ORGANISASI | 9 |
| <i>Organization of structure</i> | |
| TATA KELOLA PERUSAHAAN | 10 |
| <i>Corporate Governance</i> | |
| LAPORAN DEWAN KOMISARIS | 17 |
| <i>Report by Board of Commissioners</i> | |
| PROFIL DEWAN KOMISARIS | 24 |
| <i>Profile of Board of Commissioners</i> | |
| LAPORAN DIREKSI | 28 |
| <i>Report by Board of Directors</i> | |
| PROFILE DIREKSI | 43 |
| <i>Profile of Directors</i> | |
| IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING | 47 |
| <i>Financial Highlights</i> | |
| KINERJA SAHAM | 48 |
| <i>Stock Highlights</i> | |
| ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN | 49 |
| <i>Financial Analysis & General Discussion by The Management</i> | |
| BAGIAN PEMASARAN | 53 |
| <i>Marketing Division</i> | |
| KEPUTUSAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM | 67 |
| <i>Notice of Annual General Meeting of Shareholders (AGM)</i> | |

| | |
|---|----|
| KOMITE AUDIT | 75 |
| <i>The Audit Committee</i> | |
| TUGAS DAN FUNGSI SEKRETARIS PERUSAHAAN | 82 |
| <i>Description of the Duties and Functions of Company Secretary</i> | |
| TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN | 88 |
| <i>Corporate Social Responsibility</i> | |
| TANGGUNG JAWAB PELAPORAN KEUANGAN | 92 |
| <i>Responsibility for Financial Reporting</i> | |

SEKILAS PT. PERDANA BANGUN PUSAKA, Tbk

UMUM

Pendirian Perusahaan

PT. Perdana Bangun Pusaka Tbk (Persero) didirikan pada tanggal 07 Oktober 1987 dengan nama PT. Konica Cemerlang berdasarkan akta notaris James Herman Rahardjo, SH., No. 27 tanggal 07 Oktober 1987. Berdasarkan akta notaris No. 100 dari notaris yang sama tanggal 27 April 1988, nama Perusahaan di ubah menjadi PT. Perdana Bangun Pusaka. Perubahan ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-4750.HT.01.01 tanggal 03 Juni 1988, didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta Timur dengan No. 86/leg/1988 dan No. 154/leg/1988 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 46 tambahan No. 2030 tanggal 08 Juni 1990.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan akta Notaris Nyonya Poerbaningsih Adi Warsito, SH. No. 37 tanggal 08 Agustus 2008 mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk menyesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM – LK, sekarang merupakan bagian dari Otoritas Jasa Keuangan atau “OJK”) No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 NO. IX.J.1 Perubahan terakhir Anggaran Dasar ini mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat Keputusan No. AHU-86536.AH.01.02 tahun 2008 tanggal 17 Nopember 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 2, tambahan No. 462 tanggal 6 Januari 2009.

Entitas induk yang juga merupakan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT. Dasabina Adityasarana.

Pendirian Perusahaan

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan berdasarkan Anggaran Dasar meliputi :

1. Menjalankan usaha-usaha khususnya dibidang pengolahan film, industry alat-alat perlengkapan fotografi, kertas fotografi dan kamera, serta dibidang perfilman.
2. Menjalankan perdagangan impor dan ekspor, bertindak sebagai perwakilan, agen, distributor dari Badan-Badan dan Perusahaan-Perusahaan lain, baik dari dalam maupun luar negeri.
3. Menjalankan usaha-usaha dibidang Perindustrian, Pembangunan, Pertambangan, Pengangkutan, Pertanian, Peternakan, Pergudangan dan Percetakan.

Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 1987. Perusahaan bergerak terutama dibidang penjualan dan distribusi produk-produk fotografi. Perusahaan dan entitas anaknya berdomisili di Jakarta, sedangkan depot-depot atau perwakilan yang dimiliki atau disewa oleh Perusahaan berlokasi di 14 wilayah geografis di Indonesia. Perusahaan beralamat di jalan Gunung Sahari 78, Jakarta 10610. Pada tanggal 31 Desember 2016 jumlah karyawan adalah 260 orang.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan periode 2016

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of 2016 period, is as followed :

Dewan Komisaris/Boards of Commissioners

| | |
|---|-------------------|
| Presiden Komisaris/ <i>President Commissioner</i> | : Lukman Kolim |
| Komisaris/ <i>Commissioner</i> | : Lukman Roswita |
| Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i> | : Yustino Nirjana |

Direksi/Directors

| | |
|--|-------------------------|
| Presiden Direktur/ <i>President director</i> | : Sugianto Kolim |
| Direktur/ <i>Director</i> | : Rudi Lauw |
| Direktur Independen/ <i>Independent Director</i> | : Buntaram Gondomartono |

PT. PERDANA BANGUN PUSAKA TBK

AT A GLANCE

GENERAL

The Company's establishment

PT. Perdana Bangun Pusaka Tbk (the "Company") was established under the name PT. Konica Cemerlang based on the Notarial deed No. 27 dated October 7th, 1987 by James Herman Rahardjo, SH. The Company's name was changed to PT. Perdana Bangun Pusaka based on the Notarial deed No. 100 dated April 27th, 1988 by the same notary. This change was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision letter No. C2 – 4750.H.T.01.01 year 88 dated June 3rd, 1988, registered in District Court of East Jakarta No. 86/Leg/1988 dated June 16, 1988 and published in the State gazette of the Republic of Indonesia No. 46 Supplement No. 2030 dated June 8th, 1990.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest was based on the Notarial Deed No. 37 dated August 8th, 2008 by Mrs. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., concerning the changes of the Company's articles of Association to conform with Law No. 40 Year 2007 of Limited Liability Company and with Regulation No. kep 179/BL/2008 No. IX.J.1 dated May 14th, 2008 of Badan Pengawas Pasar Modal – Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK", currently part of Monetary Services Authority of " Otoritas Jasa Keuangan"/ OJK). The latest amended of the Articles of Association had been approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision letter No. AHU-86536.AH.01.02. year 2008 dated November 17, 2008 and published in the state Gazette of the Republic of Indonesia No. 2 Supplement No. 462 dated Januari 6th, 2009.

The Parent entity, which is also the ultimate parent entity of the Company is PT. Dasabina Adityasarana.

The Company's scope of activities based on the Articles of Association comprises :

- 1. Operating businesses in the industries of film processing, photographic equipment industry, photographic paper and camera, and filming.*

2. *Operating import and export trading, acting as a representative, agent, distributor of other companies, both local and overseas.*
3. *Operating businesses in industry, development, mining, transportation agriculture, farming, warehousing, and printing.*

The Company is mainly engaged in the sale and distribution of photographic products. The Company and its subsidiary are domiciled in Jakarta, while the retail stores or representative offices which are owned or rented are located in 14 geographic areas throughout Indonesia. The Company's address is at jalan Gunung Sahari No. 78 Jakarta 10610. As of December 31st, 2016 the Company has a total of 260 permanent employees.

LOKASI DAN JENIS AKTIVA TETAP

KANTOR PUSAT

Gedung Konica, Lantai 6 – 7
 Jl. Gunung Sahari No. 78
 Jakarta Pusat 10610

Telpon : 021 422 1888
 Faximili : 021 421 6506
 Email : yanglie@perdanagroup.co.id
 Website : www.perdanabangunpusaka.co.id

KANTOR PERWAKILAN

BANDUNG : Jl. Batu Nunggal Indah IV No. 29 Bandung
 SEMARANG : Jl. Puri Anjasmoro Blok G 1/18, Semarang
 SURABAYA : Jl. Raya Kenjeran 471 – 473 Surabaya
 DENPASAR : Jl. Nangka Utara No. 295 Denpasar, Bali
 BALIKPAPAN : Jl. Inpres I No. 8 A Rt. 22 Kelurahan Muara Rapak
 MAKASSAR : Jl. Danau Tanjung Bunga Utara No. 109
 Taman Khayangan Tanjung Bunga, Makassar

MANADO : Jl. Arie Lasut Perum Holy Lestari Blok B1 Kombos Manado
BANJARMASIN : Jl. Pramuka km 6, No. 12 Rt. 18 Banjarmasin
PAKAN BARU : Jl. Riau No. 131 E-F, Pakan Baru
MEDAN : Jl. Raden Saleh 75 – 77 Medan
PADANG : Jl. Pulau Karam No. 23 – IV Rt. 009/08 Kec. Padang Barat
PALEMBANG : Jl. Kol H. Burlian No. 1008 – 1010, km 8
LAMPUNG : Jl. Komplek Perum Citra I Blok F No. 8, Lampung

STRUKTUR PERUSAHAAN DAN ENTITAS ANAK

THE STRUCTURE OF THE COMPANY AND SUBSIDIARY IS AS FOLLOWED :

| PERUSAHAAN / <i>Company</i> | KEGIATAN POKOK / <i>Principal Activity</i> | TAHUN MULAI OPERASI / <i>Year Of Operation Started</i> | PERSENTASE KEPEMILIKAN/ <i>Percentage Of Ownership</i> | JUMLAH ASET SEBELUM ELIMINASI / <i>Total Asset Before Elimination (DALAM JUTAAN Rp)</i> | |
|--------------------------------|--|--|--|--|--------|
| | | | | 2016 | 2015 |
| PT. Perdana Adiloka (PAL) | Menyewakan ruang dan gedung perkantoran | 1993 | 99,99 | 16.878 | 16.716 |

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDERS COMPOSITION

| NAMA PEMEGANG SAHAM / <i>Share Holders</i> | JUMLAH SAHAM DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH / <i>Number of share issued and fully paid</i> | PERSENTASE KEPEMILIKAN / <i>(Percentage of ownership) %</i> | Jumlah (total) / Amount |
|--|--|---|----------------------------|
| PT. Dasabina Adityasarana | 97.520.000 | 64,16 | 24.380.000.000 |
| PT. Indolife Pensiontama | 12.472.000 | 8,21 | 3.118.000.000 |
| Lukman Kolim | 8.480.000 | 5,58 | 2.120.000.000 |
| MASYARAKAT (masing- masing dengan kepemilikan dibawah 5%) / (public each with ownership below 5%) | 33.528.000 | 22,05 | 8.382.000.000 |

Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada emiten adalah sebagai berikut :

Name and address of the agencies and/or profession of capital markets support, which periodically provides regular services to the issuer or public company, are as followed:

| NAMA LEMBAGA / INSTITUTION OF NAME | ALAMAT / ADDRESS |
|---|---|
| Bursa Efek Indonesia | Indonesia Stock Exchange Tower I Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53 Jakarta |
| Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) | Indonesia Stock Exchange Tower I Lt. 5 Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta |
| PT. Sinartama Gunita (Biro Admnistrasi Efek) | Sinarmas Land Plaza I Lt. 9 Jl. MH Thamrin No. 51 Jakarta Pusat |
| KAP. Purwantono, Sungkoro & Surja | Indonesia Stock Exchange Tower II Lt. 7 Jl. Jend. Sudirman, Jakarta |
| Asosiasi Emiten Indonesia | Gedung Permata Kuningan Lt. 20 # 02 Jl. Kuningan Mulia kav. 9C, Jakarta Selatan 12980 |
| PT. Biro Pusat Aktuaria | Jl. R.C Veteran No. 11, Bintaro Jakarta 12330 - Indonesia |
| Ir. Nanette Cahyanie Handari Adiwasio | Jl. Panglima Polim V/11 Kebayoran Baru. Jakarta Selatan |

PROFILE PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

Kantor Pusat

Korporasi / Headquarter
Gedung Konica, lantai 6-7
Jl. Gunung Sahari No. 78 Jakarta

Pabrik

Plant
Jl. Pulo Lentut No. 12 Jakarta

Komisaris

Board of Commissioners

Lukman Kolim
Presiden Komisaris/President Commissioner

Lukman Roswita

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Yustino Nirjana

Direksi

Directors

Sugianto Kolim
Presiden Direktur/president Director

Buntaram Gondomartono
Direktur/Director

Rudi Lauw
Direktur/Director

Komite Audit

Audite Committee

Yustino Nirjana
Djunaedy Nauli
Hermawan

Sekretaris

Corporate Secretary

Lenny Kartika

Bursa Pencatatan Saham

Stock Listing

Bursa Efek Indonesia /

Indonesia Stock Exchange

Saham Perseroan diperdagangkan di Bursa sejak 22 Agustus 1995 dengan kode KONI. *The Company's Stock has been traded in stock Exchange Since August 22nd, 1995 under*

Symbol KONI

Akuntan Publik

Public Accountants

Purwanto, Sungkoro & Surja,
Indonesia Stock Exchange Tower II Lt. 7
Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Biro Administrasi Efek

Board of Directors

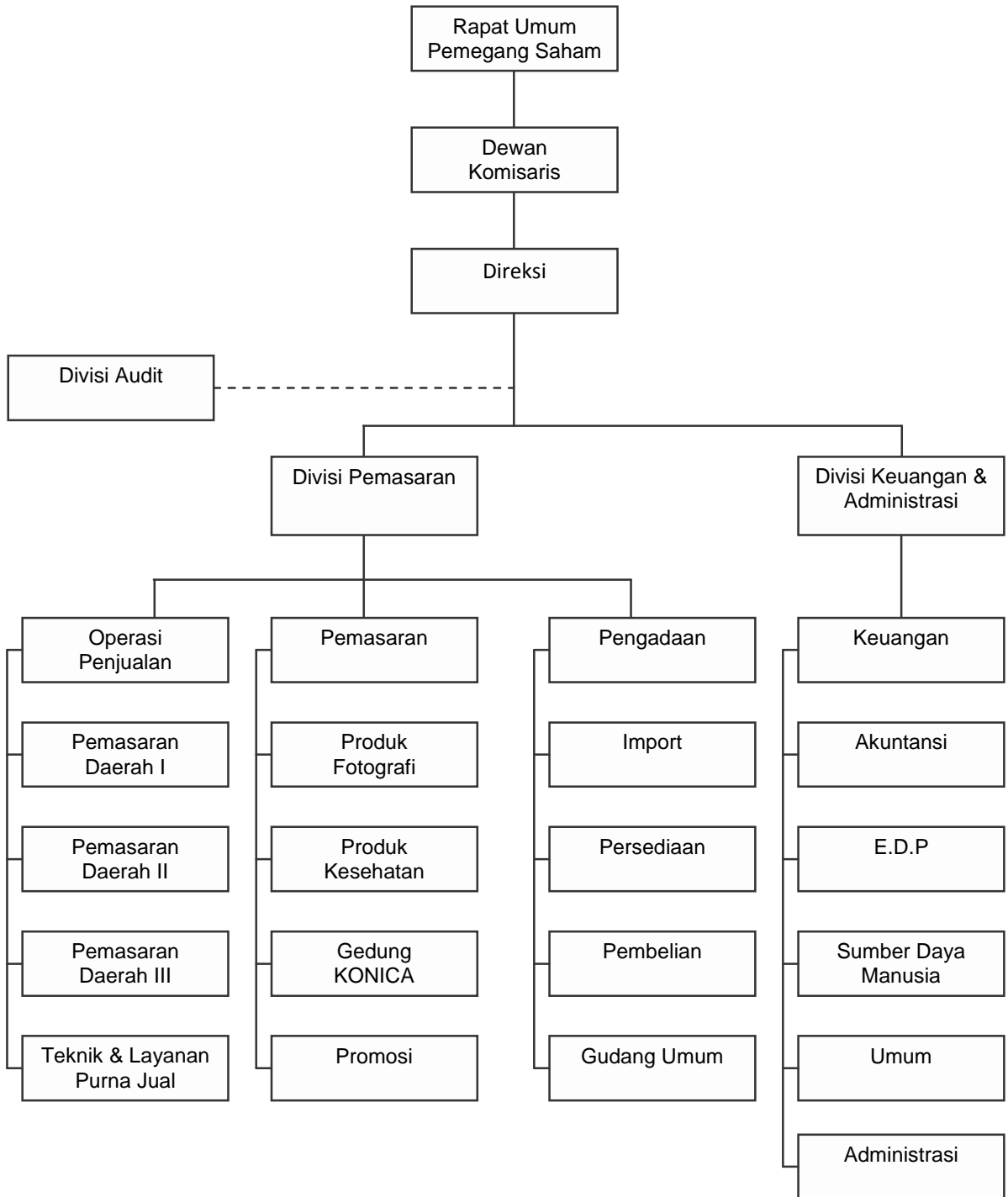
PT. SINARTAMA GUNITA (BAE)

Sinarmas Land Plaza Menara I Lt.9
Jl. MH. Thamrin 51 Jakarta 10350
Telp. (021) 3922332 Fax : (021) 3923003

PT. KUSTODIAN SENTRAL EFEK (KSEI)

Indonesia Stock Exchange Tower I Lt.5
Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53 Jakarta 12190
Telp. (021) 52991099, Fax. (021) 52991199

STRUKTUR ORGANISASI
PT. PERDANA BANGUN PUSAKA, TBK



1. Susunan Dewan Komisaris

- Presiden Komisaris
- Komisaris
- Komisaris Independen

Tugas, tanggung jawab dan wewenang

- Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan Emiten dan memberi nasihat kepada Direksi.
- Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya yang diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
 - Rapat komisaris : 1 x dalam 2 bulan
 - Rapat Komisaris dengan Direksi : 1 x dalam 4 bulan
- Membentuk Komite Audit dan dapat membentuk Komite lainnya
- Mengevaluasi terhadap kinerja Komite
- Berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi

2. Berdasarkan pembahasan dan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham 2015, susunan Direksi adalah sebagai berikut :

- Presiden Direktur : Sugianto Kolim
- Direktur : Rudi Lauw
- Direktur Independen : Buntaram Gondomartono

Tugas, tanggung jawab dan wewenang :

- Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan emiten atau Perusahaan Publik sesuai yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
- Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam perundang-undangan dan anggaran dasar.
- Melakukan evaluasi terhadap kinerja setiap akhir tahun buku.

- Berwenang menjalankan kebijakan yang dipandang tepat, sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
- Mengatur Sumber Daya Manusia Perseroan termasuk pengangkatan dan pemberhentian karyawan, penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pedoman dan Kode Etik Perusahaan

Penegakan Pedoman dalam setiap perilaku dan tindakan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari harus sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan Perusahaan. Apabila ada pelanggaran disiplin yang merugikan Perusahaan baik dari segi finansial, akan dikenakan sanksi sesuai dengan tingkat pelanggarannya.

Waktu Kerja Anggota Direksi dan Karyawan

Waktu Kerja Direksi

- a. Setiap anggota Direksi wajib menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal.
- b. Anggota Direksi wajib hadir di tempat kerja selama 5 (lima) hari kerja dalam 1 (satu) minggu atau sesuai dengan waktu kerja Perseroan. Anggota Direksi dapat berada di luar tempat kerja Perseroan dalam rangka kedinasan. Namun tidak tertutup kemungkinan Direksi hadir diluar waktu kerja Perseroan karena adanya hal-hal yang penting dan mendesak.
- c. Anggota Direksi wajib hadir di tempat kerja sekurang-kurangnya pada waktu Rapat Direksi dan pada waktu rapat Komite dimana anggota Direksi menjadi anggota Komite yang bersangkutan.

Waktu Kerja Karyawan

Wajib hadir di tempat kerja selama 5 (lima) hari kerja dalam 1 (satu) minggu dengan penuh tanggung jawab dan itikad yang baik untuk menjalankan semua tugas yang telah ditetapkan

Kode Etik Karyawan

- a. Bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas yang dibebankan kepada Perusahaan.
- b. Apabila karyawan tidak dapat hadir, karena sakit atau ada kepentingan lain, maka diharuskan memberi keterangan.
- c. Apabila ada keterlambatan hadir di tempat kerja, maka dapat memberi keterangan kepada Perusahaan dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab.
- d. Jika karyawan ingin berhenti kerja, maka yang bersangkutan harus mengajukan surat pengunduran diri kepada Perusahaan minimal 1 bulan.

Prinsip Dasar Pelaksanaan Kode Etik Perusahaan

1. Pada dasarnya kode etik Perusahaan berlaku bagi anggota Dewan Komisaris, Direktur & Karyawan.
2. Direksi harus memastikan bahwa kode etik yang diterapkan oleh Perusahaan dapat dijalankan dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab.
3. Jika ada perubahan dan perkembangan dalam pelaksanaan kode etik sepanjang dapat mempengaruhi kegiatan perusahaan menjadi lebih baik, maka perubahan tersebut akan ditingkatkan lagi dan tetap dalam koridor yang ditetapkan Perusahaan.

Frekuensi Rapat Direksi

Selama periode 2016 telah diselenggarakan rapat berkala Direksi sebanyak 18 x

| NAMA PESERTA | JABATAN | KEHADIRAN DALAM RAPAT |
|-----------------------|---------------------|-----------------------|
| Sugianto Kolim | Presiden Direktur | 18 |
| Rudi Lauw | Direktur | 18 |
| Buntaram Gondomartono | Direktur Independen | 18 |

Frekuensi Rapat Direksi & Dewan Komisaris

| NAMA PESERTA | JABATAN | KEHADIRAN DALAM RAPAT |
|-----------------------|----------------------|-----------------------|
| Sugianto Kolim | Presiden Direktur | 12 |
| Rudi Lauw | Direktur | 10 |
| Buntaram Gondomartono | Direktur Independen | 10 |
| Lukman Kolim | Presiden Komisaris | 12 |
| L. Roswita | Komisaris | 12 |
| Yustino Nirjana | Komisaris Independen | 11 |

Frekuensi Rapat Komisaris

Selama periode 2016 telah diselenggarakan Rapat Komisaris sebanyak 10 x

| NAMA PESERTA | JABATAN | KEHADIRAN DALAM RAPAT |
|-----------------|----------------------|-----------------------|
| Lukman Kolim | Prseiden Komisaris | 10 |
| L. Roswita | Komisaris | 10 |
| Yustino Nirjana | Komisaris Independen | 10 |

CORPORATE GOVERNANCE

1. The Board of Commissioners

- *Chairman*
- *Commissioner*
- *Independent Commissioner*

Duties, responsibilities and authority

- *To supervise the maintenance policy, the course of obtaining the issuer and advice the Board of Directors.*
- *To organize the Annual General meeting and other AGM in accordance with the authority set out in the legislation and statutes.*
 - *Meeting of Board of Commissioners : 1 x in 2 months.*
 - *Meeting of Board of Commissioners with Board of Directors: 1 x in 4 months.*
- *To establish an audit committee and may establish other committees.*
- *To evaluate the performance of the committee.*
- *To authorize temporary dismissal of the member of Board of Directors.*

2. Based on the discussion and result of the General Meeting of Shareholders in 2015 the composition of board of Directors is as followed :

- *President Director : Sugianto Kolim*
- *Director : Rudi Lauw*
- *Independent Director : Buntaram Gondomartono*

Duties, responsibilities and authorities :

- *Board of Directors is in charge of running and responsible for managing the Public Company in accordance defined in the statutes.*
- *To hold Annual General Meeting and the General Meeting of Shareholders as stipulated in the regulation and statutes.*
- *To evaluate the performance of the Committee at the end of each financial year.*

- *To have the authority to pursue any policy that is deemed appropriate, in accordance with the aims and objectives set out in the statute articles of association*
- *To manage the Company's human resource, including appointment and dismissal of employees, the determination of salary, pension or retirement benefits based on the laws and regulations in force.*

Guidelines and code of conduct

Guidelines Enforcement in any behavior and actions in the implementation of daily tasks must be in accordance with the provisions determined by the Company. If there is any breach of discipline which harms the Company, either financially or in terms of non financial, it will be penalized according to the degree of the offense.

Working hours of Board of Directors and Employees:

I. Working Time of Directors

- Each member of the Board of Directors must provide sufficient in time to carry out their duties and responsibilities optimally.*
- Members of the Board of Directors shall be present at the workplace of the Company for 5 (five) working days within 1 (one) week or in accordance with the Company's working time. Member of the Board of Directors may work outside the Company's workplace for official matters. Nevertheless, it is also possible that the Board of Directors is present at the Company outside working time for any important and urgent matters.*
- Members of the Board of Directors shall be present at the workplace of the Company at least at the time of the Meeting of the Board of Directors and Committee meetings where any of the Directors are part of the Committee involved.*

II. Working Time of Employees

Mandatory attendance at work for 5 (five) working days 1 (one) week in responsible manner and in good faith to carry out all tasks that have been assigned.

Employee's Code of Conduct:

- a. Responsible for the execution of the task assigned by the Company.*
- b. If the employee is unable to attend, due to illness or other interest, he/she is required to provide explanation.*
- c. If there is tardiness to the workplace, the employee has to be able to provide information to the Company in good faith and full responsibility.*
- d. If the employee desires to stop working, then he/she must submit a letter of resignation to the Company at least 1 month ahead.*

Basic Principles' Implementations of the Code of Conduct:

- 1. In Principal, the Company code of conducts applies to members of the Board of Commissioners, Directors and employees.*
- 2. The Board of Directors must ensure that the code of conduct adopted by the Company can be executed in good faith and full responsibility.*
- 3. If there are changes and developments in the implementation of the code of conduct that could improve the Company's activities, then those changes will be intensified again and remain within the passageway determined by the Company.*

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Perusahaan

Situasi politik dan ekonomi di dalam negeri pada tahun 2016 dapat disimpulkan kurang kondusif terutama menjelang akhir tahun. Kondisi ekonomi yang kurang baik juga terjadi di beberapa negara-negara maju diluar negeri. Situasi dunia usaha tidak secerah seperti yang ada di tahun-tahun sebelumnya. Masih banyak daerah mengandalkan penghasilan utama dari hasil bumi contoh seperti karet dan kelapa sawit. Turunnya harga jual komoditas sepanjang tahun 2016 sangat mempengaruhi pendapatan daerah. Daya beli yang lemah mengakibatkan pasar menjadi sepi.

Kondisi nilai tukar kurs terhadap US\$ sepanjang tahun 2016 sangat stabil dan tidak memberikan dampak yang negatif terhadap barang-barang impor seperti yang terjadi sebelumnya. Sebagai distributor beberapa jenis produk, lebih dari 95% produk penjualan merupakan barang impor. Perusahaan sangat puas karena tidak menghadapi gejolak kurs seperti tahun-tahun sebelumnya dan tentunya harap situasi seperti ini dapat berlanjut di tahun 2017.

Berdasarkan laporan dari Dewan Direksi, lebih dari 20 tahun, perusahaan belum pernah menghadapi persaingan bisnis yang begitu ketat di penjualan produk kertas fotografi berwarna. Selama ini produk kertas foto berwarna senantiasa memberikan kontribusi penjualan yang terbesar. Perkembangan dunia teknologi serta produk-produk IT telah mempengaruhi perkembangan penjualan produk kertas fotografi berwarna dan penjualannya setiap tahun cenderung menurun. Selama ini perusahaan berupaya semaksimal untuk mempertahankan pangsa pasar yang ada tetapi kondisi pasar telah berubah drastis. Situasi pasar yang ada sepanjang tahun 2016 sangat berbeda dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya dan dapat disimpulkan belum pernah terjadi. Kendala yang dihadapi selama ini adalah kertas impor murah dari China. Yang terjadi di tahun 2016 bukan lagi soal kertas murah dari China tetapi terjadi persaingan harga yang semakin ketat dan harga jual produk yang terus menurun mengakibatkan

perusahaan tidak dapat mengikuti perkembangan harga jual. Dewan Komisaris mengerti bahwa Dewan Direksi menghadapi kesulitan untuk dapat mempertahankan pangsa pasar kertas fotografi berwarna yang ada selama ini disebabkan oleh harga barang impor yang masih tinggi dan sangat sulit bagi perusahaan untuk tetap bersaing dengan merek-merek lain karena harga jual di pasar domestik yang terus menurun.

Total penjualan produk pada akhir tahun 2016 mencapai Rp. 113,741,761,843.00 dibandingkan pencapaian Rp. 118,530,284,430.00 di tahun 2015 atau ada penurunan sebesar 4.04%. Total penjualan tidak merosot lebih jauh disebabkan oleh pencapaian penjualan yang baik untuk produk-produk lain seperti kertas inkjet, flexi banner dan dye sub printer. Hasil analisa bagian pemasaran seiring dengan perkembangan penjualan aneka jenis produk-produk baru dan jumlah outlet yang di tangani berbeda dengan yang konvensional selama ini sehingga perlu ada tambahan jumlah tenaga jual dan administrasi baru. Tanpa ada penambahan SDM baru, perkembangan penjualan produk di masa mendatang tidak akan ada perubahan yang positif karena jumlah SDM yang ada selama ini sudah tidak dapat menangani pekerjaan rutin. Perkembangan penjualan perusahaan akan terhambat.

Walaupun perusahaan masih mengalami kerugian, Dewan Komisaris tetap apresiasi seluruh kinerja penjualan yang ada sepanjang tahun 2016. Dengan kondisi kontribusi penjualan kertas fotografi berwarna merosot lebih dari 30%, pihak Dewan Direksi masih dapat berupaya maksimal untuk meningkatkan pencapaian penjualan via kesuksesan penjualan kertas inkjet, flexi banner dan dye sub printer sehingga total penjualan produk di tahun 2016 tidak merosot lebih dari 5%.

Dewan Komisaris sadar bahwa rintangan-rintangan yang dihadapi sepanjang tahun 2016 akan terus berlanjut di tahun 2017 terutama kendala-kendala yang dihadapi untuk penjualan kertas fotografi berwarna. Persaingan yang semakin ketat dan sudah diluar kendali akan terus mempengaruhi omset penjualan produk dan gross profit margin perusahaan. Hal ini tidak dapat dihindari dan Dewan Komisaris berharap pihak manajemen dapat terus meningkatkan pencapaian penjualan produk-produk lain sehingga

dapat menutupi kekurangan pencapaian di penjualan produk kertas fotografi berwarna sehingga bisa senantiasa dapat mencapai target penjualan yang telah ditentukan.

Akhir kata Dewan Komisaris sangat menghargai prestasi serta kinerja yang telah dilakukan oleh pihak Dewan Direksi Perusahaan walaupun pencapaian penjualan menghadapi berbagai rintangan. Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada seluruh jajaran Dewan Direksi dan karyawan yang telah mengabdikan diri serta bekerja keras penuh dengan semangat tinggi dan terus berupaya dapat pencapaian yang terbaik di masa mendatang sehingga target penjualan produk yang telah ditentukan selalu dapat tercapai dan terus memberikan laba usaha yang terbaik bagi Perusahaan.

REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS

Assessment of the Board of Directors' performance about the Company Management

The political and economic situations in the country in 2016 could be summed less favorable especially towards the end of the year. Unfavorable economic conditions also occurred in several developed countries abroad. The business world situation was not as bright as in previous years. There were still many rely on primary income from crops such example of rubber and palm oil. The decrease in commodity prices throughout 2016 greatly affected local revenue. Weak purchasing power resulted in the market slow down.

The exchange rate of IDR against the USD throughout 2016 was very stable and did not give a negative impact on imported goods as previously. As a distributor of numerous types of products, more than 95% of sales of products are imported. The Company is very satisfied because it did not face the volatility of exchange rate as in previous years and certainly hope that this situation may continue in 2017.

Based on the report of the Board of Directors, for more than 20 years, the Company has never faced such a tight business competition in sales of color photographic paper products. During this time, color photographic paper products continue to provide the largest sales contribution. The development of technology and IT products has affected the development of color photography paper product sales which tends to decrease annually. During this time, the Company does its utmost to maintain the existing market share, but the market conditions have changed drastically. The market situation that existed throughout 2016 was very different compared to previous years and could be summed unprecedented. The obstacles encountered during these times, were cheap imported paper from China. What happened in 2016 was no longer a matter of cheap paper from China, but also increasingly fierce price competition and market prices continued to decline, which resulted the Company could not keep up with the selling prices. The Board of Commissioners (BOC) understood that the Board of Directors (BOD) find it difficult to be able to maintain its market share of color photography paper

which had been caused by the price of imported goods which was still high, and made it difficult for the Company to remain competitive with other brands as the selling price in the domestic market continued to decline.

Total product sales at the end of 2016 had reached Rp.113,741,761,843.0,- compared to the achievement in 2015 at Rp.118,530,284,430.00,-a decrease of 4.04%. Total sales did not slump down further due to the achievement of better sales for other products such as inkjet paper, flex banner and dye sub printer. The analysis results by the marketing department, along with the sale of various types of new products and the number of outlets handled, were totally different with the conventional way that had been going on so far, which resulted in a need for new additional number of people for sales team and administration. Without the addition of new human resources, the development of product sales in the future cannot be achieved towards positive increase as the current available Human Resources are unable to handle the routine work. This will inhibit the development of the Company's sales.

Although the Company was still having lost, the BOC still appreciated the entire sales performance throughout the year 2016. With the conditions of color photography paper sales plunged more than 30%, the Board of Directors still worked hard to increase sales through the sales success of inkjet paper, flex banner, and dye-sub printers which made the total product sales for 2016 only dropped down not more than 5 percent.

The Board of Commissioners aware that the obstacles faced throughout 2016 will continue in 2017, especially the constraints faced for color photographic paper sales. Competition will get tougher, and already out of control as it will continue to affect the turnover of product sales and gross profit margin of the Company. This cannot be avoided and the Board of Commissioners hope the management can continue to increase the sales of other products to cover the shortfall in the achievement of product sales of color photographic paper so that it can continue to achieve sales targets that have been determined.

In summary, the Board of Commissioners truly appreciated the achievements as well as the work done by the Board of Directors of the Company, although they faced various obstacles for the sales. The Board of Commissioners would like to thank the entire Board of Directors and the employees who have dedicated themselves and worked hard full of high spirits and continue to strive for the best achievement in the future so that the target sales of products that have been determined can always be reached and continue to provide the best and utmost operating profit for the Company.

SURAT PERNYATAAN
INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN PT PERDANA BANGUN PUSAKA, Tbk

Bahwa yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yustino Nirjana
Tempat/tanggal lahir : Padang, 02 Nopember 1955
Alamat/Domisili : Taman kota blok B-6/16 Rt.007/005, Kembangan Utara. Kembangan Jakarta Barat
Jabatan : Komisaris Independen
Nama Perusahaan : PT. Perdana Bangun Pusaka, Tbk
Alamat Perusahaan : Jl. Gunung Sahari Raya No. 78 Jakarta Pusat
No. Telp Perusahaan : 422 1888

Dengan ini menyatakan bahwa Saya, :

- Tidak memiliki hubungan kepengurusan, kepemilikan saham dan/hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/pemegang saham Pengendali yang dapat mempengaruhi kemampuan saya untuk bertindak independen/objective dalam mengambil keputusan.
- Apabila dikemudian hari ditemukan bahwa saya memiliki hubungan sebagaimana dimaksud butir 1 diatas, maka Saya bersedia, melepaskan jabatan Komisaris Independen Saya dan bersedia untuk diganti.

Demikian Pernyataan Independen saya, yang telah Saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 28 April 2017

Yang Membuat Pernyataan



Yustino Nirjana
Komisaris Independen

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Lukman Kolim

Presiden Komisaris

Warga Negara : Indonesia

Pendidikan : Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama

Beliau memulai karir dengan berwiraswasta dalam bidang ekspor impor pada tahun 1970, kemudian tahun 1971 mulai memperluas bidang usahanya dalam bidang fotografi, mesin fotocopy dan faximili. Merupakan pendiri beberapa Perusahaan yang bernaung dibawah kelompok Perusahaan yang dikenal dengan nama Perdana group, dan sejak tahun 1981 sampai saat ini masih menjabat sebagai anggota dewan Komisaris dan Direksi pada beberapa Perusahaan tersebut, antara lain sebagai Komisaris PT. Perdana Jatipura, Direktur PT. Dasabina Adityasarana serta Komisaris PT. Perdana Adiloka. Sejak tahun 1994 menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan.

Lukman Roswita

Komisaris

Warga Negara : Indonesia

Pendidikan : Sekolah Lanjutan Tingkat Atas

Beliau memulai karirnya dalam Perseoran sejak tahun 1987 sebagai Direktur Perseroan. Pada bulan Desember 1994 diangkat menjadi Komisaris Perseroan, selain itu juga menjabat sebagai Direktur PT. Perdana Adiloka sejak tahun 1988, Komisaris PT. Perdana Liga Prima sejak tahun 1991 serta Komisaris PT. Dasabina Adityasarana sejak tahun 1993.

Yustino Nirjana
Komisaris Independen

Warga Negara : Indonesia

Pendidikan : Sarjana Ekonomi

Beliau mengawali karirnya dalam Perseroan sejak tahun 1993 sebagai Manager Akuntansi dan menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2007.

Dengan dasar hukum penunjukan rapat Umum Pemegang Saham dan yang tercantum dalam keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Tugas Dewan Komisaris :

Dewan Komisaris bertugas untuk mengawasi kinerja Direksi dan memberikan nasihat jika dipandang perlu. Komunikasi formal antara Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui rapat rutin yang diadakan setiap triwulan, guna membahas kinerja Direksi pada bulan sebelumnya dan rencana Direksi untuk bulan mendatang.

PROFILE OF BOARD OF COMMISSIONERS

Lukman Kolim

President Commissiones

Citizenship : Indonesian

Education : Junior High School

He began his career by being an entrepreneur in the field of export-import in 1970. Later on in 1991, he started to expand his business in the field of photography, photocopier and facsimile. He is the founder of several companies affiliated under the main group holding known as Perdana Group. Since 1981 to date, he still serves as a member of the Board of Commissioners and the Board of Directors in several companies, such as Director of PT. Perdana Jatiputra, Commissioner of PT. Perdana Adiloka. Since 1994 he has served as the President Commissioner of the Company.

Lukman Roswita

Commissioner

Citizenship : Indonesian

Education : Senior High School

She began her career in the Company since 1987 as the Director of the Company. In December 1994 she was appointed as the Commissioner of the Company. In addition to that, she has also served as a Director of PT. Perdana Adiloka since 1988, Commissioner of PT. Liga Prima since 1991, and Commissioner of PT. Dasabina Adityasarana since 1993.

Yustino Nirjana

Independent Commissioner

Citizenship : Indonesian

Education : Bachelor of Economy degree

He began his career in the Company since 1993 as an Accounting Manager, and served as the Commissioner of the company since 2007.

With the legal base appointment of the General Meeting of Shareholders and is started in the minutes of the general meeting of shareholders.

There is no affiliation with Director, member of Directors and Commissioners.

Board of Commisioner's Duties

The Board of Commissioners has assignment to supervise performances of the Board of Directors and provide advises if it is deemed necessary. Official communication in between the Board of Commisioners and the Board of Directors is carried out through regular meeting which is held once every three months, to discuss performance of the Board of Director in previous month and make plan for the upcoming month.

LAPORAN DIREKSI

Selama 30 tahun terakhir, bisnis utama perusahaan tidak ada perubahan tetap mengandalkan penjualan produk-produk barang impor dari negara China dan Jepang. Kertas fotografi berwarna memberikan kontribusi penjualan yang terbesar selama ini. Kondisi pasar mulai berubah secara drastis di tahun 2016 dan dapat disimpulkan menjadi lebih parah. Selama bertahun-tahun perusahaan menghadapi kondisi di mana harga kertas fotografi berwarna yang murah di impor dari China. Situasi yang dihadapi di tahun 2016 berbeda. Telah terjadi perang harga jual secara global. Masing-masing merek berupaya mengambil pangsa pasar sebanyak mungkin dan kondisi perang harga yang terjadi selama ini menjadi lebih seru dan harga jual produk sudah merosot lebih dari 15% dibandingkan harga jual yang ada di tahun 2015. Perusahaan menghadapi posisi yang serba sulit karena harga impor yang masih tinggi dan menghadapi kesulitan mempertahankan pangsa pasar yang ada. Total penjualan kertas foto berwarna perusahaan turun lebih dari 30% dan diperkirakan kondisi masih terus menurun di masa mendatang.

Total penjualan produk pada tahun 2016 mencapai Rp. 113,741,761,843.- dibandingkan Rp. 118,530,284,430.- yang tercapai di tahun 2015, ada penurunan sebesar Rp. 4,788,522,587.- atau 4.04%. Hal ini disebabkan oleh menurunnya penjualan produk fotografi dari total Rp. 99,481,870,415.- di tahun 2015 merosot tajam sebesar 11.22% menjadi Rp. 88,323,377,580.- di tahun 2016. Penjualan produk mesin cetak, suku cadang dan mesin fotocopy mengalami peningkatan menjadi Rp. 21,419,721,853.- dibandingkan Rp. 15,291,163,382.- yang tercapai di tahun 2015 atau ada kenaikan 40.08%. Laba bruto meningkat dari Rp. 24,683,159,430.- di tahun 2015 menjadi Rp. 27,788,493,641.- di tahun 2016, ada peningkatan Rp. 3,105,334,211.- atau sebesar 12.58%. Total rugi usaha di tahun 2016 mencapai Rp. 4,442,373,576.- dibandingkan laba usaha Rp. 4,372,961,072.- yang tercapai di tahun 2015 disebabkan oleh beberapa faktor :

- Penambahan SDM baru :

Dalam kurun waktu beberapa tahun terakhir ini jarang ada penambahan SDM penjualan dan administrasi. Perkembangan penjualan serta jumlah outlet pelanggan yang terus bertambah membuat SDM yang ada selama ini sudah tidak mampu menangani sehingga perlu ada tambahan SDM di pusat maupun di depot.

- Biaya perjalanan dinas :

Perusahaan berupaya untuk dapat terus menambah produk baru dan selalu mengirim staff pemasaran untuk mengikuti pameran-pameran besar yang diselenggarakan di luar negeri terutama di China.

Sepanjang tahun 2016, nilai tukar kurs Rupiah terhadap US\$ sangat stabil – fluktuasi antara 13,000.- - 13,600.- Perusahaan tidak menghadapi masalah selisih kurs seperti yang terjadi pada tahun 2015.

Bertahun-tahun kertas fotografi berwarna senantiasa memberikan kontribusi penjualan yang terbesar. Kondisi ini telah berubah drastis pada tahun 2016. Dalam kurun 10 tahun terakhir, perkembangan pesat produk-produk IT di dunia mempengaruhi penjualan kertas fotografi berwarna dan penjualan setiap tahun terus menurun antara 5% - 10%. Kondisi pasar kertas fotografi berwarna di dalam negeri menjadi sangat kompetitif. Perang harga antara sesama jenis produk tidak dapat dihindari dan semakin sengit dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Harga jual setiap bulan terus menurun dan mencapai titik terendah dalam 15 tahun terakhir. Perusahaan berupaya mempertahankan pangsa pasar yang ada tetapi tetap gagal karena harga pasar menurun sangat tajam dan dengan harga impor produk yang masih tinggi, perusahaan menghadapi kesulitan untuk dapat terus bersaing dengan “market leader”. Sebagian pelanggan mulai beralih ke merek-merek lain karena selisih harga jual cukup besar. Dalam situasi harga cetak foto per lembar tidak bisa naik tentunya harga kertas fotografi berwarna yang murah selalu dapat sambutan baik dari para pelanggan besar. Total penjualan kertas fotografi berwarna sepanjang tahun 2016 merosot lebih dari 30% dibandingkan dengan penjualan pada tahun 2015. Perkiraan perusahaan kondisi seperti ini akan tetap berlanjut sampai tahun 2017 dan selama harga impor belum ada perubahan akan menjadi kendala bagi perusahaan. Kontribusi laba usaha untuk Perusahaan akan terus menurun.

Bila diintrospeksi kembali proyeksi perusahaan sebelumnya yaitu tidak dapat mengandalkan kontribusi penjualan hanya melalui penjualan kertas fotografi berwarna ternyata terbukti. Dalam 5 tahun terakhir, disebabkan oleh kondisi pasar secara global, perusahaan sudah mulai melakukan diversifikasi penjualan melalui beberapa jenis produk-produk baru seperti kertas inkjet, flexi banner, dye sub printer dan media, medical x-ray film dan aksesoris. Total penjualan setiap tahun terus meningkat. Turunnya penjualan kertas fotografi berwarna sepanjang tahun 2016 minimal telah memberikan

dampak yang negatif bukan hanya total penjualan tetapi juga kontribusi laba usaha. Meningkatnya penjualan produk-produk lain memberikan kontribusi yang sangat berarti dan membuat total volume penjualan perusahaan di tahun 2016 tidak menurun lebih tajam.

Perusahaan mengalami kendala untuk mencapai target penjualan produk-produk yang telah ditentukan karena menghadapi kekurangan tenaga jual dan administrasi untuk bisa menangani kegiatan operasional harian. Target outlet produk-produk lain bukan hanya toko-toko foto (lab) tetapi sudah termasuk toko-toko IT, elektronik, computer, ATK, digital printing, daerah turis, taman rekreasi, café, rumah sakit, klinik, perusahaan dan lain-lain. Kesimpulan untuk mendukung penetrasi penjualan perlu segera ada tambahan tenaga jual serta memberikan imbalan yang rata-rata diatas standar.

Dengan semangat kerja yang tinggi serta didukung oleh mutu produk yang prima, dalam 3 tahun terakhir, beberapa jenis produk baru telah mencapai target penjualan yang ditentukan. Citra produk terus meningkat dan mendapat sambutan yang positif dari para pelanggan dan konsumen. Pangsa pasar mulai meningkat dan tentunya permintaan terhadap barang terus mengalir. Perusahaan senantiasa melakukan komunikasi dengan pihak supplier yang ada diluar negeri terutama Jepang dan China untuk menjaga mutu produk dalam keadaan prima. Berdasarkan proyeksi perusahaan penjualan produk kertas inkjet, flexi banner, dye sub printer dan media serta medical x-ray film akan terus meningkat terkecuali penjualan produk kertas fotografi berwarna karena dalam situasi yang serba sulit sehingga penjualan diperkirakan akan terus menurun.

Berdasarkan hasil penjualan yang ada sepanjang tahun 2016, kontribusi penjualan produk terbesar ada di 5 wilayah

- Jakarta
- Jawa Timur
- Jawa Tengah
- Sumatera Selatan
- Sumatera Utara

Total kontribusi penjualan di 5 wilayah besar mencapai Rp. 77,524,746,828.- di tahun 2016 atau ada penurunan 5.91% dibandingkan Rp. 82,394,176,347.- yang tercapai di tahun 2015. Secara global, 5 wilayah ini memberikan total kontribusi penjualan sebesar 68.16%. Penurunan nilai penjualan terbesar terjadi di wilayah Jakarta dari Rp. 33,189,736,075.- di tahun 2015 menurun tajam ke Rp. 26,076,455,257.- atau ada penurunan 21.43%. Mayoritas disebabkan oleh dampak persaingan harga jual kertas fotografi berwarna. Rata-rata penjualan produk di semua wilayah mengalami penurunan terkecuali wilayah Bandung yang meningkat dari Rp. 6,196,237,970.- menjadi Rp. 7,215,009,432.- atau ada kenaikan sebesar 16.44%. Perusahaan berhasil melakukan penetrasi penjualan di flexi banner dan inkjet paper.

Turunnya penjualan kertas fotografi berwarna mengakibatkan umur posisi stok kertas fotografi berwarna meningkat tajam dan perusahaan telah berupaya melakukan pengawasan yang ketat sehingga rata-rata posisi stok dalam kondisi lancar. Total nilai persediaan barang dapat diturunkan dari Rp. 57,800,072,363.- menjadi Rp. 37,046,378,150.- di tahun 2016 atau penurunan sebesar 35.91%. Perusahaan akan terus melakukan pengawasan umur persediaan barang di masa mendatang.

Total piutang usaha pihak ketiga meningkat dari Rp. 18,314,054,954.- di tahun 2015 menjadi Rp. 21,590,015,967 atau ada peningkatan sebesar 17.89% disebabkan oleh program penjualan yang telah ditawarkan oleh bagian pemasaran sebelum tutup buku pada akhir tahun 2016.

Dewan Direksi memberikan kesimpulan mengenai kinerja penjualan yang ada sepanjang tahun 2016 dan ada beberapa faktor utama yang menyebabkan omset penjualan produk Perseroan di tahun 2016 tidak mencapai target :

- Kondisi perang harga jual kertas fotografi berwarna yang mulai pada Maret sampai Desember 2016 mengakibatkan total penjualan perusahaan Turun lebih dari 30% termasuk pangsa pasar.
- Kondisi pasar secara umum sepi karena pengaruh dari situasi politik dan ekonomi yang dinilai masih kurang kondusif.
- Pencapaian penjualan dari tim sales belum maksimal karena ada sebagian tenaga sales baru dan masih perlu waktu untuk diperbaharui. Perusahaan berharap kondisi ini bisa berubah menjadi lebih baik di tahun 2017.

Akhir kata, menghadapi situasi pasar yang sangat sulit terutama untuk mempertahankan pangsa pasar kertas fotografi berwarna di tahun 2016, Perseroan tetap berupaya fokus dan konsentrasi ke penjualan produk flexi banner, kertas inkjet, dye sub printer dan media dan produk medical untuk meningkatkan total pendapatan perusahaan serta laba usaha.

Atas nama Direksi Perseroan, kami menyampaikan terima kasih yang banyak serta penghargaan yang tinggi kepada seluruh Pemegang Saham, Karyawan, Rekan-rekan bisnis, Mitra Usaha, Instansi Pemerintahan, Lembaga Keuangan dan Masyarakat lainnya atas dukungan, partisipasi serta kepercayaan yang telah diberikan demi kemajuan Perseroan.

Prospek Usaha :

Sebagai distributor beberapa jenis produk-produk impor tentunya ada beberapa faktor yang akan senantiasa mempengaruhi kinerja penjualan perusahaan

1. Kondisi nilai tukar kurs Rupiah terhadap US\$

Perusahaan cukup puas pada tahun 2016 kondisi nilai tukar kurs Rupiah terhadap US\$ sangat stabil. Hal ini memberikan dampak yang positif terhadap penjualan produk disebabkan harga jual produk cenderung stabil terkecuali untuk produk kertas fotografi berwarna. Perusahaan berharap kondisi ini akan terus berlanjut di masa mendatang karena gejolak kurs akan selalu memberikan dampak yang buruk terutama bagi distributor produk barang impor.

2. Situasi politik dan ekonomi :

Kondisi politik dan ekonomi menjelang akhir tahun 2016 dapat disimpulkan kurang kondusif. Banyak pelanggan tidak mau menumpuk stok karena khawatir kondisi politik. Kondisi ekonomi yang lemah akan mempengaruhi daya beli konsumen.

Perusahaan berharap situasi politik dan ekonomi di tahun 2017 bisa lebih stabil serta memberikan poin positif ke dunia usaha.

3. Harga barang impor :

Lebih dari 95% penjualan perusahaan adalah barang-barang impor. Harga impor adalah faktor utama apakah produk tersebut dapat terus bersaing dengan merek-merek lain. Perusahaan akan menghadapi kesulitan dalam hal mempertahankan pangsa pasar kertas fotografi berwarna karena harga impor yang masih tinggi dan menghadapi kesulitan untuk bersaing dengan merek-merek sejenis produk lain.

4. Izin impor barang :

Perusahaan berharap tidak terlalu banyak izin-izin impor yang dapat menghambat kelancaran barang impor karena perlu waktu proses yang cukup lama.

Perseroan akan meningkatkan kinerja penjualan serta memperbaiki seluruh struktur bagian penjualan di tahun 2017. Tidak akan terjadi banyak perubahan karena perusahaan akan tetap konsentrasi di beberapa produk-produk penjualan andalan yaitu

1. Kertas fotografi berwarna :

Persaingan harga sesama produk akan terus berlanjut di tahun 2017 dan menjadi momentum merek mana yang dapat bertahan dalam kondisi perang harga yang semakin sengit. Berdasarkan harga impor yang ada, perusahaan sadar bahwa tidak dapat terus mengikuti perkembangan harga jual dan sadar bahwa resiko sebagian pangsa pasar akan hilang.

2. Penjualan produk-produk lain :

Perusahaan akan lebih fokus ke beberapa jenis produk penjualan sebagai pengganti kehilangan omset penjualan di produk kertas fotografi berwarna

- Produk flexi banner
- Produk dye sub printer dan media
- Produk inkjet paper
- Produk medical
- Produk mesin mini-lab

Dengan adanya penambahan tenaga jual serta administrasi sales yang baru pada tahun 2016, perusahaan dapat melakukan penetrasi penjualan produk ke segala segmentasi dan akan mulai lebih fokus ke sistim penjualan horizontal. Sistim penjualan vertikal sangat beresiko menurunnya omset penjualan karena hanya tergantung beberapa pelanggan besar. Sesuai jenis produk, tim tenaga jual akan menawarkan penjualan ke toko-toko lab, ATK, IT, Elektronik, Komputer, percetakan, digital printing, turis resort, taman rekreasi, rumah sakit, klinik dan lain-lain. Perusahaan optimis bahwa peluang untuk meningkatkan total penjualan masih terbuka lebar.

3. Rencana penambahan produk baru :

Seperti tahun-tahun sebelumnya, perusahaan perlu selalu menambah jenis produk penjualan. Untuk mencapai tujuan, perusahaan akan mengirim staff pemasaran untuk mengikuti beberapa pameran besar di negara-negara terutama China karena harga impor produk adalah yang paling kompetitif.

REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS

For the past 30 years, there has been no change with the Company's main business as the Company continues to rely on the sale of products imported from China and Japan. Color photographic paper contributed the largest sales during this time. Market conditions began to change drastically in 2016 and could be concluded as worsen up. Over the years, the Company had been facing a condition of cheap low priced color photographic paper imported from China. The situation faced in 2016 was different. Selling price wars had taken place globally. Each brand seek to take as much market share as possible and the conditions that occurred during the price war became more exciting and selling prices had slumped more than 15% compared to the previous year, in 2015. The Company faced a difficult position because the import price was still high and had difficulty maintaining existing market share. Total sales of color photographic paper from the Company fell by more than 30% and was expected to continue to decline in the future..

Total product sales in 2016 had reached Rp.113,741,761,843.- compared to Rp.118,530,284,430.- achieved in 2015. There was a decrease of Rp.4,788,522,587.- or 4.04%. This was due to sales decline in photographic products from a total of Rp.99,481,870,415.- in 2015 plummeted by 11.22% to Rp. 88,323,377,580.- in 2016. Sales of minilab products, parts and photocopy machines had increased to Rp.21,419,721,853.- compared to Rp. 15,291,163,382.- in 2015, an increase of 40.08%. Gross profit increased from Rp. 24,683,159,430.- in 2015 to Rp. 27,788,493,641.- in 2016. There was an increase of Rp. 3,105,334,211.- or by 12.58%. Total operating loss in 2016 reached Rp. 4,442,373,576.- compared to operating income of Rp4,372,961,072.- achieved in 2015 due to several factors:

- *The addition of new human resources:*

Within the past few years, it was almost infrequent for the Company to have additional number of new sales and administration Human Resources. The continuous sales increase and number of customer outlets made the current Human Resources available so far unable to deal thus, the Company needs to have additional Human Resources both in the Headquarter and at the branch offices.

- *Travel Expenditure*

The Company strives to have more new products and regularly sends its marketing staffs to follow major exhibitions held in foreign countries, especially in China.

Throughout the year 2016, the exchange rate of Indonesian Rupiah (IDR) against the US Dollar was very stable - fluctuating between 13,000 to 13,600.- The Company did not face similar problem of foreign exchange as it did in 2015.

For years, color photographic paper continues to provide the largest sales contribution. This situation changed drastically in 2016. In the past 10 years, the rapid development of IT products in the world has affected color photographic paper sales and sales each year continued to decline between 5% - 10%. Color photographic paper market condition locally became very competitive. The price war among similar product types could not be avoided and became increasingly fiercer compared to previous years. The selling price month by month continued to decrease and reached its lowest point in the last 15 years. The Company seeks to maintain the existing market share, but still failed because the market price declined sharply and the price of imported products was still high, which made the Company faced difficulties to be able to continue to compete with other "market leader". Most customers began switching to other brands because of the difference between the selling price is quite large. In a situation where print price per sheet seldom fluctuates, of course low priced color photographic paper has always been welcomed by major customers. Total sales of color photographic paper in 2016 slumped more than 30% compared with sales in 2015. The Company has estimated this condition will continue until 2017 and while there is no change with the import prices, this will be an obstacle for the Company. The Company's Operating Profit contribution for sure will continue to decrease.

When the Company did some evaluation and introspection about the previous projection, it was proven that the Company could not just rely on sales contribution of the color photographic sales only. In the last 5 years, due to global market conditions, the Company has begun to diversify its sales through several new products such as inkjet paper, flexi banner, dye-sub printer and media, medical x-ray film and accessories. Total

sales each year continued to rise. Decrease in sales of color photographic paper throughout 2016 had minimal negative impact not only total sales but also contributed to the operating profit. Increased sales of other products provided a significant contribution and made the total sales volume in 2016 did not decrease more sharply.

The Company experiencing order to achieve the target of sales of products that have been determined due to shortage of sales and administration teams to be able to handle the daily operations. Target outlets for other products not only minilab shops, but also included IT shops, electronics, computers, stationery, digital printing, tourist areas, recreational parks, cafes, hospitals, clinics, major companies and others. In conclusion, to support immediate sales penetration, the Company needs to have additional sales personnel and provide above the average rewards.

With high morale and supported by excellent product quality, for the past 3 years, several new product types have reached the specified sales targets. Product image continued to increase and receive a positive response from customers and consumers. The market share began to increase and thus the demand for goods continued to flow in. The Company regularly communicated with overseas suppliers, especially Japan and China to maintain product quality in top quality. Based on the Company's current product sales projections, inkjet paper, flexi banner, dye-sub printer and media as well as medical x-ray films will continue to increase with the exception of color photography paper product sales because of the difficult situation where its sales is expected continuing to.

Based on sales results throughout the year 2016, the 5 largest contributors for product sales are:

- Jakarta*
- East Java*
- Central Java*
- South Sumatra*
- North Sumatra*

Total sales contribution in these 5 largest area had reached Rp. 77,524,746,828.- in 2016 or a decrease 5.91% compared to Rp. 82,394,176,347.- in 2015. Overall, these 5 regions contributed 68.16% of the total sales nationwide. The largest decline happened in the region of Jakarta from Rp. 33,189,736,075.- in 2015 to Rp. 26,076,455,257.- in 2016, a decrease by 21.43%. It was majorly caused by the impact of price competition in color photographic paper sales. The average sales of the product in all regions with the exception of decreased in Bandung area increased from Rp. 6,196,237,970.- to become Rp. 7,215,009,432.- increased by 16.44%. The Company successfully penetrated sales in flex banner and inkjet paper.

Decrease of color photographic sales resulted in sharp increase of the buffer stock position which made the Company needs to strictly control it so that it can meet the standard regular average stock. The total value of supplies could be decreased from Rp. 57,800,072,363.- to Rp. 37,046,378,150.- in 2016 or a decrease of 35.91%. The Company will continue to monitor the goods and their inventory age in the future.

Total third party trade receivables increased from Rp. 18,314,054,954.- in 2015 to become Rp. 21,590,015,967 or increased by 17.89% due to the sales program offered by the marketing department before book closing at the end of 2016.

The Board of Directors provides conclusions about the performance of the existing sales throughout 2016 and there are several major factors that lead the sales turnover did not reach the target:

- *Price war condition for color photographic paper which began in March until December 2016 resulted in total sales down for more than 30% including its market share.*
- *Market condition in general was slow down because of the unfavorable influence of the political and economic situations.*
- *Sales achievement from the sales team was not maximized as there were new sales force who needed some time to be trained well. The Company hopes this situation can change for the better in 2017.*

Finally, while facing a very difficult market situation especially to maintain market share color photographic paper in 2016, the Company is still trying to focus and concentrate on product sales in flex banner, inkjet paper, dye sub printer & media and medical products to enhance the Company's total revenue and operating profit.

On behalf of the Board of Directors, we thank you very much as well as a high appreciation to all shareholders, employees, business colleagues, business partners, Government Agencies, Financial Institutions and other Public on the support, participation and trust that has been given for the progress of the Company.

BUSINESS PROSPECTS

As a distributor of numerous types of imported goods, there should be some factors that will continue to affect sales performance of the Company:

1. Condition of Rupiah's exchange rate against US Dollars.

The Company was quite satisfied in 2016 the exchange rate Rupiah exchange rate against the US \$ is very stable. This provides a positive impact on sales of products resulting product selling prices tend to be stable except for color photographic paper products. The Company hopes this situation will continue in the future due to exchange rate fluctuation that will always have a negative effect especially for distributors of imported goods.

2. Political and economic situations:

The political and economic conditions towards the end of 2016 could be summed as unfavorable. Many customers did not want to have huge inventory for fear of political conditions. Weak economic conditions would affect the purchasing power of the consumers.

The Company expects political and economic situation in 2017 could be more stable and provide positive points to the business world.

3. Price of imported goods:

More than 95% of the Company's sales are of imported goods. The import price is a major factor whether these products can continue to compete with other brands. The Company will face difficulties in maintaining market share of color photographic paper as import prices were still high and still have to compete with other brands with similar products.

4. Permit for imported goods:

The Company hopes not to deal with too many import licenses which may hamper the import of goods as it takes a long time to get those licenses.

The Company will increase sales performance and improve the overall structure of the sales department in 2017. There will be a lot of changes since the Company will continue to concentrate on a few products yaitu

1. Color Photographic Paper:

price competition among products will continue in 2017 and became a brand momentum which can survive in conditions of increasingly fierce price war. Based on the existing import prices, the Company is aware that it can not continue to follow the development of sales prices and are aware that the risk of some market share will be lost.

2. Sales of other products:

The Company will be more focused on some kind of product sales as a substitute for loss of sales turnover in photographic paper products berwarna

- Flex Banner Products*
- Dye sub printer & media products*
- Inkjet Paper products*
- Medical Products*
- Minilab machine products*

Dengan the addition of sales personnel and sales new administration in 2016, the Company can make product sales penetration in all segments and will start selling the system to focus more horizontal. Vertical sales systems are particularly at risk because of decreasing sales turnover depends only a few large customers. According to type of product, sales force team will offer sales to stores lab, supplies, IT, Electronics, Computer, printing, digital printing, a tourist resort, recreational parks, hospitals, clinics and others. The Company is optimistic that opportunities to increase total sales is still wide open.

The addition of a new product: As in previous years, companies need to constantly expand the range of products on sale. To achieve the goal, the Company will send marketing staff to follow several large exhibitions in those countries, especially China because the import price is the most competitive products.

PROFIL DIREKSI

Sugianto Kolim

Presiden Direktur

Warga Negara : Indonesia

Pendidikan : University of Southern California & Loyola Marymount University

Mengawali karirnya pada PT. Perdana Bangun Pusaka sejak tahun 2007 dan diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2014 sebagai Direktur Utama untuk masa jabatan 2014 – 2017 menggantikan Direktur Lama Bapak Susanto Kolim yang mengundurkan diri pada tahun 2014.

Tugas dan Fungsi yang dijalankan:

Bertanggung jawab penuh dan berwenang terhadap seluruh pengurusan Perseroan dalam mengambil kebijakan yang dipandang tepat dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam anggaran dasar.

Bertanggung jawab penuh terhadap seluruh langkah dan keputusan yang dilakukan Direktur Pemasaran dan Direktur Keuangan dalam pencapaian target penjualan produk untuk menghasilkan keuntungan.

Rudi Lauw

Direktur Bidang Pemasaran

Warga Negara : Indonesia

Pendidikan : Sarjana Administrasi

Mengawali karirnya di Perseroan sejak tahun 1986 sebagai Manager Impor, dan menjabat sebagai Direktur Pemasaran sejak tahun 1996. Dasar hukum penunjukan Rapat Umum Pemegang Saham sesuai yang tercantum dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Tugas dan Fungsi yang dilaksanakan:

Melakukan analisa serta menentukan target penjualan tahunan .

Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota direksi lainnya dan pemegang saham serta Dewan Komisaris.

Tidak ada perubahan susunan Dewan Komisaris dan/atau Dewan Direksi setelah tahun buku berakhir sampai batas waktu penyampaian laporan Tahunan.

Buntaram Gondomartono

Direktur Independen

Warga Negara : Indonesia

Pendidikan : Sarjana Ekonomi

Mengawali karirnya sebagai staff bagian accounting di PT. First Nirwana Photo Company sejak tahun 1983, mulai bergabung dengan perseroan pada tahun 1989. Menjabat sebagai direktur Keuangan sejak tahun 1999.

Tugas dan Fungsi yang dilaksanakan :

Membuat proyeksi keuangan berdasarkan target penjualan yang telah dirancang Direktur Pemasaran.

Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota direksi lainnya dan juga dengan Komisaris.

DIRECTOR OF PROFILE

Sugianto Kolim

President Director

Citizenship : Indonesia

Education : University of Southern California & Loyola Marymount University

He began his career at PT. Perdana Bangun Pusaka since 2007 and was appointed at the General Meeting of Shareholders in 2014 as Managing Director from 2014 to 2017 to replace the prior Director, Mr. Susanto Kolim, who resigned in 2014.

Duties and Responsibilities :

Fully responsibilities and have the authorization of the entire management of the Company in making policies that are considered appropriate for the purpose and goals set forth in the statute articles of association.

Fully responsible for all steps and decisions made by the Director of Marketing and Director of Finance in achieving product sales target to generate profit margin.

Rudi Lauw

Director (Marketing)

Citizenship : Indonesia

Education : Bachelor of Business Administration

He has began his career at the Company since 1986 as an import manager and served as the Director of Marketing since 1996.

Duties and Responsibilities :

To analyze and to determine the annual sales target. The legal base appointment of the General Meeting of Shareholders as stated in the General Meeting of Shareholders.

There is no affiliation with the other board members and shareholders, and the Board of Commissioners.

There is no change in the composition of the Board of Commissioners and / or the Board of director after the end of the fiscal year until the deadline of submitting annual report.

Buntaram Gondomartono

Director (Finance)

Citizenship : Indonesia

Education : Bachelor of Economy

He began his career as an Accounting Staff at First Nirwana Photo Company since 1983, started to join with the Company in 1989, and has become Director of Finance since 1999.

Duties and Responsibilities:

To make financial projections based on sales targets arranged by Marketing Director.

There is no affiliation with the other board members and Commissioners.

Ikhtisar Data Keuangan Penting

< Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Laba < Rugi > per saham dalam rupiah, ratio usaha dan ratio keuangan dalam prosentase >

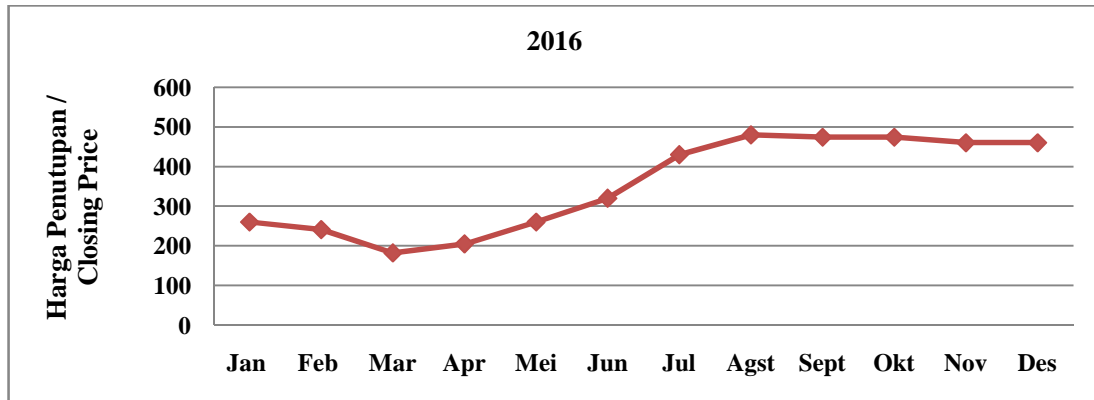
| Deskripsi | 2016 | 2015 | 2014 Disajikan kembali | 2014 | 2013 | 2012 | 2011 | 2010 Disajikan kembali | 2010 | 2009 | 2008 | 2007 | 2006 |
|---|------------|------------|------------------------------|------------|------------|------------|------------|------------------------------|------------|------------|------------|------------|------------|
| Pendapatan Bersih <i>Net Sales</i> | 113,741.76 | 118,530.28 | 119,647.07 | 119,647.07 | 106,985.41 | 78,295.01 | 67,330.69 | 77,888.96 | 77,888.96 | 51,950.00 | 50,853.14 | 53,771.07 | 58,719.72 |
| Laba Kotor <i>Gross Profit</i> | 27,788.49 | 24,683.16 | 21,740.29 | 21,735.65 | 25,006.80 | 19,973.00 | 16,225.62 | 14,398.05 | 14,398.05 | 13,637.60 | 10,871.23 | 13,850.55 | 10,418.96 |
| Laba < Rugi > Usaha <i>Income < Loss > from Operation</i> | (4,442.37) | 4,372.96 | 4,197.87 | 4,430.62 | 7,814.29 | 6,101.33 | 3,807.64 | 98.69 | (324.50) | 1,160.13 | 1,406.28 | 2,319.85 | (1,832.76) |
| Laba < Rugi > Sebelum Bunga, Pajak <i>Earning < Loss > Before Interest, Tax dan Depresiasi and Depreciation</i> | (1,189.80) | (3,421.34) | 3,037.48 | 3,270.22 | (4,085.65) | 4,620.55 | 4,472.50 | 3,532.61 | 3,532.61 | 8,414.81 | (114.08) | 2,504.24 | 2,024.05 |
| Laba < Rugi > Sebelum Bunga dan Pajak <i>Earning < Loss > Before Interest and Tax</i> | (2,288.43) | (4,086.04) | 2,309.88 | 2,542.62 | (4,822.71) | 3,865.83 | 3,807.64 | 2,709.69 | 2,709.69 | 7,584.77 | (1,053.69) | 1,286.65 | 1,061.98 |
| Beban Bunga <i>Interest Expense</i> | 1,163.94 | 663.73 | 510.71 | 510.71 | 396.99 | 361.89 | 434.96 | 565.88 | 565.88 | 792.71 | 1,383.43 | 2,442.94 | 2,005.82 |
| Penghasilan Bunga <i>Interest Income</i> | 376.97 | 1,184.60 | 624.24 | 624.24 | 635.10 | 423.51 | 846.72 | 602.96 | 602.96 | 179.22 | 270.98 | 246.86 | 122.67 |
| Taksiran Pajak Penghasilan <i>Provision for Income Tax</i> | | | | | | | | | | | | | |
| - Tahun Berjalan - <i>Current</i> | (4,720.82) | (512.21) | (446.60) | (769.14) | (407.30) | (1,738.82) | (1,320.09) | (1,426.50) | (1,426.50) | (1,662.64) | (281.98) | (294.70) | (239.37) |
| - Ditangguhkan - <i>Deferred</i> | 662.99 | 222.30 | (735.62) | (472.43) | 1,147.02 | 49.06 | 176.86 | 58.05 | 58.05 | 174.37 | (360.21) | (271.96) | 230.43 |
| Laba < Rugi > Bersih <i>Net Income < Loss ></i> | (7,133.23) | (3,855.08) | 1,241.19 | 1,414.58 | (3,844.88) | 2,237.69 | 3,076.17 | 1,378.32 | 1,378.32 | 5,483.01 | (2,808.33) | (1,476.09) | (830.11) |
| Jumlah Saham yg Beredar <ribu Lembar> <i>Outstanding Shares <in thousands></i> | 152,000 | 152,000 | 152,000 | 152,000 | 152,000 | 152,000 | 152,000 | 152,000 | 152,000 | 152,000 | 152,000 | 152,000 | 152,000 |
| Laba < Rugi > Usaha per Saham <i>Income from Operations per Share < Rupiah Penuh > < Full Rupiah ></i> | (29.23) | 28.77 | 27.62 | 29.15 | 51.41 | 40.14 | 25.05 | 0.65 | (2.13) | 7.63 | 9.25 | 15.26 | (12.06) |
| Laba < Rugi > Bersih per Saham <i>Net Income per Share < Rupiah Penuh > < Full Rupiah ></i> | (46.93) | (25.36) | 8.17 | 9.31 | (25.30) | 14.72 | 20.24 | 9.07 | 9.07 | 36.07 | (18.48) | (9.71) | (5.46) |
| Neraca | | | | | | | | | | | | | |
| Jumlah Aktiva <i>Total Assets</i> | 119,437.24 | 127,957.09 | 117,402.52 | 118,362.93 | 107,741.61 | 82,759.17 | 75,295.78 | 84,841.38 | 84,841.38 | 93,116.82 | 53,557.69 | 62,924.38 | 66,229.54 |
| Jumlah Kewajiban <i>Total Liabilities</i> | 101,812.71 | 102,005.89 | 88,077.78 | 92,010.06 | 82,803.33 | 53,976.02 | 48,750.32 | 61,372.09 | 61,372.41 | 71,026.17 | 36,950.05 | 43,508.41 | 45,337.48 |
| Jumlah Ekuitas <i>Total Stockholders' Equity</i> | 17,624.53 | 25,951.20 | 29,324.74 | 26,352.87 | 24,938.28 | 28,783.15 | 26,545.46 | 23,469.29 | 23,468.97 | 22,090.65 | 16,607.64 | 19,415.97 | 20,892.06 |
| Modal Kerja Bersih | (6,247.47) | (2,865.16) | 2,821.21 | 2,821.21 | 7,620.49 | 16,014.92 | 12,227.13 | 7,118.78 | 6,288.98 | 3,699.80 | (3,001.72) | (2,249.38) | (2,556.45) |
| Rasio Usaha | | | | | | | | | | | | | |
| Imbal Hasil Rata-rata Ekuitas <i>Return on Equity</i> | -40.47% | -14.86% | 4.23% | 5.37% | -15.42% | 7.77% | 11.59% | 5.87% | 5.87% | 24.82% | -16.91% | -7.60% | -3.97% |
| Imbal Hasil Rata-rata Total Aktiva <i>Return on Assets</i> | -5.97% | -3.01% | 1.06% | 1.20% | -3.57% | 2.70% | 4.09% | 1.62% | 1.62% | 5.89% | -5.24% | -2.35% | -1.25% |
| Rasio Lancar <i>Current Ratio</i> | 92.67% | 96.85% | 103.61% | 103.61% | 110.91% | 138.16% | 132.26% | 113.80% | 112.00% | 105.88% | 89.72% | 93.76% | 93.34% |
| Rasio Kewajiban Terhadap Ekuitas <i>Debt to Equity Ratio</i> | 577.68% | 393.07% | 300.35% | 349.15% | 332.03% | 187.53% | 183.65% | 261.50% | 261.50% | 321.52% | 222.49% | 224.09% | 217.01% |
| Rasio Kewajiban Terhadap Total Aktiva <i>Debt to Assets Ratio</i> | 85.24% | 79.72% | 75.02% | 77.74% | 76.85% | 65.22% | 64.75% | 72.34% | 72.34% | 76.28% | 68.99% | 69.14% | 68.46% |
| Marjin Laba Kotor <i>Gross Margin</i> | 24.43% | 20.82% | 18.17% | 18.17% | 23.37% | 25.51% | 24.10% | 18.49% | 18.49% | 26.25% | 21.38% | 25.76% | 17.74% |
| Marjin Laba Usaha <i>Operating Margin</i> | -3.91% | 3.69% | 3.51% | 3.70% | 7.30% | 7.79% | 5.66% | 0.13% | -0.42% | 2.23% | 2.77% | 4.31% | -3.12% |
| Marjin Laba Bersih <i>Net Margin</i> | -6.27% | -3.25% | 1.04% | 1.18% | -3.59% | 2.86% | 4.57% | 1.77% | 1.77% | 10.55% | -5.52% | -2.75% | -1.41% |

* Efektif 1 Januari 1999, Perusahaan dan Anak perusahaan menerapkan metode penangguhan pajak penghasilan untuk menentukan taksiran pajak penghasilan sesuai dengan PSAK No. 46, laporan keuangan tahun 1988 telah disajikan kembali.

KINERJA SAHAM

STOCK HIGHLIGHTS

Diagram



DATA PERDAGANGAN SAHAM PERSEROAN

| | BURSA EFEK JAKARTA JAKARTA STOCK EXCHANGE | | |
|-----------------------|--|-------------------|--------------------------------------|
| TRIWULAN / QUARTER | TERTINGGI / HIGH | TERENDAH / LOW | JUMLAH TRANSAKSI / TRADING VOLUME |
| JAN 15 – MAR 15 | 330 | 330 | 20000 |
| APR 15 – JUN 15 | 329 | 329 | 100 |
| JUL 15 – SEPT 15 | 330 | 330 | 400 |
| OKT 15 – DES 15 | 330 | 280 | 20700 |
| JAN 16 – MAR 16 | 490 | 260 | 29600 |
| APR 16 – JUN 16 | 320 | 250 | 4200 |
| JUL 16 – SEPT 16 | 480 | 474 | 2200 |
| OKT 16 – DES 16 | 460 | 460 | 100 |

Berdasarkan informasi harga saham diatas Perseroan menjelaskan bahwa dalam tahun buku tidak ada aksi korporasi, pemecahan saham, penggabungan saham dan penurunan nilai nominal saham.

Adapun jumlah saham yang beredar 152.000.000 lembar saham.

Based on informasion of share price above, Company explained that during the year there was no corporate action, stock split, reverse stock and decline in niominal value of shares.

Total shares circulate amount still remain unchanged 152.000.000 units.

ANALISA KEUANGAN & PEMBAHASAN MANAGEMEN

Perseroan adalah distributor beberapa jenis barang-barang impor yang terdiri dari :

1. Kertas foto berwarna (silver halide) :

- Seluruh barang impor dikirim langsung dari pelabuhan di Amerika dalam bentuk gulungan rol besar dengan ukuran lebar 1.524 meter dan panjang 3,350 meter
- Perusahaan mempunyai fasilitas mesin pemotong kertas di lokasi pabrik Pulogadung yang dapat memenuhi segala permintaan dari pelanggan untuk keperluan ukuran kertas dari 4R sampai 50R
- Total ada 2 unit mesin pemotong kertas merek “ Dusenbery” yang dimpor dari UK dan selalu dirawat dengan baik.
- Seluruh bahan pembantu dipesan dari pabrik-pabrik lokal contoh seperti paper core, barrier bag, kardus luar, stiker dan label.

2. Ketas inkjet (Inkjet paper)

- Perusahaan juga mempunyai 2 unit mesin pemotong kertas inkjet yang diimpor dari China
- Sampai saat ini hanya kertas inkjet 260 gram jenis RC (resin coated) yang diimpor dari Jepang untuk ukuran A3, A4, 24R dan 44R semua dipotong di bagian perakitan kertas inkjet
- Jenis kertas inkjet lain 210 gram dan 230 gram “cast coating” semua di impor dalam bentuk barang jadi

3. Produk-produk impor lain :

- Flexi banner : sampai saat ini total ada 2 supplier dari China
- Blank CD : sudah tidak impor karena persaingan harga dan permintaan terhadap produk blank CD terus menurun
- Dye sub printer DNP dan media : seluruhnya di impor dari Malaysia
- Produk medical : seluruhnya di impor dari China
- Mesin lab Noritsu : di impor dari Jepang

FINANCIAL ANALYSIS & DISCUSSION BY THE MANAGEMENT

The Company is a distributor of various types of imported goods consisting of:

1. Color photo paper (silver halide):

- *All imported goods are shipped directly from ports in United States in the form of master rolls with a width of 1,524 meters and a length of 3,350 meters*
- *The Company has a paper cutting machine facility located in Pulo Gadung industrial area, which can fulfill all customer requests for paper sizes from 4R to 50R*
- *In total, there are 2 units of paper cutting machines from “Dusenberry” which both were imported from United Kingdom and always maintained in excellent conditions.*
- *All supported materials are ordered from local factories, such as paper cores, barrier bags, outer cardboards, stickers, and labels.*

2. Inkjet Paper

- *The Company also has 2 units of inkjet paper cutting machine, imported from China.*
- *To date, only 260 gram RC (resin coated) inkjet paper type is imported from Japan, to be made for A3, A4, 24R and 44R sizes, which all are cut in the inkjet paper assembly area.*
- *Other types of inkjet papers, 210 grams and 230 grams of “Cast Coating” are all imported in the form of finished goods.*

3. Other imported products:

- *Flex Banners*
To date there are 2 suppliers from China
- *Blank CD*
The Company has stopped importing, due to the price competition and slow down of the demand for the blank CD

- *DNP dye sub printers and media*
All are imported from Malaysia
- *Medical products*
All are imported from China
- *Minilab units from Noritsu*
All are imported from Japan

Pendapatan:

Total penjualan sepanjang tahun 2016 Rp. 113.741.761.843,- atau ada penurunan sebesar 4,04% dibandingkan total penjualan di tahun 2015 sebesar Rp. 118.530.284.430,-.

Hal ini disebabkan karena ada penurunan yang cukup besar di penjualan produk paper yang sangat kompetitif di pasar domestik.

Profitabilitas dan Margin

Mengalami penurunan pada tahun 2016 sebesar Rp. 4.442.373.576,- dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar Rp. 4.372.961.072,- atau sebesar 1,59%

| POS | 2016 | 2015 | KENAIKAN/ (PENURUNAN) | % |
|--|-----------------|-----------------|--------------------------|---------|
| Aktiva Lancar / <i>Current Assets</i> | 79.014.150.804 | 88.219.607.996 | (9.205.457.192) | (11.65) |
| Aktiva Tidak Lancar / <i>Non Current Asset</i> | 40.423.093.811 | 39.737.477.639 | 685.616.172 | 1.69 |
| Total Aktiva / <i>Total Asset</i> | 119.437.244.615 | 127.957.085.635 | (8.519.841.020) | (7.13) |
| Kewajiban Lancar / <i>Current Liabilities</i> | 85.261.617.389 | 91.084.765.959 | (5.823.148.570) | (6.83) |
| Kewajiban Jangka Panjang / <i>Non Current Liabilities</i> | 16.551.093.757 | 10.921.120.690 | 5.629.973.067 | 34.01 |
| Total Kewajiban / <i>Total Liabilities</i> | 101.812.711.146 | 102.005.886.649 | (193.175.503) | (0.19) |
| Ekuitas / <i>Equity</i> | 17.624.533.469 | 25.951.198.986 | (8.326.665.517) | (47.24) |
| Pendapatan / <i>Net Revenues</i> | 113.741.761.843 | 118.530.284.430 | (4.788.522.587) | (4.21) |
| Beban Pajak / <i>Tax Expense</i> | (549.606.293) | (512.206.058) | (37.400.235) | 6.80 |
| Laba (rugi) bersih / <i>Net Income (loss)</i> | (7.133.227.767) | (3.855.076.931) | (3.278.150.836) | 45.95 |
| Arus Kas / <i>Cash Flows</i> | 15.647.912.923 | 9.104.616.645 | 6.543.296.278 | 41.81 |

BAGIAN PEMASARAN

Situasi pasar di tahun 2016 :

Kondisi politik dapat disimpulkan masih kurang kondusif terutama menjelang akhir tahun 2016 disebabkan oleh pengaruhnya persiapan pilkada serentak di beberapa kota. Situasi ekonomi yang kurang mendukung akhirnya mempengaruhi daya beli masyarakat hampir di semua daerah. Produk utama perusahaan yaitu produk fotografi dan produk-produk lain yang ada hubungan dengan fotografi bukan kebutuhan utama yang diperlukan. Masyarakat lebih fokus ke bahan-bahan sembako yang harga jual cenderung terus meningkat.

Sepanjang tahun 2016, perusahaan lebih fokus ke 6 (enam) jenis penjualan produk utama

- Kertas fotografi berwarna
- Flexi banner
- Inkjet paper
- Dye sub printer DNP dan media
- Medical x-ray film dan alat-alat kesehatan Centuria
- Mesin digital lab (silver halide)

Dalam kurun lebih dari 10 tahun terakhir, nilai penjualan produk utama perusahaan selama ini yaitu kertas foto berwarna merk Mitsubishi secara normal setiap tahun cenderung menurun sekitar +/- 5% - 10%. Kondisi pasar kertas foto berwarna sepanjang tahun 2016 berubah drastis dan memberikan dampak yang negatif terhadap perkembangan penjualan produk perusahaan disebabkan oleh adanya perang harga yang terjadi semenjak Maret 2016 sampai Desember 2016. Harga jual produk kertas fotografi berwarna yang cukup stabil selama 5 tahun terakhir ini berubah total. Harga jual per m2 menurun sangat tajam dan menurun lebih dari 15% sepanjang tahun 2016. Hal seperti ini tidak pernah terjadi di tahun-tahun sebelumnya. Situasi seperti ini sangat memberatkan perusahaan untuk dapat mempertahankan pangsa pasar yang ada karena mengalami kesulitan terus mengikuti perkembangan pasar. Beberapa pelanggan besar perusahaan

telah pindah ke produk sejenis merk-merk lain. Total nilai penjualan kertas fotografi berwarna turun lebih dari 30% di tahun 2016.

Situasi penjualan kertas inkjet sepanjang tahun 2016 cukup stabil dan tidak ada persaingan harga seperti yang terjadi di kertas fotografi berwarna. Masing-masing merk ternama mempunyai pangsa pasar sendiri sehingga tidak terpengaruhi oleh perubahan harga jual produk. Perusahaan melakukan beberapa terobosan baru di tahun 2016 untuk meningkatkan kinerja penjualan produk inkjet paper. Didukung oleh mutu produk yang prima serta tim penjualan yang handal, total penjualan inkjet paper jenis 210 gram, 230 gram “cast coating” serta 260 gram “RC coating” mencapai rekor terbaik. Citra merk produk “ Spectra “ perusahaan semakin terkenal di pasar lokal dan banyak dicari oleh pembeli dari Sabang sampai Merauke. Perkembangan pasar ini sangat menggembirakan dan senantiasa dapat meningkatkan kekuatan tim penjualan di masa mendatang.

Keberhasilan penjualan produk pada tahun 2016 juga terjadi di produk mesin digital lab. Walaupun secara global penjualan produk kertas fotografi berwarna terus menurun disebabkan oleh banyak faktor, di beberapa kota besar masih ada lab-lab besar dan secara prinsip mereka selalu ingin mempunyai mesin digital lab yang paling canggih dengan keunggulan di kecepatan waktu cetak foto. Perusahaan dapat memenuhi beberapa permintaan dari para pemilik lab-lab besar dan sukses pasang beberapa unit mesin digital lab sepanjang tahun 2016. Nilai penjualan meningkat cukup pesat sebesar 40%.

Penjualan produk flexi banner yang telah dirintis pada awal tahun 2013 tetap stabil dan total penjualan di tahun 2016 ada peningkatan dibandingkan dengan periode yang sama di tahun 2015. Jenis-jenis ukuran banner yang selama beberapa tahun terakhir dikuasai oleh ukuran 280 gram sudah mulai beralih ke ukuran 290 gram. Kontribusi penjualan ukuran produk ini telah berubah dari 70% : 30% menjadi 55% : 45%. Perusahaan senantiasa berusaha untuk mengurangi kontribusi penjualan flexi banner di ukuran 280 gram karena banyak supplier di segmentasi ini dan perang harga tidak dapat dihindari yang akhirnya selalu memberikan negatif bagi perusahaan.

Untuk penjualan produk alat-alat kesehatan, total penjualan mengalami penurunan sebesar 9% dibandingkan periode di tahun 2015. Seperti halnya produk kertas foto berwarna, perusahaan menghadapi kendala untuk bersaing dengan beberapa merk ternama di pasar domestik. Alat-alat kesehatan yang ditawarkan oleh perusahaan tidak selengkap pemain besar di pasar domestik. Produk yang dapat ditawarkan oleh

perusahaan adalah jenis film x-ray green sensitive, blue sheet film dan auto processor. Perkembangan teknologi serta kebutuhan pasar membuat sebagian rumah sakit besar mulai beralih ke mesin-mesin CR dan DR. Sampai saat ini perusahaan masih belum mulai memasarkan produk jenis ini di pasar lokal.

Menurunnya penjualan produk kertas foto berwarna tidak memberikan banyak pengaruh terhadap kontribusi penjualan bahan pendukung yaitu “ chemical ” karena harga jual masih stabil. Tidak terjadi banyak penyimpangan sehingga penjualan produk chemical sepanjang tahun 2016 dapat disimpulkan cukup stabil dan hanya ada penurunan sebesar 5.2% dibandingkan omset penjualan kertas foto berwarna yang merosot sampai lebih dari 15%.

Situasi pasar di tahun 2017 :

Bagian pemasaran perusahaan telah melakukan analisa dan evaluasi kinerja penjualan sepanjang tahun 2016 dan memutuskan langkah-langkah yang perlu di perbaharui di tahun 2017.

Kondisi kurs :

Sebagai distributor barang-barang impor, kontribusi penjualan barang impor perusahaan mencapai lebih dari 95% setiap tahun. Gejolak kurs yang terjadi akan selalu mempengaruhi harga jual produk dan pencapaian penjualan. Dengan kondisi politik dan ekonomi yang ada saat ini, diperkirakan tidak akan terjadi banyak perubahan kurs Rupiah terhadap US\$ di tahun 2017. Kurs Rupiah akan tetap fluktuasi antara Rp. 13,000.- sampai 13,750.- sampai akhir Desember 2017.

Strategi penjualan produk :

Perusahaan akan tetap konsentrasi penuh untuk meningkatkan kinerja penjualan jenis produk-produk tersebut dibawah ini

1. Produk kertas fotografi berwarna :

Kendala-kendala yang akan dihadapi oleh perusahaan di tahun 2017 tetap sama seperti yang terjadi sepanjang tahun 2016. Kondisi harga jual produk diperkirakan terus menurun dan sampai titik terendah. Perusahaan akan terus

menghadapi kesulitan untuk dapat mengikuti kondisi pasar karena harga impor yang masih tinggi. Diperkirakan ada sebagian pangsa pasar akan diambil alih oleh merk-merk lain. Perang harga akan menjadi lebih seru. Kontribusi penjualan produk kertas foto berwarna diperkirakan bukan lagi produk utama karena nilai dan kuantitas penjualan terus menurun.

2. Flexi banner

Sejak memperkenalkan produk flexi banner kepada para pelanggan pada awal 2013, sampai saat ini perusahaan telah mempunyai pangsa pasar sendiri. Dari seluruh produk-produk yang dijual perusahaan, supplier lokal flexi banner adalah yang terbanyak dan kompetisi harga jual akan menjadi semakin ketat.

Sesuai rencana, perusahaan akan terus meningkatkan penjualan flexi banner berat 290 gram, 300 gram dan 340 gram karena kompetisi harga di segmentasi ini tidak sekompetitif yang terjadi di flexi banner 280 gram.

3. Dye sub printer DNP dan media

Permintaan dye sub printer di pasar domestik masih stabil disebabkan oleh trend pasar. Banyak penyediaan jasa “photobooth” yang beredar di web. Perubahan gaya tradisional pemberian “souvenir” biasa pada saat resepsi pernikahan secara pelan telah beralih ke foto-foto kenangan yang disiapkan oleh jasa “photobooth”.

Berat dye sub printer yang bisa cetak foto ukuran 4R dan 6R ringan dan mobile. Mudah dibawa kemana-mana dan tentunya sangat efisien bagi para pengguna jasa. Hasil cetakan foto prima dan dapat bertahan lama seperti kertas foto berwarna “silver halide”

Diluar perkembangan penyediaan jasa “photobooth”, perusahaan akan mulai fokus ke pemasangan dye sub printer di daerah-daerah resor turis dan taman-taman rekreasi. Dalam 2 tahun terakhir, perusahaan cukup berhasil memasang beberapa dye sub printer di daerah turis yang ada di Jakarta, Bali, Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur. Dengan adanya dye sub printer di daerah-daerah turis dan taman-taman rekreasi, para pemilik tempat dapat meningkatkan daya tarik lokasi sehingga jumlah turis mancanegara yang melakukan kunjungan semakin hari semakin bertambah.

Untuk toko-toko foto yang pernah memasang mesin digital lab tetapi karena perkembangan pasar, jumlah permintaan foto cetakan terus menurun dan tidak sebanyak dahulu, kalau tetap memakai mesin digital lab biaya operational menjadi lebih mahal dan sangat tidak efisien. Daya listrik yang diperlukan besar lebih dari 6000 watt. Sebagian agen-agen toko foto sudah mulai ganti ke dye sub printer disebabkan kebutuhan daya listrik hanya 300 watt dan sangat cocok untuk daerah-daerah terpencil yang supply listrik masih kurang stabil, cukup memakai genset kecil untuk kebutuhan operational. Dye sub printer DNP terus mendapat sambutan yang positif dari para pemilik toko-toko foto di kota kecil.

4. Kertas inkjet

Sepanjang tahun 2016, perusahaan berhasil meningkatkan brand image sendiri “ Spectra “ untuk jenis-jenis inkjet paper yang dijual ke toko-toko foto, IT, ATK dan lain-lain. Didukung oleh mutu produk yang prima serta aneka jenis ukuran yang ada, permintaan inkjet paper merk “ Spectra “ terus meningkat dan mulai mempunyai pangsa pasar sendiri.

Perusahaan akan terus meningkatkan penjualan

- Inkjet 210 gram cast coating
- Inkjet 230 gram cast coating
- Inkjet 260 gram RC coating

Dengan didukung oleh 3 supplier dari luar negeri, perusahaan dengan mudah dapat memenuhi segala permintaan pasar. Perusahaan akan terus menyediakan aneka jenis inkjet paper contoh A3, A4, 24R dan 44R. Saat ini permintaan terhadap inkjet paper jenis rol terus meningkat disebabkan oleh banyak dry printer yang terpasang dan jenis printer ini menggunakan jenis inkjet paper ukuran rol dari 5R, 6R, 8R sampai 12R. Perusahaan akan mencoba melakukan penetrasi ke segmentasi pasar ini di tahun 2017 dengan tujuan meningkatkan kinerja penjualan inkjet paper.

5. Medical film X-ray dan alat-alat kesehatan :

Berdasarkan hasil analisa kebutuhan terhadap produk-produk medical x-ray film, alat-alat kesehatan sangat besar dan sampai saat ini perusahaan masih merupakan supplier kecil. Dalam kurun beberapa tahun terakhir perusahaan lebih banyak fokus ke penjualan produk medical x-ray green sensitive film dan auto processor. Di tahun 2016 perusahaan mulai memperkenalkan produk baru blue sheet film kepada para pelanggan dan penjualan mulai terus meningkat.

Perusahaan berupaya menambah jenis-jenis produk medical baru di tahun 2017 contoh seperti medical digital film. Untuk memenuhi target, perusahaan akan terus mengirim staff marketing melakukan kunjungan ke beberapa pameran besar di luar negeri.

Marketing Planning Lain :

Di luar strategi penjualan produk, bagian pemasaran akan tetap melakukan beberapa rencana untuk mendukung kesuksesan penjualan produk serta terus meningkat kinerja penjualan sebagai berikut :

1. Secara rutin melakukan penghematan biaya pengeluaran :

Dalam 3 (tiga) tahun terakhir perusahaan cukup sukses melakukan penghematan biaya pengeluaran dan program ini akan terus berlanjut di masa mendatang.

Dipertimbangkan kontribusi penjualan produk kertas foto berwarna yang terus menurun serta kontribusi gross profit margin yang terus menurun, penghematan biaya pengeluaran merupakan langkah-langkah penting bagi perusahaan untuk dapat terus bertahan keberadaannya.

2. Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia :

Program regenerasi akan terus dilakukan untuk meningkatkan daya saing produk. Staff yang sudah masuk usia pensiun ataupun yang kurang mampu akan dipensiunkan.

3. Meningkatkan program purna jual :

Secara rutin teknisi kantor pusat maupun daerah akan melakukan kunjungan rutin ke toko-toko yang ada mesin digital lab atau dye sub printer untuk senantiasa menjaga kondisi hasil cetak foto selalu dalam keadaan prima.

4. Menambah produk baru :

Staff inti pemasaran akan melakukan kunjungan kerja ke beberapa pameran besar yang ada diluar negeri untuk mencari peluang penambahan produk-produk baru. Target perusahaan dalam 3 tahun mendatang minimal dapat menambah 2 jenis produk baru dengan tujuan mengurangi ketergantungan terhadap produk kertas fotografi berwarna yang terus menurun.

Akhir kata, dipertimbangkan kondisi pasar yang ada serta jenis-jenis produk yang dijual oleh perusahaan, bagian pemasaran cukup optimis bahwa bila tidak ada halangan, kinerja penjualan di tahun 2017 akan lebih baik dibandingkan dengan yang tercapai sepanjang tahun 2016.

MARKETING DIVISION

Market situation in 2016

The political situation is still unfavorable can be concluded by the end of 2016 mainly due to the influence of the preparations for the elections simultaneously in several cities. Unfavorable economic situation ultimately affect people's purchasing power in nearly all regions. The Company's main product is for photography and other products that have relationship with photography such as its accessories. People are more focused on basic food ingredients that selling prices are likely to continue increasing. .

Throughout year 2016, the Company is more focused on the six (6) types of main sales products:

- Color Photographic Paper*
- Flex Banner*
- Inkjet Paper*
- Dye sub printer & media*
- Medical x-ray film and equipments*
- Digital minilabs machines for silver halide*

For the past 10 years, the value of the Company's main product sales, Mitsubishi color photographic paper, tends to decrease annually approximately +/- 5 % - 10%. Color photographic paper market condition throughout 2016 changed drastically, giving negative impact on the development of the Company's product sales due to price war that occurred from March 2016 to December 2016. The selling price of color photographic paper products is quite stable during the last 5 years have changed drastically. The selling price per meter square (sqm) declined very sharply by more than 15% during the year 2016. This never happened in previous years. A situation like this was very burdensome for the Company, especially to maintain existing market share due to difficulties continue to follow market developments. Some major customers had moved to similar products of other brands. The total value of sales of color photographic paper fell by more than 30% in 2016.

The situation of the inkjet paper sales throughout 2016 was quite stable and there was no price competition as what happened in the color photographic paper segment. Each of these well-known brands had their own market share and was not affected by changes in product prices. The Company carried out some new breakthrough in 2016 to improve sales performance inkjet paper products. Supported by excellent product quality and reliable sales team, total sales of inkjet paper for the following types: 210 grams, 230 grams of "cast coating" as well as 260 grams of "RC coating" had achieve the best record sales. The Company's brand image "Spectra" increasingly well-known in the local market and were sought after by buyers from Sabang to Merauke. These market developments were very encouraging and continued to increase the sales team's strength in the future.

The success of product sales in 2016 also occurred in the digital minilab. Although global sales of color photographic paper products continued to decline due to many factors, in some large cities there were still large minilabs and in principal they always wanted to have the best, most advanced, and fastest in printing speed. The Company could meet some of the demands of the owners of large labs and successfully had installed numerous digital minilabs throughout 2016. The sales value increased rapidly by 40% .

Flex banner product sales, which were initiated in early 2013 remained stable and there was an increase in total sales in 2016 in comparison with the same time period in year 2015. The most affluent banner types over the years, which were dominated by 280 grams type was already started to move over to type 290 grams. Sales contribution of this product size has changed from 70%: 30% to 55%: 45%. The Company constantly strives to reduce the sales contribution of flex banner for type 280 grams as there were too many suppliers in this segmentation and price wars could not be avoided, which at the end would give negative impact to the Company.

For the sale of medical equipment products, total sales decreased by 9% compared to the period in 2015. Similar to color photographic paper products, The Company faced obstacles to contend with some of the leading brands in the domestic market. Medical devices offered by the Company could not compete with major players in the domestic market. Products that are offered by the Company are green sensitive x-ray films, digital films, accessories, and auto processors. Developments in technology and market requirements make the most of the major hospitals began turning to digitalization

machines such as CR and DR. Up to date, the Company just started to market these types of products on the local market.

The decrease in color photo paper product sales did not give much influence on the sales contribution of the supporting material which was "chemical" because the selling price was still stable. Not a lot of irregularities happened so that the chemical product sales throughout 2016 could be summed up quite stable and there was a decrease of 5.2% compared to the color photo paper sales turnover slumped by more than 15%.

Market situation in 2017

The Marketing Department has been analyzing and evaluating of the sales performance throughout 2016, and has decided to do some measurements that need to be updated in 2017.

Currency rate conditions

As a distributor of imported goods, the Company's sales contribution for imported goods was achieved by more than 95% annually. Currency rate volatility that occurred would always affect the selling price and sales achievement. With political and economic conditions that existed recently, it was not expected to occur to have many changes in Rupiah exchange rate against the US \$ in 2017. Rupiah would still fluctuate between USD. 13,000.- to 13,750.- until the end of December 2017.

Product Sales Strategy

The Company would keep full concentration to improve sales performance of the following product types:

1. Color photographic paper products

The obstacles to be faced by the Company in 2017 remain the same as it did throughout 2016. The product price condition is expected to continue to decline and to the lowest point. The Company will continue to face difficulties to be able to follow the market conditions for the import prices were still high. It is estimated that there a partial of the market share would be taken over by other brands.

Price war would become much fiercer. The color photographic paper product contributions would be expected to no longer become the major product sales as the value and quantity of sales continued to decrease.

2. Flex Banners

Since the introduction of flex banner to the customers in early 2013, until now the Company has had its own market share. From all the products sold by the Company, a local supplier of flexi banner is the biggest and the selling price competition will become increasingly fierce. As planned, the Company would continue to increase sales flexi banner for types 290 grams, 300 grams and 340 grams due to price competition in these segments were not as competitive as what happened in 280 grams.

3. DNP Dye Sub printers and media.

The requests for DNP dye sub printers in domestic market were still stable due to the market trend. Many “photo booth” service providers have appeared on web. The changes in traditional “souvenir”, which usually occur during wedding receptions slowly turn into memorable photographs prepared by the “photo booth” services.

The dye sub printer that could print 4R and 6R paper sizes was lightweight and mobile. Besides that, it was easy to carry anywhere and certainly very efficient for the users of services. Moreover, it had excellent photo prints and could last as long as “silver halide” photo paper.

Besides the development of the “photo booth” service providers, the Company would start to focus on dye sub printer installation in tourist resort areas and leisure parks. In the last 2 years, the Company has quite managed to put up numerous dye sub printers in a tourist areas in Jakarta, Bali, West Java, Central Java and East Java. With the dye-sub printers in the tourist strip and leisure parks, the landlords could increase the attractiveness of the location so that the number of visiting foreign tourists would grow day by day.

For stores that have already installed digital minilabs, but because of market developments, the number of printed photos demand continued to decline and not as much as before. If those stores still used the current digital minilabs,

operational costs would become more expensive and highly inefficient. High electrical usage could go at least 6,000 watt for using the digital minilabs. Most customers have started to switch into dye-sub printers as the electrical power requirement is only 300 watts, very suitable for remote areas which had unstable electricity supply. Furthermore, it was simple to use and a small generator was sufficient for operational needs. DNP dye sub printers continued to receive positive response from the shop owners in small town.

4. Inkjet photo paper.

Throughout 2016, the Company managed to improve its brand image, “Spectra” for inkjet papers which were sold to various photo shops, IT shops, stationary shops, and other shops. With the support by excellent product quality and the various types of the existing measures, demand for “Spectra” inkjet paper brand continued to rise and begin having its own market share.

The Company would keep on continuing to increase the market share of the following inkjet products:

- Cast Coating : 210 grams*
- Cast Coating : 230 grams*
- Resin Coating : 260 grams*

With the support from three overseas major suppliers, the Company could easily meet various demands from the market. The Company would continue to provide various types of inkjet papers, such as A3, A4, 24R and 44R. At the moment, the demand for roll-type inkjet paper continued to rise, due to the many installed dry printers which used inkjet paper roll-type for 5R, 6R, 8R up until 12R. The Company would keep on continue to penetrate into this specific market segment in year 2017 with the intention to increase the sales performance of inkjet paper.

5. Medical film x-ray and medical devices:

Based on the analysis of the products the market for medical x-ray films and medical devices is very large, and up until now the Company is still a minor market player. Within the past few years, the Company has been focusing on selling products such as green sensitive films and auto processors. Starting from

year 2016, the Company began to introduce new products such as the digital blue film which sales started to increase rapidly.

The Company continued to seek more new products in year 2017, such as digital media films. In order to meet the target, the Company would keep on sending marketing staff to visit various medical exhibitions overseas.

Other Marketing Planning:

Beyond the product sales strategy, the marketing department would continue to do some planning to support the success of product sales as well as increasing the sales performance as follows:

1. Regularly saving expenses:

Within the past three (3) years the Company was successful enough to make cost savings program expenditure and this would continue in future.

It was considered that color photographic paper sales would continue to decline and the contribution of gross profit margins continued to decline too, which lead the expenditure cost savings would be an important step for the Company to be able to endure at the current existence.

2. To improve the ability of Human Resources

The Regeneration program would still be continued on in order to increase and improve the product competitiveness. Staff members who have entered the retirement age, or who are less productive will be able to retired.

3. To increase the after service program:

All engineers from headquarters and branch offices will regularly conduct routine visits to those shops which already had installed digital minilabs and dye sub printers in order to always maintain the condition of photo printouts to be at the best quality.

4. To add more new products

Leading marketing staffs would always make visits to various major exhibitions overseas to look for additional opportunities of new products. The

Company's target for the next 3 (three) years is minimum to get at least 2 new products into its portfolio with the goal to reduce reliance on color photographic products which keep on decreasing year by year.

In Summary, it is said that the existing market conditions with the various products sold by the Company, the marketing department is very optimistic if there are no obstacles, the sales performance in year 2017 will be much better than what the Company had achieved in year 2016.

KEPUTUSAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN 2015

PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk.

(Perseroan)

PEMBERITAHUAN RINGKASAN HASIL RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN (RUPST)

Sehubungan dengan telah dilaksanakannya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada :

Hari/tanggal : Selasa, 21 Juni 2016,
Bertempat : Hotel Lumire, Kepodang Room Lantai 2,
Jl. Senen Raya no 135, Jakarta Pusat,

Dengan ini disampaikan hasil Keputusan RUPST sebagai berikut :

Dalam Rapat tersebut telah dihadiri oleh para pemegang saham dan/atau Kuasa Pemegang Saham yang sah yang berjumlah 117.357.500 saham atau mewakili 77.21 % dari jumlah keseluruhan saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan sampai dengan tanggal Rapat ini, yaitu sejumlah 152.000.000 saham. Karenanya ketentuan mengenai kuorum kehadiran dalam Rapat sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Undang Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Peraturan di bidang Pasar Modal, telah terpenuhi.

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang hadir dalam Rapat adalah :

Direktur : tuan RUDI LAUW
Direktur Independen : tuan BUNTARAM GONDOMARTONO
Komisaris Independen : tuan YUSTINO NIRJANA

Sebelum pengambilan keputusan, Ketua Rapat memberikan kesempatan kepada Pemegang Saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat dan tidak ada yang mengajukan pertanyaan atau pendapat di setiap Mata Acara Rapat.

Keputusan Rapat diambil secara musyawarah untuk mufakat, namun apabila Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham ada yang tidak menyetujui atau memberikan suara blanko atau abstain, maka keputusan diambil dengan cara pemungutan suara.

Dalam Rapat tersebut telah diambil keputusan yaitu sebagaimana dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat tertanggal 21 Juni 2016 Nomor 58, minuta aktanya dibuat oleh Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., dimana Keputusan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tersebut adalah sebagai berikut:

- **Untuk Mata Acara Rapat Pertama dan Kedua:**

Rapat secara musyawarah untuk mufakat memutuskan menyetujui :

Menerima dengan baik Laporan Direksi mengenai jalannya Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja sebagaimana ternyata dari suratnya tertanggal 28 Maret 2016 nomor. RPC-577/PSS/2016 dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian.

Dengan diterimanya Laporan Kegiatan Perseroan serta disahkannya neraca dan perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2015, maka dengan demikian berarti juga memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (Aquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan Kepengurusan dan Pengawasan yang mereka jalankan selama tahun buku 2015 sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan.

- **Untuk Mata Acara Rapat ketiga :**

Rapat secara musyawarah untuk mufakat memutuskan menyetujui :

1. Mengangkat kembali seluruh anggota Direksi Perseroan masing-masing untuk masa jabatan 3 (tiga) tahun berikutnya terhitung sejak ditutupnya Rapat

sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2019.

2. Dengan demikian seluruh anggota Direksi dan Dewan komisaris Perseroan sejak ditutupnya Rapat ini adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris :

- Presiden Komisaris : Bp. Lukman Kolim
- Komisaris : Ibu Lukman Roswita
- Komisaris Independen : Bp. Yustino Nirjana

Direksi :

- Presiden Direktur : Bp. Sugianto Kolim
- Direktur : Bp. Rudi Lauw
- Direktur Independen : Bp. Buntaram Gondomartono

Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan-keputusan tersebut diatas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan pengangkatan anggota Direksi Perseroan dengan susunan sebagaimana disebut dalam Keputusan Rapat ini dalam suatu akta Notaris tersendiri dan mendaftarkannya sebagaimana disebutkan di atas kepada instansi yang berwenang dan mencatatkannya dalam Daftar Perusahaan.

• **Untuk Mata Acara Rapat Keempat:**

Rapat secara musyawarah untuk mufakat memutuskan menyetujui :

Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang akan memeriksa neraca perhitungan laba rugi dan bagian-bagian lain laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan menetapkan honorarium dan persyaratan lain mengenai pengangkatan Kantor Akuntan Publik tersebut.

- **Untuk Mata Acara Rapat Kelima:**

Rapat secara musyawarah untuk mufakat memutuskan menyetujui :

Perseroan tidak dapat membagikan Dividen kepada Pemegang Saham.

Jakarta, 23 Juni 2016

Direksi Perseroan

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS in 2015

PT. PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk.

(Company)

SUMMARY NOTICE OF ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (AGM)

In connection with the implementation of the General Meeting of Shareholders of the Company

Day / Date: Tuesday / June 21st, 2016
Location: Hotel Lumire, Kepondang Room, 2nd Floor,
Jl. Senen Raya No.135, Central Jakarta

Hereby decree the results of AGM as follows:

The meeting was attended by shareholders and / or Proxy Shareholders legitimate totaling 117,357,500 shares, representing 77.21% of the total number of shares with voting rights issued by the Company which has been valid until the date of this Meeting, at 152,000,000 shares. Therefore the provisions of the quorum at the Meeting as stipulated in the Articles of Association and the Law No.40 of 2007 on Limited Liability Companies and Regulations in the Capital Market, has already been met.

Member of the Board of Directors and Board of Commissioners who attended the meeting were:

Director : Mr. RUDI LAUW
Independent Director : Mr. BUNTARAM GONDOMARTONO
Independent Commissioner : Mr. YUSTINO NIRJANA

Before the decision made, the Chairman of the Meeting provided an opportunity for shareholders to ask questions and / or give an opinion and no questions or opinions on each meeting.

Meeting Decision was taken by deliberation and consensus, but if the Shareholder or Shareholders Proxy disapproved or voted blank or abstained, then the decision was taken by way of voting.

During the Meeting, it was decided that, as stated in the Deed of Meeting dated June 21st, 2016 / No.58, with the minute deed done by Notary Ir. Nanette CahyanieHandari Adi Warsito, SH., where the decisions in the General Meeting of Shareholders of the Company are as follows:

- **1st and 2nd Meetings Agendas :**

Deliberation Meetings Consensus Decide To Approve:

To Welcome the Report of the Board of Directors concerning the course of the Company and administration of the Company's financial including Supervisory Report of the Board of Commissioners for the fiscal year ended December 31st, 2015 as audited by Public Accounting Firm Purwantono, Suherman&Surja as evident from a letter dated March 28th, 2016 No. RPC-577 / PSS / 2016 with Casual Without Exceptions opinion.

With the receipt of the Activity Report of the Company as well as the ratification of the balance sheet and calculation of Profit and Loss Statement for the Fiscal Year ended December 31st, 2015, it therefore meant also provide liberation and redemption fully (Aquit et de charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners for action Leadership and Supervision that was run during the fiscal year 2015 as long as such action was not a crime and was reflected in the Balance Sheet and Profit and Loss Statement.

- **3rd Meeting Agenda :**

Deliberation Meetings Consensus Decide To Approve:

1. To re-appoint all members of the Board of Directors of each Company for a period of three (3) years following the closing of the Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company in 2019.
2. Therefore, all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company since the closing of this Meeting are as follows:

Board of Commissioners:

- President Commissioner : Mr. Lukman Kolim
- Commissioner : Mrs. Lukman Roswita
- Independent Commissioner : Mr. Yustino Nirjana

Board of Directors:

- President Director : Mr. Sugianto Kolim
- Director : Mr. Rudi Lauw
- Independent Director : Mr. BuntaramGondomartono

To provide authority and power with substitution rights to the Board of Directors of the Company individually or jointly to perform all necessary actions in relation to the above decisions, including but not limited to declare the appointment of members of the Board of Directors of the Company with the arrangements referred to in this Meeting Resolution In a separate Notary deed and register it as referred to above to the competent authority and record it in the Company Register.

- **4th Meeting Agenda :**

Deliberation Meetings Consensus Decide To Approve:

To provide the power and authority to the Board of Directors to establish the Public Accountant registered with the Financial Services Authority who will examine the balance of profit and loss statement and other parts of the financial statements for the fiscal year ended December 31st, 2016 and determine the fees and other requirements concerning the appointment of the Public Accountant Firm.

- **5th Meeting Agenda :**

Deliberation Meetings Consensus Decide To Approve:

The Company will not distribute Dividend to Shareholders.

Jakarta, 23rd June 2016

Board of Directors

KOMITE AUDIT

Salah satu wujud implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik adalah pembentukan Komite Audit yang bersifat Independen untuk membantu Dewan Komisaris dalam menelaah secara umum Laporan Keuangan, sistem pengendalian internal, penanganan resiko keuangan, proses audit dan ketaatan Perseroan terhadap hukum dan peraturan-peraturan yang mendasari operasional Perseroan.

Komite Audit telah dibentuk pada tanggal 18 Desember 2001 sebagai respon Perseroan atas keputusan Direksi PT. Bursa Efek Jakarta No. 315/BEJ/06-2000 mengenai Peraturan Pencatatan efek Nomor I-A yang dirubah dengan Surat Keputusan No. Kep.339/BEJ/07-201 tanggal 20 Juli 2001.

Komite Audit telah melakukan beberapa aktivitas melalui rapat-rapat yang telah dilakukannya, baik dengan Direksi maupun dengan Dewan Komisaris. Aktvitas yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

- Membahas rencana kerja Komite Audit
- Review Laporan Keuangan triwulan I, Maret tahun 2016 (April 2016)
- Review Laporan Keuangan triwulan II, Juni tahun 2016 (Juli 2016)
- Review Laporan Keuangan triwulan III, September 2016 (Oktober 2016)
- Review Laporan Keuangan tahun 2016 (Maret 2017)

Komite Audit, mencakup antara lain :

| | |
|------------------------|---|
| Ketua Komite Audit | : Yustino Nirjana |
| Tempat/tanggal lahir | : Padang, 02 November 1955 |
| Warga Negara | : Indonesia |
| Riwayat Hidup Singkat | : Mengawali karir sebagai ketua Komite Audit Sejak Juni 2007 |
| Pendidikan | : Sarjana Ekonomi |
| Dasar hukum penunjukan | : Mengikuti ketentuan Bapepam |
| Nama | : Djunaedy Nauli |
| Tempat/tanggal lahir | : Jakarta, 14 Maret 1957 |

Warga Negara : Indonesia
Riwayat Hidup Singkat : Mengawali karir sebagai anggota komite Audit
Sejak 18 Desember 2001
Periode Jabatan : Tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan
Komisaris.

Nama : Hermawan
Tempat/tanggal lahir : Tangerang, 15 September 1972
Warga Negara : Indonesia
Riwayat hidup singkat : Mengawali karir sebagai anggota Komite Audit
Sejak 18 Desember 2001
Pendidikan : Sarjana Teknologi dan Informasi
Periode Jabatan : Tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan
Komisaris

Frekuensi Rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran:

- Rapat Komite Audit diadakan sebulan 1 x dalam 3 bulan dan dihadiri oleh semua anggota komite.
- Keputusan Rapat Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Setiap rapat (termasuk adanya perbedaan pendapat)
- Keputusan rapat diambil apabila dihadiri oleh dari ½ jumlah anggota.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit pada tahun buku :

1. Penelaahan informasi keuangan
2. Merekomendasikan penunjukan Akuntan Publik
3. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan laporan keuangan
4. Penengah dalam perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan.

Profil Tim Audit Internal

Nama : Agus Muslim
Tempat/tanggal lahir : Padang, 17 Mei 1961
Warga Negara : Indonesia
Riwayat hidup Singkat : Mengawali karir sebagai Koordinator Internal Audit
Sejak Maret 2001
Dasar Hukum Penunjukan : Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan

Nama : Laurensia
Tempat/tanggal Lahir : Jakarta, 23 Agustus 1989
Warga Negara : Indonesia
Riwayat Hidup Singkat : Mengawali karir sebagai Staff internal audit
Sejak Juni 2014

Tugas Internal Audit :

- Mengevaluasi penerapan sistim pengendalian Perusahaan
- Memonitor pelaksanaan sistim & prosedur Perusahaan
- Menyusun program pemeriksaan sesuai kebutuhan Perusahaan
- Menentukan untuk dilakukan pemeriksaan khusus
- Monitor pemasukan dokumen dan laporan dari kantor perwakilan daerah
- Menganalisa hasil operasional kantor perwakilan daerah
- Melaksanakan opname kas, stock, piutang, inventaris Perusahaan

Struktur dan kedudukan unit audit internal berada langsung dibawah pengawasan Direksi

THE AUDIT COMMITTEE

The Audit committee had been executive many activities through meetings with the Board of Directors and the Board of Commissioners. The activities that have been conducted are as follows :

- *Discussing the work plan of the Audit Committee*
- *Reviewing First Quarter 2016, March 2016 Financial Statement (April 2016)*
- *Reviewing Second Quarter 2016, Juni financial statement (July 2016)*
- *Reviewing Third Quarter 2016, September financial statement (October 2016)*
- *Reviewing 2016, December financial statement (March 2017)*

Comitte Audit Profile

Name : Yustino Nirjana
Place/Date of Birth : Padang, November 02nd, 1955
Citizenship : Indonesian
Short Autobiography : Began his career as a Chairman of Audit Committee
Since 2007

Name : Djunaedy Nauli
Place/Date of Birth : Jakarta, March 14th, 1957
Citizenship : Indonesian
Short Autobiography : Began his career as a member of audit committee
Since December 18th, 2001

Name : Hermawan
Place/Date of Birth : Tangerang, September 15th, 1972
Citizenship : Indonesian
Short Autobiography : Began his career as a Chairman of Audit Committee
Since December 18th, 2001

Frequency of Audite Committee Meeting and attendance :

- *Audit Committee meetings are held 1 time in every months and are attended by all the members of committee*
- *Decisions of Audit meeting are taken by forum for the agreements*
- *Each of the Audit Committee meeting is recorded in the minutes (including different opinions)*
- *The decision is taken when the meeting is attended by more than ½ the number of members*

Implementation of the Audit Committee on the Fiscal Year

- 1. Review of the financial information*
- 2. Recommendation for the appointment of Certified Public Accountants*
- 3. Examine any complaints that relating to the process of accounting and financial report*
- 4. Arbitration if any different opinion between management and accountants*

Internal Audit Team's profile

Name : Agus Muslim
Place/Date of Birth : Padang, Mei 17th, 1961
Citizenship : Indonesian
Short Autobiography : Began his career as a member of coordinator audit
Internal. Since 2001

Name : Laurensia
Place/Date of Birth : Jakarta, August 23rd, 1989
Citizenship : Indonesian
Short Autobiography : Began her career as a member of staff internal audit
Since 2011

Internal Audit Responsibility

- *To evaluate the implementation of control system of the company*
- *To monitor the implementation system and procedures of the company*
- *To arrange the audit program as requested by the Company*
- *To determine if any special inspection*
- *To monitor all documents and reports from the regional office*
- *To analyze the operational results of the regional office*
- *To perform auditing for cash, stock, account receivable and inventories of the company*

The structure and position of internal audit is directly under the supervision of the Board of Directors.

Sistim Pengendalian Intern (Kontrol Internal)

Situasi pasar fotografi yang cenderung menurun dari tahun ke tahun mengakibatkan biaya operasional menjadi semakin membengkak. Untuk senantiasa meningkatkan daya saing harga jual produk, Perseroan mutlak senantiasa melakukan penghematan biaya di semua bagian terkait, terutama biaya produksi serta biaya penjualan, selain itu Perseroan juga telah melakukan penghematan terhadap penagihan piutang yang tidak tertagih. Juga telah dilakukan pengawasan atas sisa persediaan yang ada. Terutama system FIFO yang diterapkan untuk menghindari terjadinya barang rusak. Dengan adanya system pengendalian yang ketat dalam 3 (tiga) tahun terakhir Perseroan tetap dapat memperoleh laba.

Internal Control System (Internal Control)

Photography market situation that tends to decline from year by year indeed had caused operating expenses to keep increasing. In order to continuously improve the competitiveness of the selling price of the product, the Company will continue to perform cost efficiency in all departments, especially for the production and sales cost. Other than that, the Company will always try to tighten up Account Receivable controlling system during the last FIFO system to avoid any damaged goods condition. With the strict control system during the last 3 (three) years, the Company could still make profit.

TUGAS DAN FUNGSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Riwayat Hidup Sekretaris Perusahaan

Nama : Lenny Kartika
Tempat/tanggal lahir : Lampung, 08 Mei 1977
Warga Negara : Indonesia
Riwayat pendidikan : Sarjana Ekonomi.

Mengawali karirnya sejak tahun 1999 sebagai sekretaris direktur di Perusahaan ekspor import, bergabung di Perseroan sejak tahun 2000 dan tahun 2004 menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan.

Fungsi Sekretaris Perseroan

Sesuai ketentuan Otoritas Jasa keuangan tugas utama Sekretaris perusahaan secara umum adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti/mematuhi perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan – peraturan yang berlaku.
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan mengenai Perseroan.
3. Memberikan masukan kepada Direksi untuk memenuhi undang-undang tentang Pasar Modal, undang-undang Perseroan Terbatas dan Peraturan-Peraturan terkait lainnya.
4. Sebagai penghubung antara emiten atau Perusahaan Publik dengan Bapepam, Bursa Efek dan masyarakat.
5. Mempersiapkan dan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham dan paparan publik.

DESCRIPTION OF THE DUTIES AND FUNCTIONS OF COMPANY SECRETARY

Corporate Secretary's Profile

Name : Lenny Kartika
Place/date of birth : Lampung / May 8th, 1977
Citizenship : Indonesia
Education : Economic Bachelor

Began her career since 1999 as Secretary to Director at export import Company, joined the Company since 2000 and in 2004 served as the Corporate Secretary.

Corporate Secretary Function

Based on the Bapepam regulation, the main tasks of the Corporate Secretary, are :

- 1. To follow an obey the Capital market developments, particularly the applicable regulations.*
- 2. To provide services to the public for the information needed about the Company.*
- 3. To provide inputs to the directors for fulfillment of regulations, particularly Capital Market regulations, Company Act, and other related regulations.*
- 4. To Act as contact person between Public Company, Capital Market Supervisory Board, Stock Exchange Authority and public.*
- 5. To organize Stockholders General Meeting and Public Expose Activity.*

Sistem Manajemen Resiko yang diterapkan oleh perusahaan

Risiko utama dari instrument keuangan Perusahaan dan entitas anak adalah :

- a. Risiko tingkat suku bunga
- b. Risiko nilai tukar mata uang asing
- c. Risiko kredit
- d. Risiko likuiditas

Ad.a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan dan entitas anak terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan inventasi. Saat ini, Perusahaan dan Entitas anak tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga.

Ad.b Risiko nilai tukar mata uang asing

Mata uang pelaporan Perusahaan dan Entitas Anak adalah Rupiah. Perusahaan dan Entitas Anak dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena pinjaman dan pembelian impor dalam mata uang dolar Amerika Serikat. Perusahaan dan Entitas Anak tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing.

Ad.c. Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan dan Entitas Anak berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan resiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Perusahaan dan Entitas Anak memberikan jangka waktu kedit sampai dengan 30 hari dari faktur yang diterbitkan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan yang tidak tertagih. Perusahaan dan entitas Anak tidak mempunyai risiko kredit yang terkonsentrasi karena piutang usaha berasal dari jumlah pelanggan yang banyak. Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah

diberikan, Perusahaan dan Entitas Anak akan menghubungi pelanggan untuk menindak lanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo.

Ad.d. Risiko Likuiditas

Adalah resiko dimana Perusahaan dan Entitas Anak tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Perusahaan dan Entitas Anak secara regular melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk dan arus kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk menyelesaikan pelunasan liabilitas jangka pendek diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Financial Risk Management Objectivities and Policies

The main risk arise from the Company and its Subsidiaries' financial instruments are :

- a. Interest rate risk*
- b. Foreign currency risk*
- c. Credit risk*
- d. Liquidity risk*

ad. A. Interest Rate Risk

The Company and subsidiaries' rate mainly arises from loans for working capitan and investment purposes.

Currently, the Company and subsidiaries do not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

Ad.b. Foreign Currency Risk

The Company and subsidiaries reporting currency is the Rupiah.

The Company and its subsidiaries face foreign risk as their borrowing and impor purchases are denominated in the United States Dollars.

The Company and Subsidiaries do not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

Ad.c. Credit Risk

The Company and Subsidiaries are exposed to credit risk arising from the credit granted to their customers. To mitigate this risk, they have policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record of good credit history. It is the Company and Subsidiaries' policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit term up to 30 days from the issuance of invoice. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

The Company and Subsidiaries have no concentration of credit risk as their trade receivables relate to a large number of ultimate customers. When a customer fails to make payment within the credit term guaranteed. The Company and subsidiaries will contact the customer to follow up on the overdue receivable.

Ad.d. Liquidity Risk

Liquidity Risk is the risk that the Company and Subsidiaries unable to meet its obligations when they fall due. The Company and Subsidiaries regularly evaluate and monitor cash in flows and cash outflows to ensure the availability of fund needed to settle the short term liability is obtained from sales activities to customers.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Semenjak tahun 1987 perusahaan berdiri, lebih dari 95% produk penjualan adalah barang-barang impor. Sebagai distributor beberapa jenis produk yang di impor dari beberapa negara di luar negeri contoh seperti China, Jepang, Amerika dan Malaysia, dapat disimpulkan secara langsung maupun tidak langsung tidak ada penjualan produk yang berhubungan dengan sumber alam dalam negeri.

Kendala yang dihadapi oleh perusahaan dalam 4 tahun terakhir disebabkan oleh persaingan yang semakin ketat dan terus mengalami kerugian dan selalu menjadi kendala yang besar bagi perusahaan untuk dapat berpartisipasi di CSR tanggung jawab social perusahaan. Sebagai perusahaan yang “go public” walaupun kondisi keuangan perusahaan saat ini masih belum dapat melaksanakan program-program yang berhubungan dengan social, perusahaan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, harmonis , bersih, nyaman dan aman.

- **Upah Minimal Regional**

Dalam beberapa tahun terakhir perusahaan menghadapi kesulitan untuk menciptakan laba disebabkan oleh beberapa faktor termasuk persaingan yang semakin tinggi dan perusahaan tidak dapat mempertahankan pangsa pasar yang ada sehingga omset penjualan produk cenderung menurun. Dengan jumlah 13 depot yang ada di seluruh daerah, perusahaan tetap melaksanakan ketentuan yang berlaku dari Pemerintah yaitu berupaya menciptakan peluang kerja dan memberikan upah sesuai UMR yang berlaku di masing-masing daerah. Pada tahun 2016, sesuai kebutuhan karena perkembangan penjualan dengan sistim spreading, perusahaan mulai menambah jumlah tenaga jual dan administrasi di pusat maupun di daerah.

Hampir 30 tahun, penjualan utama produk perusahaan adalah barang-barang impor dan di masa mendatang tetap akan sama. Prinsip perusahaan akan tetap cari peluang yang ada untuk dapat menambah jenis-jenis produk-produk baru impor. Dengan tujuan pendapatan dan laba usaha bisa bertambah dan tentunya perusahaan bisa melakukan kewajiban dalam hal tanggung jawab sosial perusahaan.

- **Jenis program-program perusahaan :**
 - Menjaga kebersihan lingkungan kerja di bagian produksi yaitu perakitan kertas fotografi berwarna dan kertas inkjet.
 - Menjaga keselamatan kerja untuk menghindari segala hal yang tidak diinginkan
 - Menjaga kesejahteraan karyawan dan seluruh karyawan/ karyawan yang ada di kantor pusat, kantor depot dan pabrik wajib mengikuti program kesehatan yang telah ditentukan oleh Pemerintah yaitu program BPJS.
 - Memberikan kesempatan bagi seluruh karyawan/ karyawan yang berprestasi dapat mencapai jenjang jabatan yang lebih tinggi.
 - Untuk kantor-kantor depot yang ada di beberapa daerah, perusahaan selalu melakukan pendekatan dengan pemilik-pemilik ruko disekitarnya untuk bisa menjaga kondisi lingkungan serta melakukan gotong royong partisipasi bersama kegiatan sosial di lingkungan kantor depot.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Since the Company was established in 1987, more than 95% of sales products are imported goods. As a distributor of numerous types of products imported from several overseas countries such as China, Japan, America and Malaysia, it can be concluded directly or indirectly no sales of products related to natural resources in the country.

Constraints faced by the Company in the last 4 years caused by the increasingly tight competition, where the Company continues to experience losses, it always becomes a great obstacle for the Company to be able to participate in CSR, Corporate Social Responsibility. As a “Go Public” Company, even though the Company’s current financial condition is still unable to implement social programs, the Company still strives to create a conducive, harmonious, clean, comfortable and secure working environment.

- *Minimum Regional Wages*

In recent years, the Company has faced difficulties to create profits caused by several factors including increasing competition and the Company was unable to maintain its existing market share which results the turnover of product sales tended to decline. With a total of 13 branch offices all across the country, the Company continues to implement the prevailing provisions of the Government which is to strive to create employment opportunities and to provide wages according to the standard minimum wage in each region. In 2016, as needed due to the development of sales with spreading system, the Company began to increase the number of sales and administrative personnel both in the headquarters and branch offices.

For almost 30 years, the main product sales from the Company are imported goods which will remain the same in the future. The Company’s Principles will be keep on searching for existing opportunities to add new types of imported products. With the purpose of revenue and operating income can increase, and for sure the Company can perform obligations in terms of Corporate Social Responsibility

- *Types of programs by the Company.*
 - *To maintain clean working environment especially in the production areas; which are the color photographic paper assembly and inkjet paper assembly.*
 - *To maintain work safety to avoid all unnecessary and undesirable mishaps.*
 - *To maintain the welfare of employees and all employees / workers in the head office, branch offices, and factory plus must follow so called “BPJS” health programs that have been determined by the Government.*
 - *To provide an opportunity for all employees / employee who make good achievement to get higher positions of office.*
 - *For branch offices, the Company always requires the approach to all shopkeepers around them to be able to maintain the environmental conditions and conduct mutual cooperation participation in the branch offices.*

TANGGUNG JAWAB PELAPORAN KEUANGAN

Responsibility for Financial Reporting

Lampiran : 1
Peraturan Nomor : X.K.6

FORMULIR NOMOR : X.K.6-1

**SURAT PERNYATAAN
ANGGOTA DEWAN KOMISARIS
DAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN
PERIODE DESEMBER 2016
PT. PERDANA BANGUN PUSAKA, TBK**

**STATEMENT
THE BOARD OF COMMISSIONER'S
STATEMENT AND DIRECTORS'
RESPONSIBILITY OF
PT. PERDANA BANGUN PUSAKA, Tbk
ON THE ANNUAL REPORT
FOR DECEMBER 2016 PERIOD**

Kami yang bertandatangan dibawah ini,
Menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan
Tahunan PT. Perdana Bangun Pusaka, Tbk tahun 2016
Telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab
Atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

*We the undersigned hereby declare that all
information in the Annual Report of PT.Perdana
Bangun Pusaka, Tbk for year 2016 have been
published in full, and are solely responsible for
The accuracy at the content of the Annual
Reports of the Compsny.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is published in truth.

Jakarta, 28 April 2017

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Direksi/Board of director



Sugianto Kolim
Direktur Utama
President Director

Lukman Kolim
Komisaris Utama
President Commissioner

Rudi Lauw
Direktur
Director

L. Roswita
Komisaris
Commissioner

Buntaram Gondomartono
Direktur Independen
Independent Director

Yustino Nirjana
Komisaris Independen
Independent Commissioners



SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016
PT. PERDANA BANGUN PUSAKA, TBK

Kami yang bertandatangan dibawah ini, :

- | | |
|---|---|
| 1. Nama | : Sugianto Kolim |
| Alamat kantor | : Gedung Konica Lt. 6 Jl. Gunung Sahari No. 78 Jakarta Pusat |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu identitas lain | : Jl. Tanah Mas III/L17 Rt. 001/001 Kayu Putih, Pulo Gadung Jakarta Timur |
| Nomor Telepon | : 4221888 |
| Jabatan | : Presiden Direktur |
| 2. Nama | : Rudi Lauw |
| Alamat Kantor | : Gedung Konica Lt. 6 Jl. Gunung Sahari No. 78 Jakarta Pusat |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas lain | : Kota Wisata Paris Blok C 6/24 :Rt. 002/022, Ciangsana, Gunung Putri |
| Nomor Telepon | : 4221888 |
| Jabatan | : Direktur |

Menyatakan bahwa :

1. bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan.
2. Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip Akuntansi yang berlaku umum.
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. bertanggung Jawab atas sistemPengendalian Interen dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 28 April 2017

Presiden Direktur



Sugianto Kolim

Direktur

Rudi Lauw

**PT Perdana Bangun Pusaka Tbk
dan entitas anaknya/ *and its subsidiary***

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

***Consolidated financial statements as of December 31, 2016 and
for the year then ended with independent auditors' report***



PT. PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk.

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016
PT. PERDANA BANGUN PUSAKA, Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

- | | |
|---|---|
| 1. Nama | : Sugianto Kolim |
| Alamat Kantor | : Gedung Konica Lt. 6, Jl. Gunung Sahari No. 78, Jakarta Pusat |
| Alamat Domisili / sesuai KTP atau kartu identitas lain | : Jl. Tanah Mas III/L17 Rt. 001/001 Kayu Putih, Pulo Gadung Jakarta Timur |
| Nomor Telepon | : 4221888 |
| Jabatan | : Presiden Direktur |
| 2. Nama | : Rudi Lauw |
| Alamat Kantor | : Gedung Konica Lt. 6, Jl. Gunung Sahari No. 78, Jakarta Pusat |
| Alamat Domisili / sesuai KTP atau Kartu identitas lain | : Kota Wisata Paris Blok C.6/24 Rt. 002/022, Ciangsana, Gunung Putri |
| Nomor Telepon | : 4221888 |
| Jabatan | : Direktur |

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan.
2. Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar
b. Laporan Keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem Pengendalian Interon dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.


Jakarta, 24 Maret 2017

Presiden Direktur



Sugianto Kolim

Direktur


Rudi Lauw

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

| | Halaman/ Page | |
|---|------------------|--|
| Laporan Auditor Independen | | <i>Independent Auditors' Report</i> |
| Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian..... | 1-2 | <i>Consolidated Statement of Financial Position</i> |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian..... | 3-4 | <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i> |
| Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian | 5 | <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i> |
| Laporan Arus Kas Konsolidasian | 6 | <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i> |
| Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian..... | 7-67 | <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i> |

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. RPC-3376/PSS/2017 (lanjutan)

Report No. RPC-3376/PSS/2017 (continued)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Auditors' responsibility (continued)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

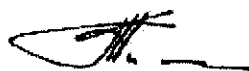
Opini

Opinion

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian tertampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Perdana Bangun Pusaka Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Perdana Bangun Pusaka Tbk and its subsidiary as of December 31, 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Indrajuwana Komala Widjaja

Registras: Akuntan Publik No. AP.0696/Public Accountant Registration No. AP.0696

24 Maret 2017/March 24, 2017

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

| | 31 Desember 2016/ December 31, 2016 | Catatan/ Notes | 31 Desember 2015/ December 31, 2015 | |
|------------------------------------|--|----------------------|--|---|
| ASET | | | | ASSETS |
| ASET LANCAR | | | | CURRENT ASSETS |
| Kas dan setara kas | 15.647.912.923 | 2d,2k,2r, 4,26,27 | 9.104.616.645 | <i>Cash and cash equivalents</i> |
| Piutang usaha-pihak ketiga | 21.590.015.967 | 2r,5,27 | 18.314.054.954 | <i>Trade receivables-third parties</i> |
| Aset keuangan lancar lainnya | 206.020.956 | 2r,6,27 | 147.369.659 | <i>Other current financial assets</i> |
| Persediaan | 37.046.378.150 | 2f,7 | 57.800.072.363 | <i>Inventories</i> |
| Pajak dibayar di muka | 293.818.256 | 2o,15a | 1.460.361.709 | <i>Prepaid taxes</i> |
| Aset lancar lain-lain | 4.230.004.552 | 7 | 1.393.132.666 | <i>Other current assets</i> |
| TOTAL ASET LANCAR | 79.014.150.804 | | 88.219.607.996 | TOTAL CURRENT ASSETS |
| ASET TIDAK LANCAR | | | | NON-CURRENT ASSETS |
| Aset tetap | 27.356.859.583 | 2g,8 | 28.247.860.002 | <i>Fixed assets</i> |
| Properti investasi | 5.407.507.480 | 2h,9 | - | <i>Investment properties</i> |
| Aset keuangan tidak lancar lainnya | 452.190.000 | 2r,26,27 | 55.149.057 | <i>Other non-current financial assets</i> |
| Aset takberwujud | 888.269.347 | 2g,8 | 955.366.175 | <i>Intangible assets</i> |
| Estimasi tagihan pajak | 1.283.681.870 | 2o,15f | 4.543.159.124 | <i>Estimated claims for tax refund</i> |
| Aset pajak tangguhan | 3.166.442.041 | 2o,15g | 2.503.443.281 | <i>Deferred tax assets</i> |
| Aset tidak lancar lain-lain | 1.868.143.490 | 10 | 3.432.500.000 | <i>Other non-current assets</i> |
| TOTAL ASET TIDAK LANCAR | 40.423.093.811 | | 39.737.477.639 | TOTAL NON-CURRENT ASSETS |
| TOTAL ASET | 119.437.244.615 | | 127.957.085.635 | TOTAL ASSETS |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As of December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

| | 31 Desember 2016/ December 31, 2016 | Catatan/ Notes | 31 Desember 2015/ December 31, 2015 | |
|--|--|-------------------|--|--|
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | | LIABILITIES AND EQUITY |
| LIABILITAS | | | | LIABILITIES |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | | CURRENT LIABILITIES |
| Utang bank | 80.616.000.000 | 2k,2r,11,26,27 | 82.770.000.000 | Bank loan |
| Utang usaha-pihak ketiga | 256.193.722 | 2r,12,27 | 6.011.655.775 | Trade payables-third parties |
| Beban akrual | 1.556.934.475 | 2r,13,26,27 | 1.661.685.484 | Accrued expenses |
| Utang pajak | 1.804.224.631 | 2o,15b | 35.860.523 | Taxes payable |
| Pendapatan tangguhan- yang akan direalisasi dalam waktu satu tahun | 1.028.264.561 | 2i | 605.564.177 | Unearned revenues- current maturities |
| TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK | 85.261.617.389 | | 91.084.765.959 | TOTAL CURRENT LIABILITIES |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | | NON-CURRENT LIABILITIES |
| Pendapatan tangguhan- bagian jangka panjang | 1.918.992.289 | 2i | 681.787.490 | Unearned revenues- long term portion |
| Jaminan dari penyewa | 1.034.991.468 | 27 | 886.791.200 | Tenants' deposits |
| Liabilitas imbalan kerja | 13.597.110.000 | 2j,25 | 9.352.542.000 | Employee benefits liability |
| TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG | 16.551.093.757 | | 10.921.120.690 | TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES |
| TOTAL LIABILITAS | 101.812.711.146 | | 102.005.886.649 | TOTAL LIABILITIES |
| EKUITAS | | | | EQUITY |
| Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | | | | Equity attributable to the equity holders of the parent company |
| Modal saham | | | | Share capital |
| Nilai nominal Rp250 per saham (2015: Rp500 per saham) | | | | Rp250 per value per share (2015: Rp500 per share) |
| Modal dasar - 400.000.000 saham (2015: 200.000.000 saham) | | | | Authorized - 400,000,000 shares (2015: 200,000,000 shares) |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh - 152.000.000 saham (2015: 76.000.000 saham) | 38.000.000.000 | 1b,16 | 38.000.000.000 | Issued and fully paid - 152,000,000 shares (2015: 76,000,000 shares) |
| Tambahan modal disetor, neto | 8.080.485.432 | 17 | 8.080.485.432 | Additional paid-in capital, net |
| Komponen lainnya dari ekuitas | 2.433.370.491 | | 3.626.808.243 | Other component of equity |
| Akumulasi rugi | (30.889.640.289) | 30 | (23.756.412.526) | Accumulated losses |
| Sub-total | 17.624.215.634 | | 25.950.881.149 | Sub-total |
| Kepentingan nonpengendali | 317.835 | 2c | 317.837 | Non-controlling interests |
| TOTAL EKUITAS | 17.624.533.469 | | 25.951.198.986 | TOTAL EQUITY |
| TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS | 119.437.244.615 | | 127.957.085.635 | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

| | 2016 | Catatan/ Notes | 2015 | |
|--|------------------------|-------------------|------------------------|--|
| PENDAPATAN NETO | 113.741.761.843 | 2i,18 | 118.530.284.430 | NET REVENUES |
| BEBAN POKOK PENDAPATAN | (85.953.288.202) | 2i,19 | (93.847.125.000) | COST OF REVENUES |
| LABA BRUTO | 27.788.493.641 | | 24.683.159.430 | GROSS PROFIT |
| Beban penjualan | (23.757.456.622) | 2i,20 | (16.296.285.315) | <i>Selling expenses</i> |
| Beban umum dan administrasi | (9.851.078.904) | 2i,20 | (5.245.212.800) | <i>General and administrative expenses</i> |
| Laba (rugi) selisih kurs, neto | (116.186.254) | 2i | 477.474.797 | <i>Gain (loss) on foreign exchange, net</i> |
| Pendapatan operasi lain | 1.493.854.563 | 2i,9 | 753.824.960 | <i>Other operating income</i> |
| LABA (RUGI) USAHA | (4.442.373.576) | | 4.372.961.072 | OPERATING PROFIT (LOSS) |
| Pendapatan keuangan | 2.625.214.706 | 21 | 1.470.627.265 | <i>Finance income</i> |
| Pajak final atas pendapatan keuangan | (94.242.941) | 21 | (286.029.042) | <i>Final tax on finance income</i> |
| Beban keuangan | (1.163.994.049) | 21 | (9.122.731.831) | <i>Finance cost</i> |
| RUGI SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN | (3.075.395.860) | | (3.565.172.536) | LOSS BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE) |
| Beban pajak final | (549.606.293) | 2o,15i | (512.206.058) | <i>Final tax expense</i> |
| RUGI SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN | (3.625.002.153) | | (4.077.378.594) | LOSS BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE) |
| Manfaat (beban) pajak penghasilan, neto | (3.508.225.614) | 2o,15e | 222.301.663 | <i>Income tax benefit (expense), net</i> |
| RUGI TAHUN BERJALAN | (7.133.227.767) | | (3.855.076.931) | LOSS FOR THE YEAR |
| PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN | | | | OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) |
| Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi | | | | <i>Item that will not be reclassified to profit or loss</i> |
| Laba (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja | (1.597.697.000) | 25c | 633.123.000 | <i>Re-measurement gain (loss) of employee benefits liability</i> |
| Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi | 404.259.250 | | (151.585.500) | <i>Income tax relating to item that will not be reclassified to profit or loss</i> |
| PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK | (1.193.437.750) | | 481.537.500 | OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR, NET OF TAX |
| TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN | (8.326.665.517) | | (3.373.539.431) | TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR |
| Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: | | | | Loss for the year attributable to: |
| Pemilik entitas induk | (7.133.227.763) | | (3.855.076.946) | <i>Owners of the parent company</i> |
| Kepentingan nonpengendali | (4) | | 15 | <i>Non-controlling interests</i> |
| TOTAL | (7.133.227.767) | | (3.855.076.931) | TOTAL |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

| | 2016 | Catatan/ Notes | 2015 | |
|---|------------------------|-------------------|------------------------|--|
| Total rugi komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: | | | | Total comprehensive loss for the year attributable to: |
| Pemilik entitas induk | (8.326.665.515) | | (3.373.539.448) | Owners of the parent company |
| Kepentingan nonpengendali | (2) | | 17 | Non-controlling interests |
| TOTAL | (8.326.665.517) | | (3.373.539.431) | TOTAL |
| RUGI PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (ANGKA PENUH) | (47) | 2p,22 | (25) | BASIC LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT COMPANY (FULL AMOUNT) |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Dibagikan kepada Pemilik Entitas Induk/
Equity Attributable to the Owners of the Parent Company

| | Modal Saham Ditampilkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Share Capital | Agio Saham/ Capital Paid in Excess of Par Value | Komponen Lainnya dari Ekuitas/ Other Component of Equity | Akumulasi Rugi/ Accumulated Losses | Total | Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests | Total Ekuitas/ Total Equity | Balance as of December 31, 2014 |
|---|--|--|---|---|-----------------|---|--------------------------------|---|
| Saldo per 31 Desember 2014 | 38.000.000.000 | 8.080.485.432 | 3.145.270.745 | (19.901.335.580) | 29.324.420.597 | 317.820 | 29.324.738.417 | Balance as of December 31, 2014 |
| Rugi tahun berjalan | - | - | - | (3.855.076.946) | (3.855.076.946) | 15 | (3.855.076.931) | Loss for the year |
| Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, neto | - | - | 481.537.498 | - | 481.537.498 | 2 | 481.537.500 | Re-measurement of employee benefits liability, net |
| Saldo per 31 Desember 2015 | 38.000.000.000 | 8.080.485.432 | 3.626.808.243 | (23.756.412.526) | 25.950.881.149 | 317.837 | 25.951.198.986 | Balance as of December 31, 2015 |
| Rugi tahun berjalan | - | - | - | (7.133.227.763) | (7.133.227.763) | (4) | (7.133.227.767) | Loss for the year |
| Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, neto | - | - | (1.193.437.752) | - | (1.193.437.752) | 2 | (1.193.437.750) | Re-measurement of employee benefits liability, net |
| Saldo per 31 Desember 2016 | 38.000.000.000 | 8.080.485.432 | 2.433.370.491 | (30.889.640.289) | 17.624.215.634 | 317.835 | 17.624.533.469 | Balance as of December 31, 2016 |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

| | 2016 | Catatan/ Notes | 2015 | |
|--|------------------------|-------------------|-------------------------|--|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | | | CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES |
| Penerimaan kas dari pelanggan | 113.769.157.349 | | 122.054.394.659 | Cash receipts from customers |
| Pembayaran kas kepada/untuk: | | | | Cash payments to/for: |
| Pemasok | (74.747.267.986) | | (112.921.784.091) | Suppliers |
| Beban operasi | (27.530.613.028) | | (19.837.717.637) | Operating expenses |
| Kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi | 11.491.276.335 | | (10.705.107.069) | Cash provided by (used in) operating activities |
| Penerimaan kas dari: | | | | Cash receipts from: |
| Pendapatan bunga | 2.509.147.968 | | 1.209.588.698 | Interest income |
| Restitusi dari pajak penghasilan | 997.986.498 | | 1.594.795.772 | Refund of income tax |
| Pembayaran kas untuk: | | | | Cash payments for: |
| Pajak penghasilan | (3.040.725.131) | | (3.188.381.602) | Income taxes |
| Beban bunga | (3.116.364.503) | | (480.112.633) | Interest expense |
| Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi | 8.841.321.167 | | (11.569.216.834) | Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | | | CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES |
| Perolehan aset tetap dan properti investasi | (2.265.833.000) | 8,9 | (591.200.000) | Acquisitions of fixed assets and investment properties |
| Uang muka untuk perolehan aset tetap dan properti investasi | - | 9 | (3.400.000.000) | Advance payment for acquisitions of fixed assets and investment properties |
| Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi | (2.265.833.000) | | (3.991.200.000) | Net Cash Used in Investing Activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | | | CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES |
| Penerimaan dari utang bank | - | | 6.691.000.000 | Proceeds from bank loan |
| Pembayaran utang bank | - | | (7.020.000.000) | Payments of bank loan |
| Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan | - | | (329.000.000) | Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities |
| KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS | 6.575.488.167 | | (15.889.416.834) | NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS |
| DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS | (32.191.889) | | 172.968.460 | NET EFFECTS OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS |
| KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN | 9.104.616.645 | | 24.821.065.019 | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR |
| KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN | 15.647.912.923 | 4 | 9.104.616.645 | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Perdana Bangun Pusaka Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Konica Cemerlang berdasarkan akta notaris James Herman Rahardjo, S.H., No. 27 tanggal 7 Oktober 1987. Berdasarkan akta notaris No. 100 dari notaris yang sama tanggal 27 April 1988, nama Perusahaan diubah menjadi PT Perdana Bangun Pusaka. Perubahan ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-4750.HT.01.01 TH 88 tanggal 3 Juni 1988, didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta Timur dengan No. 86/Leg/1988 dan No. 154/Leg/1988 tanggal 16 Juni 1988 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 46, Tambahan No. 2030 tanggal 8 Juni 1990.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan akta notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 10 tanggal 29 Januari 2016 mengenai peningkatan modal dasar Perusahaan menjadi 400.000.000 saham dari semula 200.000.000 saham. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-0012901.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 29 Januari 2016 (Catatan 1b dan 16).

Entitas induk yang juga merupakan entitas induk terakhir Perusahaan dan entitas anaknya adalah PT Dasabina Adityasarana.

1. GENERAL

a. The Company's establishment

PT Perdana Bangun Pusaka Tbk (the "Company") was established under the name of PT Konica Cemerlang based on the Notarial Deed No. 27 dated October 7, 1987 of James Herman Rahardjo, S.H. The Company's name was changed to PT Perdana Bangun Pusaka based on the Notarial Deed No. 100 dated April 27, 1988 of the same notary. This amendment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-4750.HT.01.01 TH 88 dated June 3, 1988, registered in District Court of East Jakarta No. 86/Leg/1988 and No. 154/Leg/1988 dated June 16, 1988 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 46, Supplement No. 2030 dated June 8, 1990.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest was based on the Notarial Deed No. 10 dated January 29, 2016 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., concerning the increase in authorized share capital to 400,000,000 shares from 200,000,000 shares. The said amendments of the Company's Articles of Association were approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-0012901.AH.01.11.Tahun 2016 dated January 29, 2016 (Note 1b and 16).

The parent entity which is also the ultimate parent entity of the Company and its subsidiary is PT Dasabina Adityasarana.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan berdasarkan Anggaran Dasar meliputi:

- i. Menjalankan usaha-usaha khususnya di bidang pengolahan film, alat-alat perlengkapan fotografi, kertas fotografi dan kamera, serta di bidang perfilman.
- ii. Menjalankan perdagangan impor dan ekspor, bertindak sebagai perwakilan, agen, distributor dari badan-badan dan perusahaan-perusahaan lain, baik dari dalam maupun luar negeri.
- iii. Menjalankan usaha-usaha di bidang perindustrian, pembangunan, pertambangan, pengangkutan, pertanian, peternakan, pergudangan, dan percetakan.

Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 1987.

Perusahaan bergerak terutama di bidang penjualan dan distribusi produk-produk fotografi. Perusahaan dan entitas anaknya berdomisili di Jakarta, sedangkan depot-depot atau kantor perwakilan berlokasi di 14 wilayah geografis di Indonesia. Perusahaan beralamat di Jalan Gunung Sahari No. 78, Jakarta 10610.

b. Penawaran umum Perusahaan

Pada tanggal 20 Juli 1995, berdasarkan Surat Badan Pengawas Pasar Modal No. S-965/PM/1995, Perusahaan menawarkan kepada masyarakat 23.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham dan harga jual Rp950 per saham. Seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 29 Januari 2016, Perusahaan memperoleh surat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk pemecahan nilai nominal per saham dari Rp500 menjadi Rp250, sehingga saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan yang semula 76.000.000 saham meningkat menjadi 152.000.000 saham.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's establishment (continued)

The Company's scope of activities based on the Articles of Association comprises the:

- i. Operating businesses in the industry of film processing, photographic equipment, photographic paper and camera, as well as film.
- ii. Operating import and export trading, acting as a representative, agent, distributor of other companies, both local and overseas.
- iii. Operating businesses in industry, development, mining, transportation, agriculture, farming, warehousing, and printing.

The Company started its commercial operations in 1987.

The Company mainly engages in the sales and distribution of photographic products. The Company and its subsidiary are domiciled in Jakarta, while the retail stores or representative offices are located in 14 geographic areas throughout Indonesia. The Company's address is in Jalan Gunung Sahari No.78, Jakarta 10610.

b. The Company's public offering

On July 20, 1995, based on the Capital Market Supervisory Agency Letter No. S-965/PM/1995, the Company offered to the public 23,000,000 shares with Rp500 par value per share at the selling price of Rp950 per share. All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

On January 29, 2016, the Company obtained approval letter from Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia related the stock split from the original nominal amount of Rp500 per share to Rp250 per share, whereby total issued and fully paid shares of the Company increased from 76,000,000 shares to 152,000,000 shares.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan entitas anak yang dikonsolidasi

Struktur Perusahaan dan entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

| Perusahaan/Company | Kegiatan Pokok/ Principal Activity | Tahun Mulai Operasi Komersial/ Year Commercial Operations Started | Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership | Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (In Million of Rupiah) | |
|----------------------------|--|---|--|---|--------|
| | | | | 2016 | 2015 |
| PT Perdana Adiloka ("PAL") | Menyewakan ruang gedung perkantoran/ Lease of office spaces | 1993 | 99,99% | 16.878 | 16.716 |

d. Dewan komisaris, direksi dan karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

| | | | |
|----------------------|---|------------------|---|
| Presiden Komisaris | : | Lukman Kolim | : |
| Komisaris | : | Lukman Roswita | : |
| Komisaris Independen | : | Yustiono Nirjana | : |

Direksi

| | | | |
|---------------------|---|-----------------------|---|
| Presiden Direktur | : | Sugianto Kolim | : |
| Direktur | : | Rudy Lauw | : |
| Direktur Independen | : | Buntaram Gondomartono | : |

Susunan anggota Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

| | | | |
|---------|---|-----------------|---|
| Ketua | : | Yustino Nirjana | : |
| Anggota | : | Djunaedy Nauli | : |
| Anggota | : | Hermawan | : |

Pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anaknya adalah 260 orang (2015: 254) (tidak diaudit).

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 24 Maret 2017.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Company and consolidated subsidiary

The structure of the Company and consolidated subsidiary is as follows:

d. Boards of commissioners, directors and employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2016 and 2015 is as follows:

Board of Commissioners

| |
|--------------------------|
| President Commissioner |
| Commissioner |
| Independent Commissioner |

Directors

| |
|----------------------|
| President Director |
| Director |
| Independent Director |

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2016 and 2015 is as follows:

Audit Committee

| |
|----------|
| Chairman |
| Member |
| Member |

As of December 31, 2016, the Company and its subsidiary have a total of 260 (2015: 254) permanent employees (unaudited).

e. Completion of the consolidated financial statements

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on March 24, 2017.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN**

Kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian dan pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun atas dasar akrual (*accrual basis*) dengan menggunakan konsep biaya historis (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan dan entitas anaknya adalah selaras bagi periode yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian. Perusahaan dan entitas anaknya telah menerapkan standar akuntansi baru yang direvisi efektif tanggal 1 Januari 2016 yang relevan bagi Perusahaan dan entitas anaknya:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

The significant accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the years ended December 31, 2016 and 2015, are as follows:

a. Basis of preparation of consolidated financial statements and statement of compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The consolidated statement of cash flows which are prepared using the direct method, present receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

b. Changes of accounting principles

The accounting policies adopted by the Company and its subsidiary are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements. The Company and its subsidiary have adopted the new and revised accounting standards effective on January 1, 2016 that are relevant to the Company and its subsidiary:

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan akuntansi (lanjutan)

**i) PSAK 70: Akuntansi Aset dan Liabilitas
Pengampunan Pajak**

PSAK 70 memberikan opsi dalam akuntansi untuk entitas yang memilih untuk menerapkan pengampunan pajak berdasarkan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak ("SHPPP") untuk memilih menggunakan PSAK 25 (pendekatan umum), atau menggunakan ketentuan khusus dalam paragraf 10 - 23 dari PSAK 70 (pendekatan opsional).

Aset pengampunan pajak harus diukur pada jumlah yang dilaporkan dalam Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") (sebagai biaya perolehan). Kewajiban lain terkait pengampunan pajak harus diukur pada jumlah kas atau setara kas yang digunakan untuk menyelesaikan kewajiban kontraktual yang terkait dengan akuisisi aset pengampunan pajak.

ii) PSAK 4: Laporan Keuangan Tersendiri

Revisi terhadap PSAK 4 menetapkan bahwa entitas dapat mencatat investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi pada biaya perolehan, sesuai dengan PSAK 55 atau menggunakan metode ekuitas dalam laporan keuangan tersendiri.

iii) ISAK 30: Pungutan

Pungutan didefinisikan dalam ISAK 30 sebagai didefinisikan sebagai arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomik yang dikenakan oleh pemerintah kepada entitas sesuai dengan peraturan perundang-undangan. ISAK 30 mengklarifikasi bahwa entitas mengakui liabilitas atas pungutan pada saat aktivitas yang memicu pembayaran, seperti ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang relevan, telah terjadi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes of accounting principles
(continued)**

**i) PSAK 70: Accounting for Tax Amnesty
Assets and Liabilities**

PSAK 70 provides options in accounting for an entity that applied for the Tax Amnesty Law based on its Declaration Letter for Tax Amnesty ("Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak" or "SHPPP") to apply PSAK 25 (General Approach); or to apply the specific provisions in paragraphs 10 - 23 of PSAK 70 (Optional Approach).

The tax amnesty assets shall be measured at the amount reported in the "Surat Keterangan Pengampunan Pajak" ("SKPP") (as deemed cost). Any related Tax Amnesty liability shall be measured at the amount of cash or cash equivalents that will settle the contractual obligation related to the acquisition of the Tax Amnesty assets.

ii) PSAK 4: Separate Financial Statements

Revisions to PSAK 4 require entities to account for investments in subsidiaries, joint ventures and associates either at cost, in accordance with PSAK 55 or using the equity method in their separate financial statements.

iii) ISAK 30: Levies

Levies are defined in ISAK 30 as outflows of resources embodying economic benefits imposed by government on entities in accordance with legislation. ISAK 30 clarifies that an entity recognizes a liability for a levy when the activity that triggers payment, as identified by the relevant legislation, occurs.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember setiap tahun. Kendali diperoleh bila Perusahaan dan entitas anaknya terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel; dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Perusahaan dan entitas anaknya tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Perusahaan dan entitas anaknya mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas suara pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Perusahaan dan entitas anaknya.

Perusahaan dan entitas anaknya menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Perusahaan tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiary as at December 31 each year. Control is achieved when the Company and its subsidiary is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the investor controls an investee if and only the investor has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the investor current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Company and its subsidiary has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company and its subsidiary consider all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Company and its subsidiary's voting rights and potential voting rights.

The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan, dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Setara kas

Deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang diklasifikasikan sebagai "Setara kas".

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Company and its subsidiary's accounting policies.

All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-group transactions and dividends are eliminated on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Cash equivalents

Time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral to loans are classified as "Cash equivalents".

e. Transactions with related parties

The company and its subsidiary have transactions with related parties as defined in PSAK 7.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)**

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak ketiga.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode "masuk pertama, keluar pertama (FIFO)" dan meliputi biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang timbul untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya yang sekarang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha, setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan penelaahan berkala atas nilai pasar dan kondisi fisik persediaan untuk menurunkan nilai persediaan ke nilai realisasi neto.

g. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Transactions with related parties
(continued)**

All transactions and balances with related parties are disclosed in the Notes to the consolidated financial statements.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are third parties.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using "first-in, first-out (FIFO)" method and comprises all costs of purchase, costs of conversion and other cost incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

Allowance for inventory obsolescence and decline in value of inventories provided based on the periodic review of the market value and physical condition of the inventories to the net realizable values.

g. Fixed assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

| | Tahun/Years | |
|------------------------------|-------------|-----------------------------------|
| Bangunan dan prasarana | 20 | <i>Buildings and improvements</i> |
| Mesin | 10 | <i>Machinery</i> |
| Peralatan dan perabot kantor | 5 | <i>Furniture and fixtures</i> |
| Kendaraan | 5 | <i>Vehicles</i> |

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa besar kemungkinan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud (Catatan 8) dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Jumlah tercatat aset tetap direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Fixed assets (continued)

Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Land is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable that titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

Legal cost of land rights when the land was acquired initially is recognized as part of the cost of the land under "Fixed assets" account and not amortized. The legal cost incurred to extend or renew the land rights are recorded as intangible assets (Note 8) and amortized over the shorter of the rights' legal life or land's economic life.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at the end of each financial year.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Properti investasi

h. Investment properties

Properti investasi terdiri atas tanah dan bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, daripada untuk digunakan atau dijual dalam kegiatan operasi normal.

Investment properties represent land and building held for operating lease or for capital appreciation, rather than for use or sale in the ordinary course of business.

Perusahaan dan entitas anaknya telah menyajikan properti investasinya dengan model biaya sesuai dengan PSAK 13.

The Company and its subsidiary have presented its investment properties using the cost model in accordance with PSAK 13.

Properti investasi, kecuali tanah, diakui sebesar biaya perolehan dan disusutkan sesuai dengan estimasi umur ekonomisnya. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis properti investasi sebagai berikut:

Investment properties, except land, is recognized at cost and depreciated over the estimated economic life. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the assets as follows:

Tahun/Years

Bangunan dan prasarana

20

Buildings and improvements

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, atau peningkatan standar kinerja, dikapitalisasi. Properti investasi yang tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok properti investasi berikut akumulasi penyusutan dan penurunan nilainya, jika ada. Keuntungan atau kerugian dari penjualan properti investasi tersebut dibukukan dalam laba rugi pada tahun penjualan terjadi.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred. Expenditures which extend the useful lives of the property or result in increasing future economic benefits such as increase in capacity and improvement in the quality of output or standard of performance is capitalized. When the property is retired or otherwise disposed of, the carrying value and the related accumulated impairment losses, if any, are removed from the account. Gains or losses from sale of investment property are recorded in profit or loss in the year of sale.

Manajemen melakukan penilaian atas properti investasi secara berkala untuk memastikan ada tidaknya penurunan nilai permanen yang material.

Management conducts appraisal of investment property with sufficient regularity to ensure whether or not there is a material permanent impairment.

Tanah dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is presented at acquisition cost and not depreciated.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk HGB ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari perolehan tanah dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Legal costs of landrights in the form of HGB when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land and not amortized. The legal costs incurred to extend or renew the land rights are recognized as intangible assets and amortized over the shorter of the rights' legal life or land's economic life.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan entitas anaknya dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, dikurangi diskon dan rabat tetapi tidak termasuk pajak penjualan ("PPN").

Pendapatan atas penjualan barang diakui pada saat barang diserahkan kepada distributor atau pelanggan.

Pada entitas anak yang bergerak di bidang penyewaan ruangan, pendapatan atas sewa ruang kantor serta jasa pemeliharaan yang diterima di muka ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu perjanjian sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya.

j. Imbalan kerja

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi jangka panjang yang berkualitas tinggi dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Perusahaan dan entitas anaknya diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan ("UUU"), yang merupakan kewajiban imbalan pasti.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh debit atau kredit kepada penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Revenue and expense recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and its subsidiary and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, after discounts and rebates but excluding sales taxes ("VAT").

Revenue from sale of goods is recognized when goods are delivered to the distributors or customers.

For the subsidiary engaged in office space rental, revenue from office space rental and maintenance fees received in advance is deferred and recognized as revenue when incurred over the term of the rental agreement.

Expenses are recognized when incurred.

j. Employee benefits

Pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position date. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the *projected unit credit* method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high-quality long-term bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms of maturity similar to the related pension liability.

The Company and its subsidiary are required to provide a minimum pension benefit as stipulated in Labor Law No. 13 Year 2003 (the "Labor Law"), which represents an underlying defined benefit obligation.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

j. Imbalan kerja (lanjutan)

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi, dan
- ii) ketika Perusahaan dan entitas anaknya mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan dan entitas anaknya mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban pokok pendapatan" dan "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Biaya atau penghasilan bunga neto.

k. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan dan entitas anaknya. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kurs yang digunakan masing-masing adalah Rp13.436 dan Rp13.795 untuk AS\$1.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Employee benefits (continued)

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date the Company and its subsidiary recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company and its subsidiary recognize the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of revenues" and "General and administrative expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service cost comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest cost or income.

k. Foreign currency transactions and balances

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company and its subsidiary's functional and presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

At December 31, 2016 and 2015, the exchange rates used were Rp13,436 and Rp13,795 to US\$1, respectively.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

l. Penurunan nilai aset non keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Perusahaan dan entitas anaknya menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan dan entitas anaknya membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

m. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Impairment of non-financial assets

The Company and its subsidiary assess at the end of each reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company and its subsidiary make an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

m. Provisions

Provisions are recognized when the Company and its subsidiary have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

m. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi tidak diakui.

n. Informasi segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

o. Perpajakan

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan, kecuali untuk penghasilan entitas anak yang bergerak di bidang penyewaan, yang dikenakan pajak final. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perusahaan dan entitas anaknya beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Provisions (continued)

Provisions are reviewed at end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

n. Segment Information

An operating segment is a component of an enterprise:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenue and expenses related to the transactions with different components within the same entity);
- b. whose operating results are regularly reviewed by the enterprise's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and to assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

o. Taxation

Current tax

Current tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority, except for the income of a subsidiary engaged in rental of office space, which is subject to final tax. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Company and its subsidiary operate and generate taxable income.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Penghasilan entitas anak yang bergerak di bidang penyewaan ruangan perkantoran dikenakan pajak yang bersifat final dengan tarif 10%.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau jika Perusahaan atau entitas anaknya mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan. Kekurangan dan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari "Beban pajak, neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan entitas anaknya menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui dan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Taxation (continued)

Current tax (continued)

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Income earned by a subsidiary engaged in the office space rental is subject to final income tax rate of 10%.

Amendments to tax obligations are recorded when the Tax Assessment Letter ("SKP") is received or if appealed against by the Company or its subsidiary, when the result of the appeal is determined. Underpayment and overpayment of corporate income tax is recorded as part of "Tax expense, net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Deferred tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed by the Company and its subsidiary at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Perusahaan dan entitas anaknya yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Pajak pertambahan nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- ▶ PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- ▶ Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46. Oleh karena itu, Perusahaan dan entitas anaknya memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan sewa sebagai pos tersendiri.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company and its subsidiary intend to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Value-added tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value-Added Tax ("VAT") except:

- ▶ Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- ▶ For receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Final tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK 46. Therefore, the Company and its subsidiary have decided to present all of the final tax arising from rental income as separate line item.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Laba (rugi) per saham dasar

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan secara retrospektif dari dampak pemecahan nilai nominal saham Perusahaan pada tanggal 29 Januari 2016 atas perhitungan laba per saham dasar.

q. Pengukuran nilai wajar

Perusahaan dan entitas anaknya mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan dan entitas anaknya juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD"), dan piutang karyawan yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan dan entitas anaknya.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Earnings (loss) per share

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing the profit (loss) for the year attributable to equity holders of the parent company by the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

The Company and its subsidiary applied retrospectively the effect of the stock split held on January 29, 2016 on the calculation of basic earning per share.

q. Fair value measurement

The Company and its subsidiary initially measure financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It is also measures certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD"), and loans to employees at their fair values.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company and its subsidiary.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan dan entitas anaknya menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Perusahaan dan entitas anaknya menentukan apakah terdapat perpindahan antara *Level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *Level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Fair value measurement (continued)

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company and its subsidiary uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Company and its subsidiary determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i. Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Perusahaan dan entitas anaknya menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar, namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

Aset keuangan Perusahaan dan entitas anaknya mencakup kas dan setara kas, piutang usaha-pihak ketiga, aset keuangan lancar lainnya, dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

Aset keuangan Perusahaan dan entitas anaknya diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets.

The Company and its subsidiary determine the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, but in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, the related fair value is added with the transaction cost that is directly attributable to the acquisition of financial assets.

The Company and its subsidiary's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables-third parties, other current financial assets, and other non-current financial assets.

The Company and its subsidiary's financial assets are all classified as loans and receivables.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan dan entitas anaknya memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Perusahaan dan entitas anaknya secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan dan entitas anaknya secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anaknya mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains or losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company and its subsidiary have transferred its rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company and its subsidiary have transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) the Company and its subsidiary have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Impairment of financial assets

The Company and its subsidiary assess at end of each reporting period date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Perusahaan dan entitas anaknya terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan dan entitas anaknya menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and its subsidiary first assess whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company and its subsidiary determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan dan entitas anaknya. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau derivatif yang telah ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan dan entitas anaknya menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collaterals have been realized or have been transferred to the Company and its subsidiary. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

ii. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company and its subsidiary determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of liabilities at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya mencakup utang bank, utang usaha-pihak ketiga, beban akrual, dan jaminan dari penyewa.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan tingkat bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui di laba rugi pada saat pinjaman dan utang dihentikan pengakuannya atau diturunkan nilainya melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Initial recognition (continued)

The Company and its subsidiary's financial liabilities include bank loan, trade payables-third parties, accrued expenses, and tenants' deposits.

The Company and its subsidiary's financial liabilities are all classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Subsequent measurement

Subsequent to initial recognition, financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and borrowings are derecognized as well as through the effective interest method amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

s. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI, ESTIMASI DAN
ASUMSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

s. Events after reporting period

Post year-end events that provide additional information about the Company and its subsidiary financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Company and its subsidiary's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and its subsidiary's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI, ESTIMASI DAN
ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan dan entitas anaknya beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan mata uang fungsionalnya adalah Rupiah.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya seperti diungkapkan pada Catatan 2r.

Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha

Perusahaan dan entitas anaknya mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan entitas anaknya mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan entitas anaknya. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha. Nilai dari piutang usaha Perusahaan dan PAL sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp22.887.704.682 (2015: Rp19.401.180.983). Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Determination of functional currency

The functional currency is the primary economic environment in which the Company and its subsidiary operate. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The Company and its subsidiary determine that their functional currency is Rupiah.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company and its subsidiary determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and its subsidiary's accounting policies disclosed in Note 2r.

Allowance for impairment losses of trade receivables

The Company and its subsidiary evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and its subsidiary use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company and its subsidiary expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables. The amount of the Company and PAL's trade receivables before allowance for impairment losses as of December 31, 2016 was Rp22,887,704,682 (2015: Rp19,401,180,983). Further details are disclosed in Note 5.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Perusahaan dan entitas anaknya mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Tidak ada nilai tercatat utang pajak penghasilan badan pada tanggal 31 Desember 2016. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15d.

Tagihan pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat atas "Estimasi tagihan pajak" pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp1.283.681.870 (2015: Rp4.543.159.124). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15d.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan entitas anaknya mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan entitas anaknya. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Income tax

Significant judgement is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Company and its subsidiary recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. There is no carrying amount of corporate income tax payable as of December 31, 2016. Further details are disclosed in Note 15d.

Claims for tax refund

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. The carrying amount of the "Estimated claims for tax refund" as of December 31, 2016 was Rp1,283,681,870 (2015: Rp4,543,159,124). Further details are disclosed in Note 15d.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company and its subsidiary based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its subsidiary. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI, ESTIMASI DAN
ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan entitas anaknya bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya.

Sementara Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anaknya dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat neto liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp13.597.110.000 (2015: Rp9.352.542.000). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 25.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan entitas anaknya menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat neto aset tetap Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp27.356.859.583 (2015: Rp28.247.860.002). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Employee benefits liability

The measurement of the Company and its subsidiary's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gain or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated financial position through other comprehensive income in the period in which they occur.

While the Company and its subsidiary believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and its subsidiary's actual experiences or significant changes in the Company and its subsidiary assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

The net carrying amount of the Company and its subsidiary's employee benefits liability as of December 31, 2016 was Rp13,597,110,000 (2015: Rp9,352,542,000). Further details are disclosed in Note 25.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years, which are common life expectancies applied in the industries where the Company and its subsidiary conduct its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation expenses could be revised.

The net carrying amount of the Company and its subsidiary's fixed assets as of December 31, 2016 was Rp27,356,859,583 (2015: Rp28,247,860,002). Further details are disclosed in Note 8.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI, ESTIMASI DAN
ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Realisasi dari aset pajak tangguhan

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Perusahaan dan entitas anaknya atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Perusahaan dan entitas anaknya di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dan entitas anaknya dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan

Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan di luar barang impor dalam perjalanan sebelum penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp34.196.134.547 (2015: Rp52.997.563.703). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Realizability of deferred tax assets

The Company and its subsidiary review the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduce these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Company and its subsidiary's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences and fiscal loss is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Company and its subsidiary's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Company and its subsidiary will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Allowance for inventory obsolescence and decline in value of inventories

Allowance for inventory obsolescence and decline in value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Company's inventories excluding imported goods in-transit before allowance for obsolescence and decline in value of inventories as of December 31, 2016 is Rp34,196,134,547 (2015: Rp52,997,563,703). Further details are disclosed in Note 7.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

| | 31 Desember/December 31, | |
|--|---------------------------------|----------------------|
| | 2016 | 2015 |
| Kas | 234.597.893 | 319.062.575 |
| Bank | | |
| <u>Pihak ketiga</u> | | |
| Rekening Rupiah | | |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 609.919.418 | 1.778.983.098 |
| PT Bank Central Asia Tbk | 407.059.389 | 1.119.621.613 |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | 76.985.308 | 715.955.768 |
| PT Bank Mega Tbk | 53.349.993 | 1.027.666.458 |
| PT Bank Panin Tbk | 160.000 | 83.444 |
| Rekening Dolar AS | | |
| PT Bank Mega Tbk | 483.615.384 | 1.634.279.855 |
| Bank of Singapore Limited | 46.206.404 | 126.679.485 |
| Sub-total | 1.677.295.896 | 6.403.269.721 |
| Setara kas - deposito berjangka | | |
| <u>Pihak ketiga</u> | | |
| Rupiah | | |
| PT Bank Mega Tbk | 10.800.150.202 | - |
| PT Bank Panin Tbk | 2.260.871.164 | 1.692.023.934 |
| Dolar AS | | |
| PT Bank Panin Tbk | 674.997.768 | 690.260.415 |
| Sub-total | 13.736.019.134 | 2.382.284.349 |
| Total | 15.647.912.923 | 9.104.616.645 |

Suku bunga tahunan deposito berjangka dalam mata uang Rupiah berkisar antara 7% sampai dengan 7,50% pada tahun 2016 dan antara 7,75% sampai dengan 9,75% pada tahun 2015. Suku bunga tahunan deposito berjangka dalam mata uang Dolar AS sebesar 0,25% pada tahun 2016 dan 0,75% pada tahun 2015.

5. PIUTANG USAHA-PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan piutang usaha pihak ketiga, terutama diperoleh dari penjualan produk fotografi. Seluruh piutang adalah dalam mata uang Rupiah. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 tidak ada piutang usaha pihak berelasi.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

| | 31 Desember/December 31, |
|---|---------------------------------|
| | 2016 |
| Cash on hand | 319.062.575 |
| Cash in banks | |
| <u>Third parties</u> | |
| Rupiah Accounts | |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 1.778.983.098 |
| PT Bank Central Asia Tbk | 1.119.621.613 |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | 715.955.768 |
| PT Bank Mega Tbk | 1.027.666.458 |
| PT Bank Panin Tbk | 83.444 |
| US Dollar Accounts | |
| PT Bank Mega Tbk | 1.634.279.855 |
| Bank of Singapore Limited | 126.679.485 |
| Sub-total | 6.403.269.721 |
| Cash equivalents - time deposits | |
| <u>Third parties</u> | |
| Rupiah | |
| PT Bank Mega Tbk | - |
| PT Bank Panin Tbk | 1.692.023.934 |
| US Dollar | |
| PT Bank Panin Tbk | 690.260.415 |
| Sub-total | 2.382.284.349 |
| Total | 9.104.616.645 |

Time deposits in Rupiah earn annual interest at rates ranging from 7% to 7.50% in 2016 and 7.75% to 9.75% in 2015. Time deposits in US Dollar earn annual interest rates at 0.25% in 2016 and 0.75% in 2015.

5. TRADE RECEIVABLES-THIRD PARTIES

This account represents trade receivables from third parties which are mainly obtained from revenue of photographic products. All receivables are denominated in Rupiah. As of December 31, 2016 and 2015, there are no related party receivables.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA-PIHAK KETIGA (lanjutan)

Penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebesar Rp1.297.688.715 dan Rp1.087.126.029, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, dengan mutasi sebagai berikut:

| | 31 Desember/December 31, | | |
|---------------------------------|--------------------------|----------------------|-------------------------------|
| | 2016 | 2015 | |
| Saldo awal | 1.087.126.029 | 574.601.011 | Beginning balance |
| Penambahan penyisihan | 396.905.926 | 551.291.418 | Additional provision |
| Pemulihan selama tahun berjalan | (138.069.662) | (38.766.400) | Recovery during the year |
| Penghapusan | (48.273.578) | - | Write-offs |
| Saldo akhir | 1.297.688.715 | 1.087.126.029 | Balance at end of year |

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

| Umur (hari) | 2016 | | 2015 | | Aging (days) |
|-------------------------------------|-----------------------|---|-----------------------|---|---------------------------------|
| | Jumlah/ Amount | Persentase dari total/ Percentage to total | Jumlah/ Amount | Persentase dari total/ Percentage to total | |
| Tidak mengalami penurunan nilai | | | | | Not impaired |
| Lancar | 12.137.880.551 | 53,03% | 8.103.731.839 | 41,78% | Current |
| Telah jatuh tempo: | | | | | Past due: |
| 1 - 60 | 6.152.170.203 | 26,88% | 7.023.899.698 | 36,20% | 1 - 60 |
| 61 - 90 | 1.285.207.670 | 5,62% | 1.161.314.286 | 5,99% | 61 - 90 |
| 91 - 360 | 2.012.490.743 | 8,79% | 1.935.064.303 | 9,97% | 91 - 360 |
| > 360 | 2.266.800 | 0,01% | 90.044.828 | 0,46% | > 360 |
| Mengalami penurunan nilai | | | | | Impaired |
| Telah jatuh tempo: | | | | | Past due: |
| 91 - 360 | 103.548.200 | 0,45% | 1.688.000 | 0,01% | 91 - 360 |
| > 360 | 1.194.140.515 | 5,22% | 1.085.438.029 | 5,59% | > 360 |
| Total | 22.887.704.682 | 100,00% | 19.401.180.983 | 100,00% | Total |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai | (1.297.688.715) | | (1.087.126.029) | | Allowance for impairment losses |
| Neto | 21.590.015.967 | | 18.314.054.954 | | Net |

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Based on the review of the status of the receivable accounts at the end of the year, the Company and its subsidiary's management is of the opinion that the allowance for impairment losses is sufficient to cover possible losses from uncollectible trade receivables as of December 31, 2016 and 2015.

Tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan, dan umumnya dikenakan syarat pembayaran selama 30 hari.

Trade receivables are not pledged as collateral and generally on 30 days term of payment.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)**

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

| | 31 Desember/December 31, | | |
|--|--------------------------|--------------------|---|
| | 2016 | 2015 | |
| Pinjaman karyawan dan piutang akrual bunga | 206.020.956 | 143.225.909 | Employees' loan and accrued interest receivable |
| Piutang yang belum ditagih | - | 4.143.750 | Unbilled receivables |
| Total | 206.020.956 | 147.369.659 | Total |

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

| | 31 Desember/December 31, | | |
|--|--------------------------|-----------------------|---|
| | 2016 | 2015 | |
| Kertas fotografi | 23.709.893.807 | 35.497.817.315 | Photographic paper |
| Mesin cetak, suku cadang dan mesin fotokopi | 7.085.193.118 | 9.812.465.069 | Printer machine, spareparts and photocopy machine |
| Film | 2.198.663.280 | 6.092.623.563 | Film |
| Bahan kimia | 1.202.384.342 | 1.594.657.756 | Chemical supplies |
| Total | 34.196.134.547 | 52.997.563.703 | Total |
| Dikurangi penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan | (271.753.848) | (353.968.835) | Less allowance for inventory obsolescence and decline in value of inventories |
| Neto | 33.924.380.699 | 52.643.594.868 | Net |
| Barang impor dalam perjalanan | 3.121.997.451 | 5.156.477.495 | Imported goods in-transit |
| Total | 37.046.378.150 | 57.800.072.363 | Total |

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan memiliki uang muka untuk pembelian barang impor, masing-masing senilai Rp3.604.100.726 dan Rp1.214.856.000. Uang muka tersebut disajikan sebagai bagian dari "Aset lancar lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

On December 31, 2016 and 2015, the Company has advance payments for purchase of imported goods amounting to Rp3,604,100,726 and Rp1,214,856,000, respectively. The advance payments are presented as part of "Other current assets" in the consolidated statement of financial position.

Seluruh barang impor dalam perjalanan telah diterima oleh Perusahaan pada bulan Januari dan Maret 2017, termasuk barang impor yang dicatat sebagai uang muka pada akun "Aset lancar lain-lain" senilai Rp3.202.716.796.

The Company has received all of the imported goods in-transit in January and March 2017, including imported goods which were recorded as advance payment in "Other current assets" account amounting to Rp3,202,716,796.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/December 31, | |
|----------------------------------|--------------------------|--------------------|
| | 2016 | 2015 |
| Saldo awal | 353.968.835 | 273.603.929 |
| Penyisihan selama tahun berjalan | 21.743.216 | 102.825.872 |
| Pemulihan selama tahun berjalan | (8.921.109) | (6.235.032) |
| Penghapusan | (95.037.094) | (16.225.934) |
| Saldo akhir | 271.753.848 | 353.968.835 |

Berdasarkan analisa atas kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari persediaan usang dan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

8. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

| | Saldo 1 Januari 2016/ Balances as of January 1, 2016 | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Disposals | Reklasifikasi/ Reclassification | Saldo 31 Desember 2016/ Balances as of December 31, 2016 |
|-----------------------------------|---|--------------------------|---------------------------|------------------------------------|---|
| Mutasi Tahun 2016 | | | | | |
| Biaya Perolehan | | | | | |
| Tanah | 23.198.262.122 | - | - | (1.370.415.000) | 21.827.847.122 |
| Bangunan dan prasarana | 21.047.347.179 | - | - | (952.314.400) | 20.095.032.779 |
| Mesin | 8.176.932.041 | - | - | - | 8.176.932.041 |
| Peralatan dan perabot kantor | 3.256.808.423 | 33.300.000 | (167.149.500) | - | 3.122.958.923 |
| Kendaraan | 6.672.322.119 | 1.552.783.000 | - | - | 8.225.105.119 |
| Total Biaya Perolehan | 62.351.671.884 | 1.586.083.000 | (167.149.500) | (2.322.729.400) | 61.447.875.984 |
| Akumulasi Penyusutan | | | | | |
| Bangunan dan prasarana | 17.831.454.160 | 324.678.797 | - | (934.265.430) | 17.221.867.527 |
| Mesin | 8.165.004.384 | 3.631.836 | - | - | 8.168.636.220 |
| Peralatan dan perabot kantor | 3.083.820.471 | 51.202.946 | (167.149.500) | - | 2.967.873.917 |
| Kendaraan | 5.023.532.867 | 709.105.870 | - | - | 5.732.638.737 |
| Total Akumulasi Penyusutan | 34.103.811.882 | 1.088.619.449 | (167.149.500) | (934.265.430) | 34.091.016.401 |
| Nilai Tercatat Neto | 28.247.860.002 | | | | 27.356.859.583 |

7. INVENTORIES (continued)

Movements in allowance for inventory obsolescence and decline in value of inventories are as follows:

| | | |
|----------------------------------|--------------------|-------------------------------|
| Saldo awal | 273.603.929 | Beginning balance |
| Penyisihan selama tahun berjalan | 102.825.872 | Allowance during the year |
| Pemulihan selama tahun berjalan | (6.235.032) | Recovery during the year |
| Penghapusan | (16.225.934) | Write-offs |
| Saldo akhir | 353.968.835 | Balance at end of year |

Based on the review of the condition of inventories at the end of the year, the Company's management is of the opinion that the allowance for inventory obsolescence and decline in value of inventories is adequate to cover possible losses arising from obsolete inventories and decline in value as of December 31, 2016 and 2015.

Inventories are not pledged as collateral.

8. FIXED ASSETS

This account consists of:

2016 Movements

| |
|---------------------------------------|
| Cost |
| Land |
| Buildings and improvements |
| Machinery |
| Furniture and fixtures |
| Vehicles |
| Total Cost |
| Accumulated Depreciation |
| Buildings and improvements |
| Machinery |
| Furniture and fixtures |
| Vehicles |
| Total Accumulated Depreciation |
| Net Carrying Value |

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

| | Saldo 1 Januari 2015/ Balances as of January 1, 2015 | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Disposals | Reklasifikasi/ Reclassification | Saldo 31 Desember 2015/ Balances as of December 31, 2015 | |
|------------------------------|---|--------------------------|---------------------------|------------------------------------|---|---------------------------------|
| Mutasi Tahun 2015 | | | | | | 2015 Movements |
| Biaya Perolehan | | | | | | Cost |
| Tanah | 21.234.309.508 | 1.963.952.614 | - | - | 23.198.262.122 | Land |
| Bangunan dan prasarana | 19.549.099.793 | 1.498.247.386 | - | - | 21.047.347.179 | Buildings and improvements |
| Mesin | 8.176.932.041 | - | - | - | 8.176.932.041 | Machinery |
| Peralatan dan perabot kantor | 3.108.808.423 | 150.000.000 | - | - | 3.256.808.423 | Furniture and fixtures |
| Kendaraan | 6.393.322.119 | 279.000.000 | - | - | 6.672.322.119 | Vehicles |
| Total Biaya Perolehan | 58.460.471.884 | 3.891.200.000 | - | - | 62.351.671.884 | Total Cost |
| Akumulasi Penyusutan | | | | | | Accumulated Depreciation |
| Bangunan dan prasarana | 17.475.181.833 | 356.272.327 | - | - | 17.831.454.160 | Buildings and improvements |
| Mesin | 8.160.472.284 | 4.532.100 | - | - | 8.165.004.384 | Machinery |
| Peralatan dan perabot kantor | 3.041.543.632 | 42.276.839 | - | - | 3.083.820.471 | Furniture and fixtures |
| Kendaraan | 4.467.449.655 | 556.083.212 | - | - | 5.023.532.867 | Vehicles |
| Total Akumulasi Penyusutan | 33.144.647.404 | 959.164.478 | - | - | 34.103.811.882 | Total Accumulated Depreciation |
| Nilai Tercatat Neto | 25.315.824.480 | | | | 28.247.860.002 | Net Carrying Value |

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Allocation of depreciation expenses is as follows:

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31, | | |
|----------------------------|---|--------------------|------------------------------|
| | 2016 | 2015 | |
| Beban pokok pendapatan | 8.036.830 | 294.462.736 | Cost of revenues |
| Beban operasi (Catatan 20) | 1.080.582.619 | 664.701.742 | Operating expenses (Note 20) |
| Total | 1.088.619.449 | 959.164.478 | Total |

Pada tahun 2016, Perusahaan memutuskan untuk melakukan penghapusan aset tetap - peralatan dan perabot kantor yang telah disusutkan penuh yang memiliki biaya perolehan senilai Rp167.149.500.

In 2016, the Company decided to write-off the fully depreciated fixed assets - furniture and fixtures which cost amounted to Rp167,149,500.

Pada tahun 2016, Perusahaan mereklasifikasi sebagian tanah dan bangunan yang berlokasi di Surabaya dan Bandung menjadi properti investasi senilai Rp2.322.729.400.

In 2016, the Company reclassified certain land and buildings located in Surabaya and Bandung to investment properties amounting to Rp2,322,729,400.

Hak atas tanah, merupakan Hak Guna Bangunan ("HGB") yang berlaku selama 20 tahun dan akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2021 sampai dengan 2035. Manajemen berpendapat bahwa HGB tersebut dapat diperbaharui pada saat jatuh tempo

Land rights, are in the form of building usage rights ("HGB") valid for 20 years and will expire at various dates from 2021 to 2035. Management is of the opinion that the HGB are renewable upon their expiration.

Rincian aset takberwujud adalah sebagai berikut:

The detail of intangible assets is as follows:

| | 31 Desember/December 31, | | |
|-----------------------------------|--------------------------|--------------------|--------------------------|
| | 2016 | 2015 | |
| Biaya perpanjangan hak atas tanah | 1.341.936.610 | 1.341.936.610 | Land rights |
| Akumulasi amortisasi | (453.667.263) | (386.570.435) | Accumulated amortization |
| Neto | 888.269.347 | 955.366.175 | Net |

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

Pembebanan amortisasi adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31, | |
|------------------------|---|-------------------|
| | 2016 | 2015 |
| Beban pokok pendapatan | 13.341.060 | 13.341.062 |
| Beban operasi | 53.755.768 | 52.141.923 |
| Total | 67.096.828 | 65.482.985 |

Aset tetap dan properti investasi, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan, masing-masing sebesar Rp70.634.825.000 dan Rp65.347.150.000 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jumlah biaya perolehan aset tetap Perusahaan dan entitas anaknya yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dalam kegiatan operasional adalah masing-masing sebesar Rp20.125.395.300 dan Rp20.115.574.300 (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Desember 2016, Nilai Jual Objek Pajak tanah Perusahaan dan entitas anaknya dalam akun aset tetap dan properti investasi adalah sekitar Rp205.002.069.000 (tidak diaudit).

Berdasarkan pertimbangan manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan.

8. FIXED ASSETS (continued)

Amortization expense allocation is as follows:

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31, | | |
|------------------------|---|-------------------|--------------------|
| | 2016 | 2015 | |
| Beban pokok pendapatan | 13.341.060 | 13.341.062 | Cost of revenues |
| Beban operasi | 53.755.768 | 52.141.923 | Operating expenses |
| Total | 67.096.828 | 65.482.985 | Total |

Fixed assets and investment properties, except for land, are covered by third party insurance against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to Rp70,634,825,000 and Rp65,347,150,000 as of December 31, 2016 and 2015, respectively. Management is of the opinion that the coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

As of December 31, 2016 and 2015, the cost of the Company and its subsidiary's fixed assets which have been fully depreciated but still in use for operational activities amounted to Rp20,125,395,300 and Rp20,115,574,300, respectively (unaudited).

As of December 31, 2016, the Tax Object Selling Value of the Company and its subsidiary's land under fixed assets and investment properties account amounted to approximately Rp205,002,069,000 (unaudited).

Based on the management's assessment, there are no events or changes in circumstances, which may indicate impairment in value of fixed assets as of December 31, 2016 and 2015.

Fixed assets are not pledged as collateral.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)**

9. PROPERTI INVESTASI

Akun ini terdiri dari:

| | Saldo 1 Januari 2016/ Balances as of January 1, 2016 | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Disposals | Reklasifikasi/ Reclassification | Saldo 31 Desember 2016/ Balances as of December 31, 2016 | |
|-----------------------------|---|--------------------------|---------------------------|------------------------------------|---|---------------------------------|
| Mulai Tahun 2016 | | | | | | 2016 Movements |
| Biaya Perolehan | | | | | | Cost |
| Tanah | - | 3.149.040.477 | - | 1.370.415.000 | 4.519.455.477 | Land |
| Bangunan dan prasarana | - | 930.709.523 | - | 952.314.400 | 1.883.023.923 | Buildings and improvements |
| Total Biaya Perolehan | - | 4.079.750.000 | - | 2.322.729.400 | 6.402.479.400 | Total Cost |
| Akumulasi Penyusutan | | | | | | Accumulated Depreciation |
| Bangunan dan prasarana | - | 60.706.490 | - | 934.265.430 | 994.971.920 | Buildings and improvements |
| Total Akumulasi Penyusutan | - | 60.706.490 | - | 934.265.430 | 994.971.920 | Total Accumulated Depreciation |
| Nilai Tercatat Neto | - | - | - | - | 5.407.507.480 | Net Carrying Value |

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Allocation of depreciation expenses is as follows:

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31, | | |
|----------------------------|---|----------|------------------------------|
| | 2016 | 2015 | |
| Beban pokok pendapatan | 42.657.520 | - | Cost of revenues |
| Beban operasi (Catatan 20) | 18.048.970 | - | Operating expenses (Note 20) |
| Total | 60.706.490 | - | Total |

Pendapatan dari properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp301.715.020 dicatat sebagai bagian dari pendapatan operasi lain.

Revenues from investment properties for the year ended December 31, 2016 amounting to Rp301,715,020 are presented as part of other operating income.

Pada tanggal 31 Desember 2016, properti investasi diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu yang digabung dengan aset tetap (Catatan 8). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang dapat timbul dari risiko yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2016, the investment properties are covered by insurance against losses from fire and other risks under certain insurance policies combined with those of fixed assets (Note 8). The management is of the opinion that the insurance amount is adequate to cover possible losses that may arise from the insured risks.

10. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

Pada tahun 2016, akun ini merupakan klaim asuransi Perusahaan atas barang impor dalam perjalanan senilai Rp1.838.351.823. Pada tahun 2015, akun ini terutama merupakan uang muka entitas anak untuk perolehan tanah dan bangunan yang berlokasi di Depok senilai Rp3.400.000.000, yang direklasifikasi ke properti investasi pada tahun 2016.

10. OTHER NON-CURRENT ASSETS

In 2016, this account represents the Company's insurance claim for imported goods in-transit amounting to Rp1,838,351,823. In 2015, this account mainly represents the subsidiary's advance payments for acquisitions of land and building located in Depok amounting to Rp3,400,000,000, which was reclassified to investment properties in 2016.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)**

11. UTANG BANK

Akun ini merupakan saldo utang bank yang diperoleh dari Bank of Singapore Limited sebesar AS\$6.000.000 pada tahun 2016 dan 2015 (setara dengan Rp80.616.000.000 pada tahun 2016 dan Rp82.770.000.000 pada tahun 2015).

Perusahaan memperoleh fasilitas modal kerja dari Bank of Singapore Limited dengan batas kredit maksimum sebesar AS\$8.000.000. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 0,85% sampai dengan 1,75% pada tahun 2016 dan antara 0,60% sampai dengan 0,95% pada tahun 2015. Pinjaman ini jatuh tempo setiap enam bulanan dan akan terus diperpanjang secara otomatis sampai ada permintaan tertulis dari pihak Bank of Singapore Limited atas pelunasan pinjaman tersebut.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan pribadi dari Lukman Kolim, pemegang saham dan Presiden Komisaris Perusahaan, dan Djenih Tanasal, pihak berelasi (Catatan 14).

Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, Perusahaan diharuskan untuk meminta persetujuan tertulis dari Bank dalam melakukan, antara lain, penjaminan aset dan penggadaian atas aset yang dimiliki Perusahaan saat ini dan yang akan datang.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan telah mematuhi persyaratan yang diberikan oleh bank tersebut.

12. UTANG USAHA-PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

| | 31 Desember/December 31, | | |
|----------------|--------------------------|----------------------|--------------|
| | 2016 | 2015 | |
| Dalam Rupiah | 256.193.722 | 224.485.031 | In Rupiah |
| Dalam Dolar AS | - | 5.787.170.744 | In US Dollar |
| Total | 256.193.722 | 6.011.655.775 | Total |

13. BEBAN AKRUAL

Akun ini terutama terdiri dari akrual untuk jasa profesional, beban utilitas, ongkos kirim barang, dan beban bunga.

11. BANK LOAN

This account represent the balances of bank loan obtained from Bank of Singapore Limited amounting to US\$6,000,000 in 2016 and 2015, respectively (equivalent to Rp80,616,000,000 in 2016 and Rp82,770,000,000 in 2015).

The Company obtained working capital loan facility from Bank of Singapore Limited with maximum credit limit of US\$8,000,000. The loan bears annual interest at rates ranging from 0.85% to 1.75% in 2016 and from 0.60% to 0.95% in 2015. The loan is due semi annually and automatically rolled over, unless, there is a written notice from Bank of Singapore Limited requiring the settlement of the loan.

This loan is secured by personal guarantees from Lukman Kolim, a shareholder and the Company's President Commissioner, and Djenih Tanasal, a related party (Note 14).

Based on the loan agreement, the Company should obtain a written approval from the Bank, when, among others, mortgaging and pledging all or any part of its present or future properties or assets.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company complied with loan covenants required by the bank.

12. TRADE PAYABLES-THIRD PARTIES

This account consists of:

13. ACCRUED EXPENSES

This account mainly represent accruals for professional fees, utilities expense, freight charges, and interest expense.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)**

**14. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI**

**14. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES**

| Pihak-pihak berelasi/ Related parties | Jenis hubungan/ Type of relationships | Transaksi pihak-pihak berelasi/ Related parties transactions |
|--|---|---|
| Lukman Kolim | Manajemen kunci dan pemegang saham/Key management and a shareholder | Penjamin utang bank/Bank loan guarantor |
| Djenih Tanasal | Pihak berelasi lainnya/Other related party | Penjamin utang bank/Bank loan guarantor |
| Direktur dan Komisaris/ Directors and Commissioners | Manajemen kunci/Key management | Imbalan kerja jangka pendek/Short-term employee benefits |
| a. Utang bank dari Bank of Singapore Limited, Singapura, dijamin dengan jaminan pribadi dari Lukman Kolim, pemegang saham dan Presiden Komisaris Perusahaan, dan Djenih Tanasal, pihak berelasi (Catatan 11). | | a. Bank loan from Bank of Singapore Limited, Singapore, was collateralized by personal guarantees of Lukman Kolim, a shareholder and the Company's President Commissioner, and Djenih Tanasal, a related party (Note 11). |
| b. Kompensasi kepada personil manajemen kunci yang terdiri dari dewan komisaris dan direksi Perusahaan adalah masing-masing sebesar Rp1.848.387.900 dan Rp1.366.392.000 pada tahun 2016 dan 2015, yang seluruhnya merupakan imbalan kerja jangka pendek. | | b. Compensation to key management personnel which consists of boards of commissioners and directors of the Company amounted to Rp1,848,387,900 and Rp1,366,392,000 in 2016 and 2015, respectively. Such compensation represents short-term employee benefits. |

15. PERPAJAKAN

15. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

| | 31 Desember/December 31, | | |
|------------------------------|---------------------------------|----------------------|-------------------------|
| | 2016 | 2015 | |
| Pajak penghasilan pasal 4(2) | 293.818.256 | 116.692.286 | Income tax article 4(2) |
| Pajak pertambahan nilai | - | 1.343.669.423 | Value-added tax |
| Total | 293.818.256 | 1.460.361.709 | Total |

b. Utang pajak

b. Taxes payable

| | 31 Desember/December 31, | | |
|-------------------------------------|---------------------------------|-------------------|----------------------------------|
| | 2016 | 2015 | |
| Pajak penghasilan pasal 21 | 90.112.490 | 13.585.240 | Income tax article 21 |
| Pajak penghasilan pasal 23 dan 4(2) | 4.544.276 | 1.141.168 | Incomes tax articles 23 and 4(2) |
| Pajak pertambahan nilai | 1.709.567.865 | 21.134.115 | Value-added tax |
| Total | 1.804.224.631 | 35.860.523 | Total |

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak final dan pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan estimasi penghasilan kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan adalah sebagai berikut:

15. TAXATION (continued)

- c. Reconciliation between income (loss) before final tax and income tax benefit (expense), as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income (fiscal loss) of the Company is as follows:

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31, | | |
|--|---|-----------------|--|
| | 2016 | 2015 | |
| Rugi sebelum manfaat (beban) pajak final dan pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian | (3.075.395.860) | (3.565.172.536) | Loss before final tax and income tax benefit (expense) as shown in the consolidated statement of profit or loss and comprehensive income |
| Laba entitas anak sebelum beban pajak: PT Perdana Adiloka ("PAL") | 409.880.828 | 704.660.914 | Profit of subsidiary before tax expense: PT Perdana Adiloka ("PAL") |
| Rugi Perusahaan sebelum manfaat (beban) pajak final dan pajak penghasilan | (3.485.276.688) | (4.269.833.450) | Loss of the Company before final tax and income tax benefit (expense) |
| Beda temporer: | | | Temporary differences: |
| Penyisihan imbalan kerja | 2.507.572.000 | 1.598.349.000 | Provision for employee benefit |
| Penyusutan | (112.604.063) | 220.918.909 | Depreciation |
| Beda tetap: | | | Permanent differences: |
| Beban lain-lain | 1.472.652.434 | 1.291.025.363 | Other expense |
| Beban bunga pinjaman bank | 1.092.716.960 | 591.040.667 | Bank loan interest expense |
| Beban kantor lain-lain | 271.765.600 | 89.132.000 | Other office expenses |
| Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan | 258.836.263 | 80.364.906 | Allowance for inventory obsolescence and decline in value of inventories |
| Pemeliharaan kendaraan | 23.868.500 | 35.279.300 | Vehicle maintenance |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai | 12.822.107 | 512.525.018 | Provision for impairment losses |
| Bahan bakar | 5.806.500 | 9.462.500 | Fuel |
| Penghasilan yang telah dikenakan pajak final | (1.160.989.005) | (1.518.274.107) | Income already subjected to final tax |
| Estimasi penghasilan kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan -tahun berjalan | 887.170.608 | (1.360.009.894) | Estimated Company's taxable income (fiscal loss)-current year |
| Estimasi penghasilan kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan | 887.170.608 | (1.360.009.894) | Estimated Company's taxable income (fiscal loss) |

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Perhitungan manfaat (beban) pajak penghasilan Perusahaan adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/December 31, | | |
|---|--------------------------|----------------------|--|
| | 2016 | 2015 | |
| Perusahaan | | | Company |
| Estimasi penghasilan kena pajak-dibulatkan | 887.170.000 | - | Estimated taxable income-rounded |
| Beban pajak kini berdasarkan tarif pajak yang berlaku (25%) | 221.792.500 | - | Current tax expense at applicable rate (25%) |
| Total pajak penghasilan badan | 221.792.500 | - | Total corporate income tax |
| Penyesuaian pajak penghasilan badan | | | Corporate income tax adjustments: |
| tahun pajak 2013 | - | (572.517.788) | fiscal year 2013 |
| tahun pajak 2014 | (866.931.075) | - | fiscal year 2014 |
| tahun pajak 2015 | (2.678.241.551) | - | fiscal year 2015 |
| Total beban pajak penghasilan kini | (3.766.965.126) | (572.517.788) | Total current income tax expense |

15. TAXATION (continued)

- d. The computation of income tax benefit (expense) of the Company is as follows:

- e. Manfaat (beban) pajak penghasilan

Rincian manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/December 31, | | |
|--|--------------------------|----------------------|--|
| | 2016 | 2015 | |
| Beda temporer dengan tarif pajak yang berlaku | | | Temporary differences at the applicable tax rate |
| Perusahaan | | | Company |
| Penyisihan imbalan kerja | 626.893.000 | 399.587.250 | Provision for employee benefits |
| Penyusutan | (28.151.014) | 55.229.727 | Depreciation |
| Rugi fiskal yang dapat dikompensasi | (340.002.474) | 340.002.474 | Fiscal loss carry forward |
| Manfaat pajak penghasilan tangguhan | 258.739.512 | 794.819.451 | Deferred income tax benefit |
| Beban pajak penghasilan kini | (3.766.965.126) | (572.517.788) | Current income tax expense |
| Manfaat (beban) pajak penghasilan, neto | (3.508.225.614) | 222.301.663 | Income tax benefit (expense), net |

- e. Income tax benefit (expense)

The details of deferred income tax benefit (expense) are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

- f. Rincian dari utang pajak dan tagihan pajak adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/December 31, | | |
|---|--------------------------|----------------------|--|
| | 2016 | 2015 | |
| Beban pajak kini Perusahaan | 221.792.500 | - | Current tax payable Company |
| Total utang pajak kini | 221.792.500 | - | Total current tax payable |
| Pajak penghasilan dibayar di muka Perusahaan Pasal 22 | 1.505.474.370 | 2.678.241.551 | Prepayments of income tax Company Article 22 |
| Total pajak penghasilan dibayar di muka | 1.505.474.370 | 2.678.241.551 | Total prepayments of income tax |
| Tagihan pajak Perusahaan tahun berjalan | 1.283.681.870 | 2.678.241.551 | Company's claims for tax refund current year |
| Tagihan pajak Perusahaan tahun sebelumnya | - | 1.864.917.573 | Company's claims for tax refund prior years |
| Total tagihan pajak | 1.283.681.870 | 4.543.159.124 | Total claims for tax refund |

Perusahaan akan melaporkan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") tahun 2016 kepada Kantor Pajak sesuai dengan penghasilan kena pajak seperti yang disajikan di atas.

The Company will submit its 2016 income tax return ("SPT") to the Tax Office in accordance with taxable income computations presented above.

Pada tahun 2016, Perusahaan memanfaatkan fasilitas pengampunan pajak berdasarkan Undang-undang Pengampunan Pajak. Sehubungan dengan hal ini, Perusahaan menghapuskan klaim tagihan PPh badan tahun 2015 sebesar Rp2.678.241.551 dan lebih bayar atas PPN periode Desember 2015 dengan nilai total sebesar Rp1.377.147.424. Perusahaan menyajikan penghapusan tersebut masing-masing sebagai beban pajak kini dan beban lain-lain dalam laporan laba rugi tahun berjalan. Perusahaan juga menghapuskan rugi fiskal yang dapat dikompensasi dari tahun 2015 sebesar Rp1.360.009.894 dan membebaskan aset pajak tangguhan yang terkait sebesar Rp340.002.474 ke beban pajak penghasilan 2016.

In 2016, the Company utilized tax amnesty facility based on the Tax Amnesty Law. In relation to that matter, the Company wrote-off its claim for 2015 income tax refund of Rp2,678,241,551 and overpayment of VAT for December 2015 of Rp1,377,147,424. The Company presented the written-off tax balances in the current income tax expense and other expenses accounts, respectively, in the current year profit or loss. In addition, the Company also gave up 2015 tax loss carry forward amounting to Rp1,360,009,894 and charged the related deferred tax asset amounting to Rp340,002,474 to 2016 income tax expense.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

- f. Rincian dari utang pajak dan tagihan pajak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pada tanggal 26 Mei 2016, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar untuk pajak penghasilan badan 2014 senilai Rp997.986.498 dari total tagihan pajak awal sebesar Rp1.864.917.573. Perusahaan menerima ketetapan tersebut dan telah menerima restitusi pada tanggal 21 Juni 2016. Selisih sebesar Rp866.931.075 dicatat dalam bagian dari "Beban pajak kini" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 27 April 2015, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar untuk pajak penghasilan badan 2013 senilai Rp1.594.795.772 dari total tagihan pajak awal sebesar Rp2.167.313.560. Perusahaan menerima ketetapan tersebut dan menerima restitusi pada tanggal 1 Juni 2015. Selisih senilai Rp572.517.788 dicatat dalam bagian dari "Beban pajak kini" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- g. Aset pajak tangguhan:

| | 31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014 | Dibebankan ke laba rugi/ Charged to profit or loss | Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income | 31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015 | Dibebankan ke rugi laba/ Charged to profit or loss | Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income | 31 Des. 2016/ Dec. 31, 2016 | |
|-------------------------------------|--------------------------------|---|---|--------------------------------|---|---|--------------------------------|-----------------------------|
| Aset tetap | 61.877.830 | 55.229.727 | - | 117.107.557 | (28.151.014) | - | 88.956.543 | Fixed assets |
| Liabilitas imbalan kerja | 1.798.331.500 | 399.587.250 | (151.585.500) | 2.046.333.250 | 626.893.000 | 404.259.248 | 3.077.485.498 | Employee benefits liability |
| Rugi fiskal yang dapat dikompensasi | - | 340.002.474 | - | 340.002.474 | (340.002.474) | - | - | Fiscal loss carry forward |
| Aset pajak tangguhan | 1.860.209.330 | 794.819.451 | (151.585.500) | 2.503.443.281 | 258.739.512 | 404.259.248 | 3.166.442.041 | Deferred tax assets |

Penggunaan aset pajak tangguhan yang diakui Perusahaan bergantung atas penghasilan kena pajak di masa mendatang yang melebihi laba yang timbul atas pemulihan beda temporer yang ada. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat terpulihkan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, PAL, entitas anak, tidak mengakui adanya pajak tangguhan dikarenakan tidak terdapat perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya.

15. TAXATION (continued)

- f. The details of tax payable and claims for tax refund are as follow: (continued)

On May 26, 2016, the Company received tax assessment letters pertaining to overpayment 2014 corporate income tax of Rp997,986,498 from the initial claim for tax refund amounting to Rp1,864,917,573. The Company accepted the assessment and received the refund on June 21, 2016. The differences amounting to Rp866,931,075 was presented as part of "Current tax expense" account in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

On April 27, 2015, the Company received tax assessment letters pertaining to overpayment 2013 corporate income tax of Rp1,594,795,772 from the initial claim for tax refund amounting to Rp2,167,313,560. The Company accepted the assessment and received the refund on June 1, 2015. The differences amounting to Rp572,517,788, was presented as part of "Current tax expense" account in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- g. Deferred tax assets:

The utilization of deferred tax assets recognized by the Company is dependent upon future taxable profits in excess of profits arising from the reversal of existing taxable temporary differences. The Company's management is of the opinion that the deferred tax assets are recoverable.

As of December 31, 2016 and 2015, PAL, a subsidiary, did not recognize any deferred tax since there is no temporary difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

- h. Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba (rugi) sebelum beban pajak seperti yang tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali PAL, entitas anak, yang penghasilannya dikenakan pajak final, adalah sebagai berikut:

15. TAXATION (continued)

- h. The reconciliation between tax benefit (expense) computed by applying the applicable tax rates to the income (loss) before the tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except for PAL, a subsidiary, in which its income is subject to final tax, is as follows:

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31, | | |
|--|---|------------------------|---|
| | 2016 | 2015 | |
| Rugi sebelum manfaat (beban) pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian | (3.075.395.860) | (3.565.172.536) | Loss before tax benefit (expense) as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income |
| Laba sebelum beban pajak entitas anak yang dikenakan pajak final - PAL | 409.880.828 | 704.660.914 | Profit before tax expense from a subsidiary subject to final tax - PAL |
| | <u>(3.485.276.688)</u> | <u>(4.269.833.450)</u> | |
| Manfaat pajak dengan tarif pajak yang berlaku | 871.319.172 | 1.067.458.363 | Tax benefit at applicable tax rate |
| Beda tetap dengan tarif pajak yang berlaku | (494.369.686) | (272.638.912) | Permanent differences at applicable tax rate |
| Pembalikan aset pajak tangguhan dari rugi fiskal yang dapat dikompensasi | (340.002.474) | - | Reversal of deferred tax asset from tax loss carry forward |
| Penyesuaian pajak penghasilan badan: | | | Corporate income tax adjustments: |
| tahun pajak 2013 | - | (572.517.788) | fiscal year 2013 |
| tahun pajak 2014 | (866.931.075) | - | fiscal year 2014 |
| tahun pajak 2015 | (2.678.241.551) | - | fiscal year 2015 |
| | <u>(3.508.225.614)</u> | <u>222.301.663</u> | |
| Manfaat (beban) pajak penghasilan, neto | | | Income tax benefit (expense), net |

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

- i. Rekonsiliasi beban pajak final yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari penghasilan Perusahaan dan entitas anaknya yang penghasilannya dikenakan pajak final, adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31, | | |
|--|---|------------------------|---|
| | 2016 | 2015 | |
| Penghasilan Perusahaan yang dikenakan pajak final | 790.360.516 | 616.009.840 | Company's income which is subjected to final tax |
| Pendapatan entitas anak yang dikenakan pajak final | 4.705.702.410 | 4.506.050.733 | Subsidiary's revenues which is subjected to final tax |
| Penghasilan pajak final | (5.496.062.926) | (5.122.060.573) | Final tax income |
| Beban pajak final | (549.606.293) | (512.206.057) | Final tax expense |

Tarif pajak final yang digunakan oleh Perusahaan dan entitas anaknya adalah 10%.

The final tax rate applicable to the Company and its subsidiary is 10%.

16. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 rincian pemegang saham dan kepemilikan saham berdasarkan catatan Biro Administrasi Efek ("BAE"), PT Sinartama Gunita adalah sebagai berikut:

16. SHARE CAPITAL

The shareholders and their respective shareholdings based on the record of the Securities Administration Bureau ("BAE"), PT Sinartama Gunita as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

31 Desember 2016/December 31, 2016

| Pemegang Saham | Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid | Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership | Jumlah/ Amount | Shareholders |
|--|---|--|-----------------------|---------------------------------------|
| PT Dasabina Adityasarana | 97.520.000 | 64,16 | 24.380.000.000 | PT Dasabina Adityasarana |
| PT Indolife Pensiontama | 12.472.000 | 8,21 | 3.118.000.000 | PT Indolife Pensiontama |
| Lukman Kolim (Presiden Komisaris) | 8.480.000 | 5,58 | 2.120.000.000 | Lukman Kolim (President Commissioner) |
| Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%) | 33.528.000 | 22,05 | 8.382.000.000 | Public (each below 5% ownership) |
| Total | 152.000.000 | 100,00 | 38.000.000.000 | Total |

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)**

16. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 rincian pemegang saham dan kepemilikan saham berdasarkan catatan Biro Administrasi Efek ("BAE"), PT Sinartama Gunita adalah sebagai berikut: (lanjutan)

16. SHARE CAPITAL (continued)

The shareholders and their respective shareholdings based on the record of the Securities Administration Bureau ("BAE"), PT Sinartama Gunita as of December 31, 2016 and 2015 are as follows: (continued)

31 Desember 2015/December 31, 2015

| Pemegang Saham | Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid | Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership | Jumlah/ Amount | Shareholders |
|--|---|--|---------------------------|---------------------------------------|
| PT Dasabina Adityasarana | 48.760.000 | 64,16 | 24.380.000.000 | PT Dasabina Adityasarana |
| PT Indolife Pensiortama | 6.236.000 | 8,21 | 3.118.000.000 | PT Indolife Pensiortama |
| Lukman Kolim (Presiden Komisaris) | 4.240.000 | 5,58 | 2.120.000.000 | Lukman Kolim (President Commissioner) |
| Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%) | 16.764.000 | 22,05 | 8.382.000.000 | Public (each below 5% ownership) |
| Total | 76.000.000 | 100,00 | 38.000.000.000 | Total |

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan dan entitas anaknya adalah untuk memastikan kemampuan pendanaan operasi Perusahaan dan entitas anaknya dalam rangka memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Capital management

The primary objective of the Company and its subsidiary's capital management is to ensure their ability to finance its operation in order to maximize shareholder value.

Perusahaan dan entitas anaknya dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan ketika Perusahaan dan entitas anaknya telah mencapai saldo laba positif.

The Company and its subsidiary are also required by the Limited Liability Company Law No. 40, Year 2007 effective on August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement will be considered when the Company and its subsidiary have reached positive retained earnings.

Perusahaan dan entitas anaknya mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan entitas anaknya dapat menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

The Company and its subsidiary manage their capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and its subsidiary may issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

Kebijakan Perusahaan dan entitas anaknya adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

The Company and its subsidiary's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)**

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan selisih antara nilai nominal dan hasil yang diterima oleh Perusahaan dari investor pada saat penawaran umum perdana (IPO), setelah dikurangi biaya-biaya IPO.

18. PENDAPATAN NETO

Akun ini terdiri dari:

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31, | |
|--|---|------------------------|
| | 2016 | 2015 |
| Penjualan barang dagangan | | |
| Produk fotografi | 88.323.377.580 | 99.481.870.415 |
| Mesin cetak, suku cadang dan mesin fotokopi | 21.419.721.853 | 15.291.163.282 |
| Jasa penyewaan ruangan perkantoran | 3.998.662.410 | 3.757.250.733 |
| Total | 113.741.761.843 | 118.530.284.430 |

Pendapatan dari penjualan barang dagangan produk fotografi terdiri dari kertas fotografi, bahan kimia, film dan x-ray film, vinil/flex banner, frame, dan barang jadi lain-lain.

Pendapatan dari mesin cetak terdiri dari penjualan Dye Sub printer dan DNP Media printer.

Perusahaan dan entitas anaknya tidak melakukan penjualan kepada pihak manapun dengan nilai penjualan melebihi 10% dari pendapatan neto konsolidasian.

Tidak ada penjualan kepada pihak-pihak berelasi.

19. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31, | |
|--|---|-----------------------|
| | 2016 | 2015 |
| Penjualan | | |
| Produk fotografi | 67.459.743.877 | 79.233.748.325 |
| Mesin cetak, suku cadang dan mesin fotokopi | 14.898.393.643 | 10.398.215.055 |
| Jasa penyewaan ruangan perkantoran | 3.595.130.682 | 4.215.161.620 |
| Total | 85.953.268.202 | 93.847.125.000 |

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents difference between par value of share capital and proceeds received by the Company from investors in the initial public offering (IPO), net of IPO charges.

18. NET REVENUES

This account consists of:

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31, | |
|--|---|------------------------|
| | 2016 | 2015 |
| Penjualan barang dagangan | | |
| Produk fotografi | 88.323.377.580 | 99.481.870.415 |
| Mesin cetak, suku cadang dan mesin fotokopi | 21.419.721.853 | 15.291.163.282 |
| Jasa penyewaan ruangan perkantoran | 3.998.662.410 | 3.757.250.733 |
| Total | 113.741.761.843 | 118.530.284.430 |

Revenue from sales of photographic products consist of photographic paper, chemicals supplies, film and x-ray film, vinyl/flex banner, frame, and other finished goods.

Revenue from sales printer machine consists of sales of Dye Sub printer and DNP Media printer.

The Company and its subsidiary were not engaged in sales transactions with any parties which exceeded 10% of the consolidated net revenues.

There are no sales to related parties.

19. COST OF REVENUES

This account consists of:

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31, | |
|--|---|-----------------------|
| | 2016 | 2015 |
| Penjualan | | |
| Produk fotografi | 67.459.743.877 | 79.233.748.325 |
| Mesin cetak, suku cadang dan mesin fotokopi | 14.898.393.643 | 10.398.215.055 |
| Jasa penyewaan ruangan perkantoran | 3.595.130.682 | 4.215.161.620 |
| Total | 85.953.268.202 | 93.847.125.000 |

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)**

19. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Pembelian dari pemasok individu yang melebihi 10% dari total pendapatan neto adalah sebagai berikut:

19. COST OF REVENUES (continued)

Purchases from individual suppliers exceeding 10% of total net revenues are as follows:

| Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31, | | | | | |
|---|-----------------------|--|-----------------------|--|-------------------------------|
| | 2016 | | 2015 | | |
| | Total/ Total | Persentase terhadap total pendapatan neto/Percentage of total net revenues | Total/ Total | Persentase terhadap total pendapatan neto/Percentage of total net revenues | |
| Mitsubishi Corporation, Japan | 27.386.768.033 | 24,08% | 58.221.815.148 | 49,12% | Mitsubishi Corporation, Japan |
| Total | 27.386.768.033 | 24,08% | 58.221.815.148 | 49,12% | Total |

Tidak ada pembelian dari pihak-pihak berelasi.

There are no purchases from related parties.

20. BEBAN DAN PENDAPATAN OPERASI

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

20. OPERATING EXPENSES AND INCOME

The details of selling expenses are as follows:

| Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31, | | | | | |
|---|-----------------------|--|-----------------------|--|---|
| | 2016 | | 2015 | | |
| Gaji dan upah | 12.301.483.225 | | 6.229.654.849 | | Salaries and wages |
| Ongkos kirim barang | 2.313.623.282 | | 2.383.567.746 | | Freight charges |
| Perjalanan dinas | 1.169.492.650 | | 785.594.550 | | Travelling |
| Penyusutan (Catatan 8 dan 9) | 1.098.631.589 | | 664.701.742 | | Depreciation (Note 8 and 9) |
| Sewa dan pemeliharaan gedung | 1.095.092.750 | | 1.318.786.132 | | Building's rent and maintenance |
| Bahan bakar, perbaikan dan pemeliharaan | 1.019.165.900 | | 830.978.230 | | Fuel, repairs and maintenance |
| Listrik dan air | 804.721.600 | | 821.107.490 | | Electricity and water |
| Pajak dan administrasi penjualan lainnya | 731.938.503 | | 623.155.436 | | Taxes and other sales administration |
| Telepon | 467.557.627 | | 419.755.746 | | Telephone |
| Beban inventaris kantor | 399.600.096 | | 817.741.383 | | Office supplies expense |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp300 juta) | 2.356.149.400 | | 1.401.242.011 | | Miscellaneous (each below Rp300 million) |
| Total beban penjualan | 23.757.456.622 | | 16.296.285.315 | | Total selling expenses |

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)**

**20. BEBAN DAN PENDAPATAN OPERASI
(lanjutan)**

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31, | |
|--|---|----------------------|
| | 2016 | 2015 |
| Gaji, upah dan imbalan kerja | 7.641.914.890 | 4.017.748.940 |
| Beban pajak (Catatan 15f) | 1.387.891.144 | - |
| Jasa profesional | 476.750.000 | 464.748.736 |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai, neto (Catatan 5) | 258.836.263 | 512.525.018 |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta) | 85.686.607 | 250.190.106 |
| Total beban umum dan administrasi | 9.851.078.904 | 5.245.212.800 |

**20. OPERATING EXPENSES AND INCOME
(continued)**

The details of general and administrative expenses are as follows:

| |
|--|
| Salaries, wages and employees' benefit |
| Tax expense (Note 15f) |
| Professional fees |
| Provision for impairment losses, net (Note 5) |
| Miscellaneous (each below Rp100 million) |
| Total general and administrative expenses |

21. BEBAN DAN PENDAPATAN KEUANGAN

Rincian pendapatan keuangan adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31, | |
|--|---|------------------------|
| | 2016 | 2015 |
| Laba selisih kurs dari utang bank | (2.154.000.000) | - |
| Pendapatan bunga kas dan deposito berjangka | (471.214.706) | (1.470.627.265) |
| Total pendapatan keuangan | (2.625.214.706) | (1.470.627.265) |

21. FINANCE COST AND INCOME

The details of finance income are as follows:

| |
|--|
| Gain on foreign exchange from bank loan |
| Interest income from cash and time deposits |
| Total finance income |

Pada tahun 2016 dan 2015, Perusahaan dan entitas anaknya mencatat pajak final atas pendapatan bunga deposito masing-masing sebesar Rp94.242.941 dan Rp286.029.042.

In 2016 and 2015, the Company and its subsidiary recorded final tax on interest income from time deposits amounting to Rp94,242,941 and Rp286,029,042, respectively.

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

The details of finance cost are as follows:

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31, | |
|-----------------------------------|---|----------------------|
| | 2016 | 2015 |
| Beban bunga | 1.163.994.049 | 663.731.831 |
| Rugi selisih kurs dari utang bank | - | 8.459.000.000 |
| Total beban keuangan | 1.163.994.049 | 9.122.731.831 |

| |
|---|
| Interest expense |
| Loss on foreign exchange from bank loan |
| Total finance cost |

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)**

22. RUGI PER SAHAM

Laba (rugi) per saham dasar adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31, | |
|---|---|-----------------|
| | 2016 | 2015 |
| Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | (7.133.227.763) | (3.855.076.946) |
| Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa | 152.000.000 | 152.000.000 |
| Rugi per saham dasar | (47) | (25) |

Pada bulan Januari 2016, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham yang beredar menjadi 152.000.000. Sesuai PSAK 56 "Laba Per Saham", perhitungan laba per saham dasar untuk seluruh periode telah disajikan secara retrospektif.

Perusahaan tidak mempunyai saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dan oleh karenanya, tidak ada laba per saham dilusian yang dihitung dan disajikan pada laporan keuangan konsolidasian.

23. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN

Mulai Maret 2007, berdasarkan "Certified Letter" yang dikeluarkan oleh Dai Nippon Printing Co. Ltd., Jepang ("DNP"), Perusahaan telah ditunjuk sebagai distributor resmi produk fotografi DNP di Indonesia.

22. BASIC LOSS PER SHARE

Basic loss per share are as follows:

Loss for the year attributable to equity holders of the parent company

Weighted average number of common shares

Basic loss per share

In January 2016, the Company performed a stock split which increased the number of outstanding shares to 152,000,000. According to PSAK 56 "Earnings per Shares", the calculation of earnings per share for all periods are adjusted retrospectively.

The Company has no outstanding dilutive ordinary shares as of December 31, 2016 and 2015 and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated financial statements.

23. SIGNIFICANT AGREEMENT AND COMMITMENT

Starting March 2007, based on the Certified Letter issued by Dai Nippon Printing Co. Ltd., Japan ("DNP"), the Company has been appointed as an official distributor of DNP photographic products in Indonesia.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)**

24. INFORMASI SEGMENT

Untuk tujuan pelaporan manajemen, pada tahun 2016, Perusahaan dan entitas anaknya mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi dua segmen usaha utama yang terdiri dari perdagangan dan jasa.

a. Informasi segmen usaha

| Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31, 2016 | | | | | |
|---|-------------------------|-------------------|---------------------------|---------------------------------|--|
| Keterangan | Perdagangan/ Trading | Jasa/ Services | Eliminasi/ Elimination | Konsolidasian/ Consolidation | Description |
| PENDAPATAN NETO | | | | | |
| Pendapatan eksternal | 109.743.099.433 | 3.998.662.410 | - | 113.741.761.843 | NET REVENUES External revenues |
| Pendapatan antar segmen | - | 707.040.000 | (707.040.000) | - | Inter-segment revenues |
| Total | 109.743.099.433 | 4.705.702.410 | (707.040.000) | 113.741.761.843 | Total |
| HASIL | | | | | |
| Laba (rugi) usaha | (4.734.556.623) | 292.183.047 | - | (4.442.373.576) | INCOME Operating profit (loss) |
| Pendapatan keuangan, net | 2.413.273.985 | 117.697.780 | - | 2.530.971.765 | Finance income, net |
| Beban keuangan | (1.163.994.049) | - | - | (1.163.994.049) | Finance cost |
| Beban pajak, neto | (3.587.261.666) | (470.570.241) | - | (4.057.831.907) | Tax expense, net |
| Laba (rugi) tahun berjalan | (7.072.538.353) | (60.689.414) | - | (7.133.227.767) | Profit (loss) for the year |
| INFORMASI LAINNYA | | | | | |
| Aset segmen | 119.746.859.536 | 16.878.822.305 | (17.188.437.228) | 119.437.244.615 | OTHER INFORMATION Segment assets |
| Liabilitas segmen | 98.906.581.325 | 3.813.903.714 | (907.773.893) | 101.812.711.146 | Segment liabilities |
| Pembelian barang modal | 1.541.783.000 | 4.124.050.000 | - | 5.665.833.000 | Capital expenditures |
| Penyusutan | (808.304.283) | (341.021.656) | - | (1.149.325.939) | Depreciation |

| Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31, 2015 | | | | | |
|---|-------------------------|-------------------|---------------------------|---------------------------------|--|
| Keterangan | Perdagangan/ Trading | Jasa/ Services | Eliminasi/ Elimination | Konsolidasian/ Consolidation | Description |
| PENDAPATAN NETO | | | | | |
| Pendapatan eksternal | 114.773.033.697 | 3.757.250.733 | - | 118.530.284.430 | NET REVENUES External revenues |
| Pendapatan antar segmen | - | 748.800.000 | (748.800.000) | - | Inter-segment revenues |
| Total | 114.773.033.697 | 4.506.050.733 | (748.800.000) | 118.530.284.430 | Total |
| HASIL | | | | | |
| Laba usaha | 4.061.684.386 | 311.276.686 | - | 4.372.961.072 | INCOME Operating profit |
| Pendapatan keuangan, net | 791.213.995 | 393.384.228 | - | 1.184.598.223 | Finance income, net |
| Beban keuangan | (9.122.731.831) | - | - | (9.122.731.831) | Finance cost |
| Beban pajak, neto | 160.700.679 | (450.605.073) | - | (289.904.394) | Tax expense, net |
| Laba (rugi) tahun berjalan | (4.109.132.772) | 254.055.841 | - | (3.855.076.931) | Profit (loss) for the year |
| INFORMASI LAINNYA | | | | | |
| Aset segmen | 128.428.725.080 | 18.716.797.781 | (17.188.437.226) | 127.957.085.635 | OTHER INFORMATION Segment assets |
| Liabilitas segmen | 99.303.130.761 | 3.610.529.761 | (907.773.893) | 102.005.886.649 | Segment liabilities |
| Pembelian barang modal | 3.891.200.000 | - | - | 3.891.200.000 | Capital expenditures |
| Penyusutan | (664.701.742) | (294.462.736) | - | (959.164.478) | Depreciation |

Penetapan harga untuk transaksi antar segmen dilakukan sesuai dengan perjanjian yang ditetapkan.

Pricing determination for transactions among segments is based on the related agreements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)**

24. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

b. Informasi segmen geografis

Pendapatan dari kegiatan operasi berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31, | |
|---|---|--|
| | 2016 | 2015 |
| Jakarta | 26.076.455.257 | 33.189.736.075 |
| Surabaya | 16.417.258.057 | 16.948.980.832 |
| Semarang | 12.919.003.935 | 13.688.065.035 |
| Palembang | 12.012.928.748 | 10.800.032.383 |
| Medan | 10.099.100.831 | 7.767.362.022 |
| Bandung | 7.215.009.432 | 6.196.237.970 |
| Banjarmasin | 6.695.812.157 | 7.431.839.252 |
| Balikpapan | 5.628.913.091 | 5.501.829.182 |
| Makassar | 4.931.750.773 | 6.225.300.414 |
| Denpasar | 3.439.483.304 | 3.028.355.494 |
| Manado | 3.131.805.553 | 3.100.514.228 |
| Lampung | 2.395.829.577 | 2.129.222.505 |
| Padang | 1.986.630.873 | 1.377.124.402 |
| Pekanbaru | 1.498.820.455 | 1.894.484.636 |
| Pendapatan dari kegiatan operasi Eliminasi | 114.448.801.843 (707.040.000) | 119.279.084.430 (748.800.000) |
| Pendapatan neto setelah eliminasi | 113.741.761.843 | 118.530.284.430 |

c. Semua aset berlokasi di Indonesia.

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan dan entitas anaknya mengakui penyisihan imbalan kerja untuk memenuhi ketentuan Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

Perusahaan dan entitas anaknya mengakui imbalan kerja berdasarkan perhitungan yang dilaksanakan oleh PT Sentra Jasa Aktuaria, aktuaris independen, berdasarkan laporan aktuaris masing-masing tertanggal 8 Maret 2017 dan 2 Maret 2016, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi berikut:

| | 2016 | 2015 |
|----------------------------------|----------------|----------------|
| Tingkat diskonto per tahun | 8,16% | 9,00% |
| Kenaikan gaji dan upah per tahun | 10% | 10% |
| Tingkat kematian | TMI 2011 | TMI 2011 |
| Umur pensiun normal | 55 tahun/years | 55 tahun/years |

24. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Geographical segment information

The details of revenues from operations by geographical segment are as follows:

| | 2016 | 2015 | |
|---|--|--|---|
| Jakarta | 26.076.455.257 | 33.189.736.075 | Jakarta |
| Surabaya | 16.417.258.057 | 16.948.980.832 | Surabaya |
| Semarang | 12.919.003.935 | 13.688.065.035 | Semarang |
| Palembang | 12.012.928.748 | 10.800.032.383 | Palembang |
| Medan | 10.099.100.831 | 7.767.362.022 | Medan |
| Bandung | 7.215.009.432 | 6.196.237.970 | Bandung |
| Banjarmasin | 6.695.812.157 | 7.431.839.252 | Banjarmasin |
| Balikpapan | 5.628.913.091 | 5.501.829.182 | Balikpapan |
| Makassar | 4.931.750.773 | 6.225.300.414 | Makassar |
| Denpasar | 3.439.483.304 | 3.028.355.494 | Denpasar |
| Manado | 3.131.805.553 | 3.100.514.228 | Manado |
| Lampung | 2.395.829.577 | 2.129.222.505 | Lampung |
| Padang | 1.986.630.873 | 1.377.124.402 | Padang |
| Pekanbaru | 1.498.820.455 | 1.894.484.636 | Pekanbaru |
| Pendapatan dari kegiatan operasi Eliminasi | 114.448.801.843 (707.040.000) | 119.279.084.430 (748.800.000) | Revenues from operations Elimination |
| Pendapatan neto setelah eliminasi | 113.741.761.843 | 118.530.284.430 | Net revenues after elimination |

c. All assets are located in Indonesia.

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company and its subsidiary recognized a provision for employee benefits in order to meet the requirements of the Labor Law No. 13, Year 2003 dated March 25, 2003.

The Company and its subsidiary recognized the employee benefits based on the calculation by PT Sentra Jasa Aktuaria, independent actuary, based on reports dated March 8, 2017 and March 2, 2016, respectively, using the "Projected Unit Credit" method based on the following assumptions:

| | 2016 | 2015 | |
|----------------------------------|----------------|----------------|-------------------------------|
| Tingkat diskonto per tahun | 8,16% | 9,00% | Discount rate per year |
| Kenaikan gaji dan upah per tahun | 10% | 10% | Salary increase rate per year |
| Tingkat kematian | TMI 2011 | TMI 2011 | Mortality rate |
| Umur pensiun normal | 55 tahun/years | 55 tahun/years | Retirement age |

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)**

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Tabel berikut ini adalah rangkuman liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian serta beban imbalan kerja yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

a. Liabilitas imbalan kerja

| | 31 Desember/December 31, | | |
|---------------------------------|--------------------------|----------------------|------------------------------------|
| | 2016 | 2015 | |
| Nilai kini liabilitas imbalan | 13.597.110.000 | 9.352.542.000 | Present value of obligation |
| Liabilitas imbalan kerja | 13.597.110.000 | 9.352.542.000 | Employee benefits liability |

b. Beban imbalan kerja

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31, | | |
|----------------------------------|---|----------------------|--|
| | 2016 | 2015 | |
| Biaya jasa kini | 1.949.891.000 | 1.094.232.000 | Current service cost |
| Biaya bunga | 841.730.000 | 665.479.000 | Interest cost |
| Beban imbalan kerja, neto | 2.791.621.000 | 1.759.711.000 | Employee benefits expenses, net |

c. Mutasi pada liabilitas neto yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian

| | 31 Desember/December 31, | | |
|---|--------------------------|----------------------|--|
| | 2016 | 2015 | |
| Saldo awal tahun | 9.352.542.000 | 8.225.954.000 | Balance at beginning of year |
| Beban tahun berjalan | 2.791.621.000 | 1.759.711.000 | Expenses during the year |
| Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain | 1.597.697.000 | (633.123.000) | Actuarial loss (gain) recognized in other comprehensive income |
| Pembayaran tahun berjalan | (144.750.000) | - | Benefits paid |
| Saldo akhir | 13.597.110.000 | 9.352.542.000 | Balance at end of year |

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The following tables summarize the employee benefits liability recognized in the consolidated statement of financial position and the employee benefits expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

a. Employee benefits liability

b. Employee benefits expenses

c. Movement in the net liability recognized in the consolidated statement of financial position

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)**

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisa sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto

Pada tanggal 31 Desember 2016, jika tingkat diskonto meningkat sebesar 1% dengan semua variabel konstan, maka liabilitas imbalan kerja lebih rendah sebesar Rp758.317.000, sedangkan jika tingkat diskonto menurun 1%, maka liabilitas lebih tinggi sebesar Rp877.370.000.

Jadwal jatuh tempo dari program imbalan pascakerja pada 31 Desember 2016 dan 2015 sebagai berikut:

| | 2016 | 2015 | |
|--------------------|------------------------|------------------------|-------------------|
| Dalam 1 tahun | 5.342.963.000 | 3.698.644.000 | Within 1 year |
| 2-5 tahun | 2.267.999.000 | 1.830.217.000 | 2-5 years |
| Lebih dari 5 tahun | 169.405.285.000 | 119.221.695.000 | More than 5 years |
| Total | 177.016.247.000 | 124.750.556.000 | Total |

Manajemen berkeyakinan bahwa perkiraan liabilitas dari imbalan kerja karyawan yang diberikan dari keseluruhan program pensiun Perusahaan dan entitas anaknya, yang didasarkan pada estimasi perhitungan aktuaris, telah memenuhi kewajiban minimal yang ditentukan oleh Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

26. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

| | AS\$/ US\$ | Total Ekuivalen dalam Rupiah/ Total Equivalent in Rupiah | |
|---|--------------------|---|---|
| Kas dan setara kas | 89.671 | 1.204.819.556 | Cash and cash equivalents |
| Aset keuangan tidak lancar lainnya | 30.000 | 403.080.000 | Other non-current financial assets |
| AkruaI pendapatan bunga | 15 | 201.540 | Accrued interest income |
| Utang bank | (6.000.000) | (80.616.000.000) | Bank loan |
| Beban akrual - akrual bunga | (31.855) | (428.003.780) | Accrued expenses - accrued interest |
| Liabilitas moneter dalam mata uang asing, neto | (5.912.169) | (79.435.902.684) | Foreign currency-denominated monetary liabilities, net |

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Sensitivity analysis for discount rate risk

As of December 31, 2016, if the discount rate is higher by 1%, with all other variables held constant, the employee benefits liability would have been lower by Rp758,317,000, while if the discount rate is lower by 1%, the liability would have been higher by Rp877,370,000.

The maturity profile of post-employment benefit obligation as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

Management believes that the estimated liabilities of employee benefits from all of the Company and its subsidiary's pension programs, based on the estimated calculation provided by the actuaries, fulfilled the minimum liability that is stated by Labour Law No.13/2003.

26. MONETARY ASSET AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

As of December 31, 2016, the Company has monetary asset and liabilities denominated in foreign currency as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016 and for the Year Then Ended (Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

26. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Rincian fluktuasi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

| | 24 Maret 2017/ March 24, 2017 |
|-------|----------------------------------|
| AS\$1 | 13.329 |

Jika posisi liabilitas moneter neto dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2016 dijabarkan berdasarkan kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal 24 Maret 2017, maka liabilitas neto akan turun sekitar Rp632.602.083.

26. MONETARY ASSET AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY (continued)

The details of the fluctuation by currency are as follows:

| | 31 Desember 2016/ December 31, 2016 | US\$1 |
|--|--|-------|
| | 13.436 | |

If the position of net monetary liability in foreign currency as of December 31, 2016 is reflected using the middle rate published by Bank Indonesia as of March 24, 2017, the net liability will decrease by approximately Rp632,602,083.

27. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

27. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Company and its subsidiary's financial instruments as of December 31, 2016 and 2015:

| | 31 Desember 2016/ December 31, 2016 | | |
|--|--|-----------------------------|---|
| | Nilai Tercatat/ Carrying Values | Nilai Wajar/ Fair Values | |
| Pinjaman yang diberikan dan piutang | | | Loans and receivables |
| Aset keuangan lancar | | | Current financial assets |
| Kas dan setara kas | 15.647.912.923 | 15.647.912.923 | Cash and cash equivalents |
| Piutang usaha-pihak ketiga | 21.590.015.967 | 21.590.015.967 | Trade receivables-third parties |
| Aset keuangan lancar lainnya | 206.020.956 | 206.020.956 | Other current financial assets |
| Aset keuangan tidak lancar | | | Non-current financial assets |
| Aset keuangan tidak lancar lainnya | 452.190.000 | 452.190.000 | Other non-current financial assets |
| Total | 37.896.139.846 | 37.896.139.846 | Total |
| Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi | | | Financial liabilities measured at amortized cost |
| Liabilitas keuangan jangka pendek | | | Current financial liabilities |
| Utang bank | 80.616.000.000 | 80.616.000.000 | Bank loan |
| Utang usaha-pihak ketiga | 256.193.722 | 256.193.722 | Trade payables-third parties |
| Beban akrual | 1.556.934.475 | 1.556.934.475 | Accrued expenses |
| Liabilitas keuangan jangka panjang | | | Non-current financial liabilities |
| Jaminan dari penyewa | 1.034.991.468 | 1.034.991.468 | Tenants' deposits |
| Total | 83.464.119.665 | 83.464.119.665 | Total |

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)**

**27. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015: (lanjutan)

**27. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Company and its subsidiary's financial instruments as of December 31, 2016 and 2015: (continued)

| | 31 Desember 2015/ December 31, 2015 | | |
|--|--|-------------------------------------|---|
| | Nilai Tercatat/ Carrying Values | Nilai Wajar/ Fair Values | |
| Pinjaman yang diberikan dan piutang | | | Loans and receivables |
| Aset keuangan lancar | | | <i>Current financial assets</i> |
| Kas dan setara kas | 9.104.616.645 | 9.104.616.645 | <i>Cash and cash equivalents</i> |
| Piutang usaha-pihak ketiga | 18.314.054.954 | 18.314.054.954 | <i>Trade receivables-third parties</i> |
| Aset keuangan lancar lainnya | 147.369.659 | 147.369.659 | <i>Other current financial assets</i> |
| Aset keuangan tidak lancar | | | <i>Non-current financial assets</i> |
| Aset keuangan tidak lancar lainnya | 55.149.057 | 55.149.057 | <i>Other non-current financial assets</i> |
| Total | 27.621.190.315 | 27.621.190.315 | Total |
| Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi | | | Financial liabilities measured at amortized cost |
| Liabilitas keuangan jangka pendek | | | <i>Current financial liabilities</i> |
| Utang bank | 82.770.000.000 | 82.770.000.000 | <i>Bank loan</i> |
| Utang usaha-pihak ketiga | 6.011.655.775 | 6.011.655.775 | <i>Trade payables-third parties</i> |
| Beban akrual | 1.661.685.484 | 1.661.685.484 | <i>Accrued expenses</i> |
| Liabilitas keuangan jangka panjang | | | <i>Non-current financial liabilities</i> |
| Jaminan dari penyewa | 886.791.200 | 886.791.200 | <i>Tenants' deposits</i> |
| Total | 91.330.132.459 | 91.330.132.459 | Total |

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

- Seluruh aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Manajemen berpendapat bahwa nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha-pihak ketiga, aset keuangan lancar lainnya, utang bank, utang usaha-pihak ketiga dan beban akrual mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments for which it is practicable to estimate such value:

- All current financial assets and liabilities

Management is of the opinion that the fair value of cash and cash equivalents, trade receivables-third parties, other current financial assets, bank loan, trade payables-third parties and accrued expenses approximate their carrying values due to their short-term maturities.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)**

**27. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

- Aset keuangan tidak lancar

Nilai wajar atas jaminan kepada pemasok tidak dapat diungkapkan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti.

- Liabilitas keuangan jangka panjang

Nilai wajar atas jaminan dari penyewa tidak dapat diungkapkan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti.

Telah menjadi kebijakan Perusahaan dan entitas anaknya bahwa tidak akan ada perdagangan dalam instrumen keuangan yang akan dilakukan.

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anaknya adalah risiko tingkat suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko ini, yang dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan dan entitas anaknya terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan investasi.

Saat ini, Perusahaan dan entitas anaknya tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2016, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, rugi sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp180.195.188, terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan beban bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

**27. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

- Non-current financial assets

The fair value of deposits to suppliers is not practicable to be determined with sufficient reliability since they have no fixed terms of repayment.

- Non-current financial liabilities

The fair value of tenants' deposits is not practicable to be determined with sufficient reliability since they have no fixed terms of repayment.

It is and has been the Company and its subsidiary's policy that no trading in financial instruments shall be undertaken.

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The main risks arising from the Company and its subsidiary's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

a. Interest rate risk

The Company and its subsidiary's interest rate risk mainly arises from bank loan for working capital and investment purposes.

Currently, the Company and its subsidiary do not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

As at December 31, 2016, had the interest rates of the loans and borrowings been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, loss before income tax for the year then ended would have been Rp180,195,188 higher/lower accordingly, mainly as a result of higher/lower interest charge on the loans and borrowings with floating interest rates.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)**

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anaknya adalah risiko tingkat suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko ini, yang dijelaskan secara detail sebagai berikut: (lanjutan)

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Mata uang pelaporan Perusahaan dan entitas anaknya adalah Rupiah. Perusahaan dan entitas anaknya dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena pinjaman dan pembelian impor dalam mata uang Dolar AS.

Perusahaan dan entitas anaknya tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2016, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS melemah/menguat sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, rugi sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp7.943.590.268, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi utang bank dalam mata uang Dolar AS.

c. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan dan entitas anaknya berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Perusahaan dan entitas anaknya dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Perusahaan dan entitas anaknya memberikan jangka waktu kredit sampai dengan 30 hari dari faktur yang diterbitkan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

The main risks arising from the Company and its subsidiary's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows: (continued)

b. Foreign exchange currency risk

The Company and its subsidiary's presentation and functional currency is the Rupiah. The Company and its subsidiary face foreign exchange risk as their borrowings and import purchases are denominated in the United States Dollar.

The Company and its subsidiary do not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

As at December 31, 2016, had the exchange rate of Rupiah against US Dollar depreciated/appreciated by 10% with all other variables held constant, loss before income tax for the year then ended would have been Rp7,943,590,268 higher/lower, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of bank loan denominated in US Dollar.

c. Credit risk

The Company and its subsidiary are exposed to credit risk arising from the credit granted to their customers. To mitigate this risk, they have policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Company and its subsidiary's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. The Company and its subsidiary may grant their customers credit terms up to 30 days from the issuance of invoice. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)**

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anaknya adalah risiko tingkat suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko ini, yang dijelaskan secara detail sebagai berikut: (lanjutan)

c. Risiko kredit (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya tidak mempunyai risiko kredit yang terkonsentrasi karena piutang usaha berasal dari jumlah pelanggan yang banyak.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Perusahaan dan entitas anaknya akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Tergantung pada penilaian Perusahaan dan entitas anaknya, penyisihan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Perusahaan dan entitas anaknya akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan sebagai akibat gagal bayar.

Lebih lanjut, saldo bank ditempatkan pada institusi keuangan yang terpercaya.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan dan entitas anaknya terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

The main risks arising from the Company and its subsidiary's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows: (continued)

c. Credit risk (continued)

The Company and its subsidiary have no concentration of credit risk as their trade receivables relate to a large number of ultimate customers.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Company and its subsidiary will contact the customer to act on the overdue receivables. Depending on the Company and its subsidiary's assessment, specific provisions may be made if the receivable is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Company and its subsidiary will cease the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default.

Additionally, bank balances are placed with creditworthy financial institutions.

At the reporting date, the Company and its subsidiary's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)**

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anaknya adalah risiko tingkat suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko ini, yang dijelaskan secara detail sebagai berikut: (lanjutan)

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan dan entitas anaknya tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Perusahaan dan entitas anaknya secara reguler melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk dan arus kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk menyelesaikan pelunasan liabilitas jangka pendek diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

| 2016 | < 1 tahun/ < 1 year | > 1 tahun/ > 1 year | Total/Total | 2016 |
|-----------------------------|------------------------|------------------------|-----------------------|-------------------------------|
| Utang bank | 80.616.000.000 | - | 80.616.000.000 | Bank loan |
| Beban bunga atas utang bank | 491.906.889 | - | 491.906.889 | Interest expense of bank loan |
| Utang usaha-pihak ketiga | 256.193.722 | - | 256.193.722 | Trade payables-third parties |
| Beban akrual | 1.556.934.475 | - | 1.556.934.475 | Accrued expenses |
| Jaminan dari penyewa | - | 1.034.991.468 | 1.034.991.468 | Tenants' deposits |
| Total | 82.921.035.086 | 1.034.991.468 | 83.956.026.554 | Total |

**29. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh DSAK, tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan and entitas anaknya bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

The main risks arising from the Company and its subsidiary's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows: (continued)

d. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company and its subsidiary are unable to meet its obligations when they fall due. The Company and its subsidiary regularly evaluate and monitor cash in flows and cash out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the short-term liability is obtained from sales activities to customers.

**29. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The standards and interpretations that are issued by the DSAK, but not yet effective for the current year consolidated financial statements are disclosed below. The Company and its subsidiary intend to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)**

**29. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan", berlaku efektif 1 Januari 2017.

Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK No. 1, antara lain, mengklarifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis penyajian catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

- Amandemen PSAK 2, "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan", berlaku efektif 1 Januari 2018. Penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

- Amandemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi", berlaku efektif 1 Januari 2018. Penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

- Amandemen PSAK 16, "Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif", berlaku efektif 1 Januari 2018.

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa aset biologis yang memenuhi definisi tanaman produktif (*bearer plants*) masuk dalam ruang lingkup PSAK No. 16: Aset Tetap.

**29. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements on Disclosures Initiative", effective January 1, 2017.

The amendments clarify, rather than significantly change, existing PSAK No. 1 requirements, among others, to clarify the materiality, flexibility as to the order in which they present the notes to financial statements and identification of significant accounting policies.

- Amendments to PSAK 2, "Statements of Cash Flows in the Disclosures Initiative", effective January 1, 2018. Earlier application is permitted.

The amendments require entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash.

- Amendments to PSAK 46, "Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses", effective January 1, 2018. Earlier applications is permitted.

The amendments clarify that to determine whether the taxable profit will be available so that the deductible temporary differences can be utilized; estimates of the most likely future taxable profit can include recovery of certain assets of the entity exceeding its carrying amount.

- Amendments to PSAK 16, "Property, Plant and Equipment on Agriculture: Bearer Plants", effective January 1, 2018.

The amendments clarify that biological assets that meet the definition of productive plants (*bearer plants*) are included in the scope PSAK No. 16: Property, Plant and Equipment.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)

**29. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

- PSAK 24 (Penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja", berlaku efektif 1 Januari 2017. Penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara di mana obligasi tersebut berada.

- PSAK 58 (Penyesuaian 2016), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan", berlaku efektif 1 Januari 2017. Penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa perubahan dari satu metode pelepasan ke metode pelepasan lainnya dianggap sebagai rencana awal yang berkelanjutan dan bukan sebagai neraca pelepasan baru. Penyelesaian ini juga mengklarifikasi bahwa perubahan metode pelepasan ini tidak mengubah tanggal klasifikasi sebagai aset atau kelompok lepasan.

- PSAK 60 (Penyesuaian 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", berlaku efektif 1 Januari 2017. Penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.

- PSAK 31 (2015), "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi", berlaku efektif 1 Januari 2017.

Interpretasi ini membahas definisi yang digunakan untuk Bangunan dalam properti investasi.

Perusahaan dan entitas anaknya sedang mengevaluasi dampak dari amandemen dan penyesuaian tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

**29. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

- PSAK 24 (2016 Improvement), "Employee Benefits", effective January 1, 2017. Earlier application is permitted.

This improvement clarifies that the market of high quality corporate bonds is valued by denominated bonds and not based on the country in which the bonds are.

- PSAK 58 (2016 Improvement), "Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operation", effective January 1, 2017. Earlier application is permitted.

This improvement clarifies that a change from one disposal method to the other disposal method are considered as the beginning of a sustainable plan and not as a new disposal plan. This improvement also clarifies that the change in the disposal method does not change the date classification as an asset or disposal group.

- PSAK 60 (2016 Improvement), "Financial Instruments", effective January 1, 2017. Earlier application is permitted.

This improvement clarifies that an entity must assess the nature of the service contract benefits to determine whether the entity has a continuing involvement in financial assets and whether the disclosure requirements related to the continuing involvement are met.

- PSAK 31 (2015), "Interpretation on scope of PSAK No. 13: Investment Property", effective January 1, 2017.

This interpretation is presently evaluating and has not yet determined the effects of these amendments and improvements standards on its consolidated financial statements.

Company and its subsidiary are presently evaluating and have not yet determined the effects of these amendments and improvements to accounting standards on its consolidated financial statements.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)**

30. KONDISI USAHA PERUSAHAAN DAN ENTITAS ANAKNYA

Pada tahun 2016, pendapatan Perusahaan dan entitas anaknya menurun 4% dibandingkan tahun 2015. Meskipun laba bruto Perusahaan dan entitas anaknya meningkat 12% dibandingkan tahun 2015, Perusahaan dan entitas anaknya mengalami rugi usaha sebesar Rp4.442.373.576 terutama karena beban penjualan Perusahaan dan entitas anaknya pada tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 45% dibandingkan tahun 2015.

Kerugian pada tahun ini dan kerugian yang berulang-ulang dari operasi pada tahun-tahun sebelumnya menyebabkan akumulasi rugi konsolidasian sebesar Rp30.889.640.289 pada tanggal 31 Desember 2016.

Untuk memperbaiki kinerja Perusahaan dan untuk mengimbangi kemajuan teknologi yang cepat dalam bisnis produk fotografi, Perusahaan merencanakan untuk tetap meningkatkan volume penjualan produk *color paper* dan produk *medical x-ray* dan mengembangkan produk-produk baru dengan strategi sebagai berikut:

- Berfokus pada jenis *color paper* yang memberikan margin lebih besar
- Meningkatkan usaha pemasaran untuk mempertahankan dan meningkatkan penjualan produk *medical x-ray* dan *inkjet paper*
- Meningkatkan penjualan *dye sub printer* ke seluruh depot

Dengan adanya rencana tersebut diatas, manajemen yakin bahwa Perusahaan dan entitas anaknya mampu memperbaiki kondisi operasi dan keuangannya.

30. THE COMPANY AND ITS SUBSIDIARY'S CURRENT CONDITION

In 2016, the Company and its subsidiary's revenue decreased by 4% as compared to 2015. Eventhough the Company and its subsidiary's gross profit increased by 12% as compared to 2015, the Company and its subsidiary suffered loss from operations amounting to Rp4,442,373,576 mainly because selling expense increased by 45% compared to 2015.

Current year loss and the recurring losses from their operations in previous years have caused consolidated accumulated losses amounting to Rp30,889,640,289 as of December 31, 2016.

In order to improve the Company's performance and to match the rapid change in the technology advancement in photographic products business, the Company plans to continue to improve sales of color paper products and medical x-ray product and develop new products with the following strategies:

- *Focus on color paper type which gives higher margin*
- *Enhance marketing efforts to maintain and increase medical x-ray sales and inkjet paper*
- *Increase sales of dye sub printer to all of its retail stores*

With the above plans in place, management believes that the Company and its subsidiary would be able to improve their operations and financial conditions.



PT. PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk